



PROVINSI PAPUA BARAT DALAM ANGKA

PAPUA BARAT PROVINCE IN FIGURES **2018**



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT
BPS-Statistics of Papua Barat Province



PROVINSI PAPUA BARAT DALAM ANGKA

PAPUA BARAT PROVINCE IN FIGURES

2018

Provinsi Papua Barat Dalam Angka
Papua Barat Province in Figures
2018

ISSN: 2089-1563

No. Publikasi/Publication Number: 91560.1801

Katalog/Catalog: 1102001.91

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxiv + 396 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration of Data Processing and Statistics Dissemination

Desain Kover/Cover Designed by:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration of Data Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration of Data Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Provinsi Papua Barat/*BPS-Statistics of Papua Barat Province*

Dicetak oleh/Printed by:

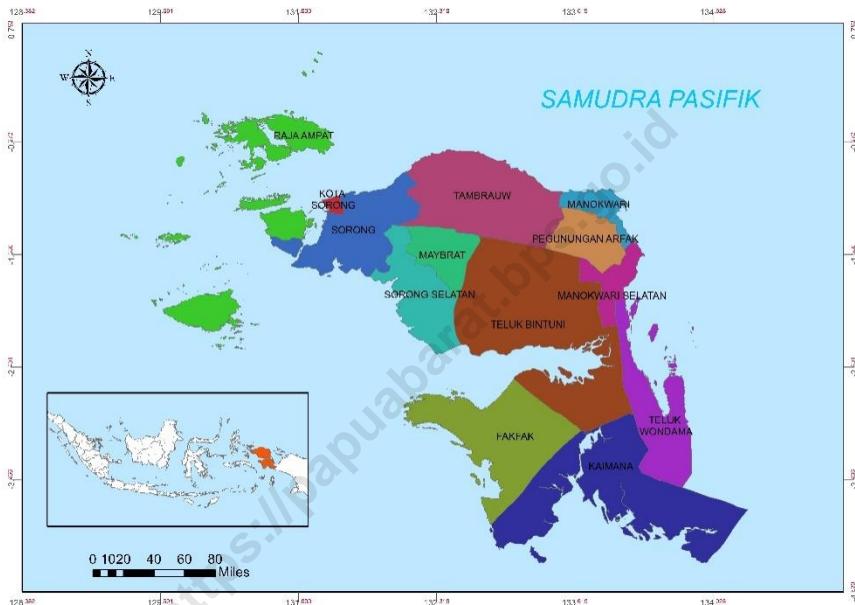
CV. Dharmaputra

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH PROVINSI PAPUA BARAT

MAP OF PAPUA BARAT PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI PAPUA BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF PAPUA BARAT PROVINCE



Endang Retno Sri Subiyandani, S. Si., M.M.



KATA PENGANTAR

Provinsi Papua Barat Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Papua Barat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Papua Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Manokwari, Agustus 2018

Kepala BPS
Provinsi Papua Barat

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Endang Retno Sri Subiyandani".

Endang Retno Sri Subiyandani, S.Si, M.M.



PREFACE

Papua Barat Provinces in Figures 2018 is an annual publication written by BP-Statistics of Papua Barat Province. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Manokwari, August 2018

*Chief Statistician of
Papua Barat Province*

Endang Retno Sri Subiyandani, S.Si, M.M

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Provinsi Papua Barat/ <i>Map Of Papua Barat Province</i>	iii
Kepala BPS Provinsi Papua Barat/ <i>Chief Statistician Of Papua Barat Province</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxiv
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	4
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	5
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	17
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>The Regional House Of Representative</i>	17
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	18
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	39
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	40
4 Sosial/ <i>Social</i>	57
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	67
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	68
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	69
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	70
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	70
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	119
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	133
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	134
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	134

5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	135
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	135
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	135
6	Industri dan Energi <i>Industry and Energy</i>	239
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	244
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	244
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	253
7.1	Ekspor-Import/ <i>Export-Import</i>	258
7.2	Koperasi/ <i>Cooperatives</i>	259
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	267
9	Transportasi / <i>Transportation</i>	279
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	293
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	308
10.2	Harga/ <i>Price</i>	308
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	323
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	333
13	Perbandingan Antar Provinsi <i>Interprovince Comparison</i>	379

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Halaman
Page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	9
	<i>Total Area by Regency/City in Papua Barat Province, 2017</i>	9
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Papua Barat, 2017.....	10
	<i>Average Temperature and Humidity by Month in Papua Barat Province, 2017.....</i>	10
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan , 2017.....	11
	<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, And Duration Of Sunshine By Month In Papua Barat Province, 2017.....</i>	11
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Papua Barat, 2017	12
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Papua Barat Province, 2017</i>	12
2	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	23
	<i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Papua Barat Province, 2017</i>	23
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ <i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017	24
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Papua Barat Province, 2017</i>	24

2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Papua Barat, 2013-2017.....	25
	<i>Number Of Members Of The Regional House Of Representatives Papua Barat Province, 2013-2017.....</i>	25
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017	26
	<i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Papua Barat Province, 2017</i>	26
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017.....	27
	<i>Number of Civil Servants by Grade and Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	27
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017.....	28
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Papua Barat Province, 2017</i>	28
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017	29
	<i>Number of Civil Servants by Grade and Sex in Papua Barat Province, 2017</i>	29
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2010, 2016, dan 2017.....	43
	<i>Population and Population Growth Rate by Regency/City in Papua Barat Province, 2010, 2016, and 2017</i>	43
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017.....	44
	<i>Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	44
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017.....	45
	<i>Population Distribution dan Density by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	45

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017	46
	<i>Population by Age Group and Sex in Papua Barat Province, 2017</i>	<i>46</i>
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua Barat, 2017	47
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Papua Barat Province, 2017.....</i>	<i>47</i>
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017.....	49
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Papua Barat Province, 2017</i>	<i>49</i>
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua Barat, 2017	50
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Papua Barat Province, 2017</i>	<i>50</i>
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017	51
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age and Sex in Papua Barat Province, 2017</i>	<i>51</i>
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017	52
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Papua Barat Province, 2017</i>	<i>52</i>
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017	53
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Papua Barat Province, 2017</i>	<i>53</i>
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017	54

<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Papua Barat Province, 2017</i>	54
3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017	55
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Papua Barat Province, 2017</i> Error!	
Bookmark not defined.	55
4 SOSIAL/SOCIAL	
4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Papua Barat, 2017	73
<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Papua Barat Province, 2017</i>	73
4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Papua Barat, 2017	74
<i>School Enrollment Ratio by Regency/Municipality and Age Group in Papua Barat Province, 2017</i>	74
4.1.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua Barat, 2017	75
<i>Gross Enrollment Ratio by Regency/Municipality and Educational Level in Papua Barat Province, 2017</i>	75
4.1.4 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua Barat, 2017	76
<i>Net Enrollment Ratio by Regency/Municipality and Educational Level in Papua Barat Province, 2017</i>	76
4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	77
<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergartens by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	77
4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	78
<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	78

4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017.....	79
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	79
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	80
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	80
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017.....	81
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017.....</i>	81
4.1.10	Angka Buta Huruf Dewasa (ABHD) Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Papua Barat, 2017	82
	<i>Adult Illiteracy Number by Regency/Municipality and Age Group in Papua Barat Province, 2017</i>	82
4.1.11	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	83
	<i>Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	83
4.1.12	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan di Provinsi Papua Barat, 2017	84
	<i>Proportion of Population 10 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Education Status in Papua Barat Province, 2017</i>	84
4.1.13	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijasah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) di Provinsi Papua Barat, 2017	86
	<i>Proportion of Population 10 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Certificate of Attainment Obtained in Papua Barat Province, 2017</i>	86
4.1.14	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Papua Barat, 2017	88
	<i>Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Literacy in Papua Barat Province, 2017</i>	88
4.1.15	Persentase Partisipasi Sekolah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	89
	<i>Proportion of School Participation of Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	89

4.1.16	Percentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Papua Barat, 2017 <i>Proportion of Population 10 Years by Age Group and Literacy in Papua Barat Province, 2017</i>	90
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat, 2017	91
	<i>Number of Health Facilities by Regency/City in Papua Barat Province, 2017</i>	91
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	92
	<i>Number of Health Personel by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	92
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017.....	93
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	93
4.2.4	Percentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Papua Barat, 2017	94
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Papua Barat Province, 2017</i>	94
4.2.5	Percentase Kelahiran Bayi Menurut Penolong Terakhir dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017.....	95
	<i>Percentage of Children by Birth Attendant and Regency/ Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	95
4.2.6	Percentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Papua Barat, 2017.....	97
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Papua Barat Province, 2017</i>	97
4.2.7	Percentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat, 2017.....	99
	<i>Percentage of Outpatient by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	99
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Papua Barat, 2011–2017	100

	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Papua Barat Province, 2011–2017</i>	100
4.2.9	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017.....	101
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	101
4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	102
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	102
4.2.11	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Atau Lebih yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	104
	<i>Percentage of Women Age 10 Years or More Who Ever Been Married by First Marriage Age and Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	104
4.2.12	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun atau Lebih Menurut Alat/Cara KB yang Digunakan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017.....	105
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	105
4.2.13	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun atau Lebih Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	107
	<i>Percentage of Woman Age 10 Years or More by Number of Child of Bearing Life and Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	107
4.2.14	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun atau Lebih Menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	
	<i>Percentage of Woman Age 10 Years or More by Number of Child Which Has Died and Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	109
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Papua Barat, 2017	110
	<i>Population by Regency/City and Religion in Papua Barat Province, 2017</i>	110
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017.....	111
	<i>Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	111

4.4	KRIMINALITAS/<i>CRIME</i>	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Papua Barat, 2015–2017.....	112
	<i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Papua Barat Province, 2015–2017.....</i>	112
4.4.2	Percentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Papua Barat, 2015–2017	113
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Papua Barat Province, 2015–2017</i>	113
4.5	KEMISKINAN/<i>POVERTY</i>	
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Papua Barat, 2017.....	114
	<i>Number of Households by Regency/Municipality and Household Classification in Papua Barat Province, 2017.....</i>	114
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Papua Barat, 2010–2017	115
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Papua Barat Province, 2010–2017</i>	115
4.5.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Papua Barat, 2010-2017	116
	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Papua Barat Province, 2010-2017</i>	116
4.5.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017	117
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017</i>	117
5	PERTANIAN/<i>AGRICULTURE</i>	
5.1	TANAMAN PANGAN/<i>FOOD CROPS</i>	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua Barat (hektar), 2017.....	137
	<i>Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Papua Barat Province, 2017</i>	137
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (hektar), 2017	138

	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/City in Papua Barat Province (hectar), 2017</i>	138
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	139
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/City in Papua Barat Province, 2017</i>	139
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	142
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize by Regency/City in Papua Barat Province, 2017</i>	142
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	143
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Soybean by Regency/City in Papua Barat Province, 2017</i>	143
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	144
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut by Regency/City in Papua Barat Province, 2017</i>	144
5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	145
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Mungbean by Regency/City in Papua Barat Province, 2017</i>	145
5.1.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	146
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava by Regency/City in Papua Barat Province, 2017</i>	146
5.1.9	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	147
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet Potato by Regency/City in Papua Barat Province, 2017</i>	147
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Papua Barat, 2017	148
	<i>Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Papua Barat Province, 2017</i>	148
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Papua Barat, 2017	153

	<i>Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Papua Barat Province, 2017</i>	153
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Papua Barat, 2017..... <i>Production of Fruits by Regency/City and Kind of Fruit in Papua Barat Province, 2017</i>	158
5.2.4	Produksi Tanaman Obat-obatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman Obat sdi Provinsi Papua Barat, 2017..... <i>Production of Medicinal Plant by Regency/City and Kind of Medicinal Plant in Papua Barat Province, 2017</i>	162
5.2.5	Luas Panen Tanaman Obat-obatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman Obat sdi Provinsi Papua Barat, 2017..... <i>Harvested Area of Medicinal Plant by Regency/City and Kind of Medicinal Plant in Papua Barat Province, 2017</i>	165
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua Barat (hektar), 2017..... <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Papua Barat Province (hectare), 2017</i>	168
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua Barat (ton), 2017 .. <i>Production of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Papua Barat Province (ton), 2017</i>	169
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua Barat, 2017 .. <i>Livestock Population by Regency/City and Kind of Livestock in Papua Barat Province, 2017</i>	170
5.4.2	Populasi Uggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Uggas di Provinsi Papua Barat, 2017 .. <i>Poultry Population by Regency/City and Kind of Poultry in Papua Barat Province, 2017</i>	172
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua Barat, 2017 .. <i>Livestock Slaughtered by Regency/City and Kind of Livestock in Papua Barat Province, 2017</i>	173
5.4.4	Jumlah Uggas yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Uggas di Provinsi Papua Barat, 2017 ..	175

	<i>Poultry Slaughtered by Regency/City and Kind of Poultry in Papua Barat Province, 2017</i>	175
5.4.5	Produksi Daging Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua Barat, 2017	176
	<i>Meat Production by Regency/City and Kind of Livestock in Papua Barat Province, 2017</i>	176
5.4.6	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua Barat, 2017	178
	<i>Meat Production by Regency/City and Kind of Poultry in Papua Barat Province, 2017</i>	178
5.4.7	Produksi Telur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua Barat, 2017	179
	<i>Production of Eggs by Regency/City and Kind of Poultry in Papua Barat Province, 2017</i>	179
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Papua Barat, 2017	180
	<i>Number of Fish Capture Households by Regency/City and Subsector in Papua Barat Province, 2017</i>	180
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Papua Barat (ton), 2017	181
	<i>Production of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Papua Barat Province (ton), 2017</i>	181
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Papua Barat, 2017	182
	<i>Number of Aquaculture Households by Regency/City and Type of Aquaculture in Papua Barat Province, 2017</i>	182
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Papua Barat (Ton), 2017	184
	<i>Production of Aquaculture Fish by Regency/City and Type of Aquaculture in Papua Barat Province (Ton), 2017</i>	184
5.5.5	Luas Area Pemeliharaan Ikan Darat Menurut Kabupaten/Kota (Ha) di Provinsi Papua Barat, 2017	186
	<i>Total Area Fish Maintenance by Regency/City (Ha) in Papua Barat Province, 2017</i>	186
5.5.6	Nilai Produksi Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor Perikanan di Provinsi Papua Barat, 2017	188

	<i>Value of Fish Production by Regency/City and Fishery Subsector in Papua Barat Province, 2017</i>	188
5.5.7	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Besarnya Usaha Perikanan di Provinsi Papua Barat, 2017	190
	<i>Number of Fisheries Households by Regency/City and Level of Fisheries in Papua Barat Province, 2017</i>	190
5.5.8	Jumlah Unit Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap di Provinsi Papua Barat, 2017	191
	<i>Number of Capture Fisheries Unit by Regency/City and Type of Captures Equipment in Papua Barat Province, 2017</i>	191
5.5.9	Jumlah Trip Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap di Provinsi Papua Barat, 2017	196
	<i>Number of Capture Marine Fisheries Trip by Regency/City and Type of Captures Equipment in Papua Barat Province, 2017</i>	196
5.5.10	Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Ton), 2017	201
	<i>Quantity of Marine Fisheries Production by Type and Regency/City in Papua Barat Province (Ton), 2017</i>	201
5.5.11	Nilai Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Ribu Rupiah), 2017	213
	<i>Value of Marine Fisheries Production by Type and Regency/City in Papua Barat Province (Thousang Rupiahs), 2017</i>	213
5.5.12	Produksi Perikanan Berkulit Keras Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Ton), 2017	225
	<i>Value of Hard Skin Fisheries Production by Type and Regency/City in Papua Barat Province (Thousands Rupiahs), 2017</i>	225
5.5.13	Nilai Produksi Perikanan Berkulit Keras Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Ribu Rupiah), 2017	227
	<i>Value of Hard Skin Fisheries Production by Type and Regency/City in Papua Barat Province (Thousands Rupiahs), 2017</i>	227
5.5.14	Produksi Perikanan Berkulit Lunak dan Binatang Air Lainnya Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota (Ton) di Provinsi Papua Barat, 2017	229
	<i>Quantity of Soft Skin Fisheries and Others Fisheries Production by Type and Regency/City in Papua Barat Province (Ton), 2017</i>	229
5.5.15	Nilai Produksi Perikanan Berkulit Lunak dan Binatang Air Lainnya Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Ribu Rupiah), 2017	230
	<i>Value of Soft Skin Fisheries and Others Fisheries Production by Type and Regency/City in Papua Barat Province (Thousang Rupiahs), 2017</i>	230

5.5.16	Pengolahan Produksi Perikanan Laut Menurut Cara Pengolahan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ton), 2017	231
	<i>Marine Fisheries Production Processing by Type of Processing and Regency/City in Papua Barat Province (Ton), 2017</i>	
5.5.7	Produksi Ikan Olahan Menurut Hasil Olahan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Ton), 2017.....	233
	<i>Production of Processed Fish by Processed Result and Regency/City in Papua Barat Province (Ton), 2017</i>	
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Ha), 2016.....	235
	<i>Forest and Inland Water Area by Regency/City in Papua Barat Province (hectare), 2016.....</i>	
5.6.2	Perkembangan Produksi Kayu Olahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (M3), 2014-2015.....	237
	<i>Production of Woods by Regency/City in Papua Barat Province, 2014-2015</i>	
5.6.3	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi di Provinsi Papua Barat (Ha), 2017.....	238
	<i>The Total Area of Forest by Its Utilization in Papua Barat Province (Ha), 2017.....</i>	
6	INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Papua Barat, 2015	245
	<i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Papua Barat Province, 2015</i>	
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2015	246
	<i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/City in Papua Barat Province, 2015</i>	
6.2	ENERGI/ENERGY	

6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017	247
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/City in Papua Barat Province, 2017</i>	247
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013–2017	248
	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Regency/City in Papua Barat Province, 2013–2017</i>	248
6.2.3	Produksi Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air yang Digunakan, 2017	249
	<i>Number of Clean Water Produced by Regency/City and Water Source, 2017</i>	249
6.2.4	Banyak Pelanggan Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Pelanggan, 2017	250
	<i>Number of Customer Clean Water by Regency/City and Costumer Category, 2017</i>	250
6.2.5	Banyak Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Pelanggan, 2017	251
	<i>Number of Distributed Clean Water by Regency/City and Costumer Category, 2017</i>	251
6.2.6	Nilai Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Pelanggan (Ribu), 2017	252
	<i>Value of Distributed Clean Water by Regency/City and Costumer Category (Thousands), 2017</i>	252

7 PERDAGANGAN/TRADE

7.1.1	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Barang Papua Barat, 2016 dan 2017	261
	<i>Volume and Value of Exports by Commodity in Papua Barat Origin Province, 2016 and 2017</i>	261
7.1.2	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Papua Barat, 2016 dan 2017	263
	<i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Papua Barat Origin Province, 2016 and 2017</i>	263

7.1.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Papua Barat, 2016 dan 2017	264
	<i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Papua Barat Origin Province, 2016 and 2017</i>	264
7.1.4	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Papua Barat, 2016 dan 2017	265
	<i>Volume and Value of Imports by Country of Origin in Papua Barat Province, 2016 and 2017</i>	265
7.1.5	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Papua Barat, 2016 dan 2017	266
	<i>Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Papua Barat Province, 2016 and 2017</i>	266
7.2.1	Jumlah Koperasi Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	267
	<i>Number of Cooperation by Regency/City in Papua Barat Province, 2017.....</i>	267
8	HOTEL DAN PARIWISATA /HOTEL AND TOURISM	
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2016 dan 2017	273
	<i>Number of Hotel Accomodations by Regency/City in Papua Barat Province, 2016 and 2017</i>	273
8.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Papua Barat (hari), 2017.....	274
	<i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Papua Barat Province (day), 2017</i>	274
8.3	Percentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Papua Barat, 2017	275
	<i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Papua Barat Province, 2017</i>	275
8.4	Percentase Tingkat Penghunian Tempat Tidur Menurut Jenis Hotel di Provinsi Papua Barat, 2017	276
	<i>Bedroom Occupation by Type of Accommodation in Papua Barat Province, 2017.....</i>	276
8.5	Malam Kamar Terpakai Menurut Jenis Hotel di Provinsi Papua Barat, 2017.....	277
	<i>Room-night Occupation by Type of Accommodation in Papua Barat Province, 2017.....</i>	277

8.6	Jumlah Malam Tamu Menurut Jenis Hotel di Provinsi Papua Barat, 2017	278
	<i>Guest-night by Type of Accommodation in Papua Barat Province, 2017</i>	278
9	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (km), 2016	286
	<i>Length of Provincial Roads by Regency/City in Papua Barat Province (km), 2016</i>	286
9.1.2	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Papua Barat (km), 2016	287
	<i>Length of Provincial Roads by Regency/City and Road Condition in Papua Barat Province (km), 2016</i>	287
9.2.1	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran dan Pelabuhan, 2017	288
	<i>Number of Ship Visits by Sea Transport Type and Port, 2017</i>	288
9.2.2	Banyaknya Penumpang yang Datang (Debarkasi) dan Berangkat embarkasi) di Pelabuhan yang Diusahakan Menurut Jenis Pelayaran, 2017.....	289
	<i>Number of Leaving and Coming Passengers in Labour Port by Sea Transport Type, 2017</i>	289
9.3.1	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang, Berangkat, dan Transit Melalui Pelabuhan Udara, 2017	291
	<i>Number of Aircraft and Passengers Which Departed, Arrived, and Transit Through Airport, 2017.....</i>	291
9.3.2	Jumlah Barang Kiriman, Bagasi, dan Paket Pos yang Dibongkar dan Dimuat Melalui Pelabuhan Udara, 2017	292
	<i>Loaded and Unloaded Cargo, Baggage, and Mailed Packet Through Airports, 2017</i>	292
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017	299
	<i>Actual Revenues of Government of Papua Barat Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017.....</i>	299

10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2017	300
	<i>Actual Expenditures of Government of Papua Barat Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2017</i>	
10.1.3	Jumlah Bank dan Kantor Bank, 2014-2017..... <i>Number of Banks and Bank Offices, 2014-2017.....</i>	301
10.1.4	Jumlah Aktiva Bank Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2014-2017	302
	<i>Total Bank's Assets in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks (Million Rupiahs), 2014-2017</i>	
10.1.5	Jumlah Aktiva Bank Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2017	303
	<i>Total Bank's in Rupiah and Foreign Exchange by Regency/City (Million Rupiahs), 2013-2017.....</i>	
10.1.6	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (Juta Rupiah), 2014-2017	303
	<i>Outstanding Fund in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Group Banks (Million Rupiahs), 2014-2017.....</i>	
10.1.7	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2017	305
	<i>Outstanding Fund in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Regency/City (Million Rupiahs), 2013-2017</i>	
10.1.8	Posisi Giro Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2017	306
	<i>Outstanding Demand Deposits in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Regency/City (Million Rupiahs), 2013-2017</i>	
10.1.9	Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2017	307
	<i>Outstanding Time Deposits in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Regency/City (Million Rupiahs), 2013-2017</i>	
10.1.10	Posisi Tabungan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2017	308
	<i>Outstanding Saving Deposits in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Regency/City (Million Rupiahs), 2013-2017</i>	

10.1.11	Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank (Juta Rupiah), 2014-2017	309
	<i>Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank (Million Rupiahs), 2014-2017</i>	
10.1.12	Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2017.....	310
	<i>Value of Bank Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Regency/City (Million Rupiahs), 2013-2017</i>	
10.1.13	Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015-2017.....	311
	<i>Value of Bank Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2015-2017</i>	
10.1.14	Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan (Juta Rupiah), 2014-2017	312
	<i>Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Type of Loans (Million Rupiahs), 2014-2017</i>	
10.1.15	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015-2017.....	313
	<i>Outstanding of Micro, Small, and Medium Scale Bussiness Credits in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2015-2017.....</i>	
10.1.16	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2017.....	314
	<i>Outstanding of Micro, Small, and Medium Scale Bussiness Credits in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Regency/City (Million Rupiahs), 2013-2017</i>	
10.2	HARGA/PRICE	
10.2.1	Indeks Harga Konsumen Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Papua Barat (2012=100), 2017	315
	<i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Papua Barat Province (2012=100), 2017</i>	
10.2.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Papua Barat (2012=100), 2017	317
	<i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Papua Barat Province (2012=100), 2017</i>	

10.2.3	Indeks Harga yang Diterima Petani di Provinsi Papua Barat (2012=100), 2017.....	319
	<i>Produced-Received Price Index in Papua Barat Province (2012=100), 2017.....</i>	
10.2.4	Indeks Harga yang Dibayar Petani di Provinsi Papua Barat (2012=100), 2017.....	320
	<i>Produced-Paid Price Index in Papua Barat Province (2012=100), 2017.....</i>	
10.2.5	Nilai Tukar Petani di Provinsi Papua Barat (2012=100), 2017	321
	<i>Term of Trade Index in Papua Barat Province (2012=100), 2017</i>	
11	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Papua Barat (rupiah), 2017	329
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Papua Barat Province (rupiahs), 2017</i>	
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Papua Barat (rupiah), 2017	330
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Papua Barat Province (rupiahs), 2017</i>	
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Papua Barat (rupiah), 2017	331
	<i>Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Papua Barat (rupiah), 2017</i>	
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Papua Barat (miliar rupiah), 2013–2017.....	344
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Papua Barat Province (billion rupiahs), 2013–2017</i>	
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Papua Barat (miliar rupiah), 2013–2017.....	345
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Papua Barat Province (billion rupiahs), 2013–2017</i>	
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua Barat (Juta Rupiah), 2015–2017	346

	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Barat Province (Million Rupiahs), 2015–2017</i>	346
12.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua Barat (Juta Rupiah), 2015–2017.....	350
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Papua Barat Province (Million Rupiahs), 2015–2017</i>	350
12.5	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua Barat, 2015–2017.....	354
	<i>Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Barat Province, 2015–2017</i>	354
12.6	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua Barat, 2015–2017.....	358
	<i>Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Papua Barat Province, 2015–2017</i>	358
12.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua Barat, 2015–2017.....	362
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Barat Province, 2015–2017</i>	362
12.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua Barat, 2015–2017.....	378
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Papua Barat Province, 2015–2017</i>	378
12.9	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua Barat, 2015–2017	370
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Papua Barat Province, 2015–2017</i>	370
12.10	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua Barat, 2015–2017	374
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Papua Barat Province, 2015–2017</i>	374

12.11	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Juta Rupiah), 2013- 2017.....	378
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Papua Barat Province (Million Rupiahs), 2013-2017.....</i>	378
12.12	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (miliar rupiah), 2013- 2017.....	379
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Papua Barat Province (billion rupiahs), 2013-2017.....</i>	379
13	PERBANDINGAN ANTAR PROVINCE/INTER PROVINCE COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017	383
	<i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017.....</i>	383
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2017	384
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2013–2017.....</i>	384
13.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Indonesia (miliar Rupiah), 2015–2017.....	384
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Province in Indonesia (billion Rp), 2015–2017.....</i>	385
13.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (miliar Rupiah), 2013–2017.....	385
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Province in Indonesia (billion Rp), 2015–2017.....</i>	385
13.5	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013– 2017.....	387
	<i>Percentage of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2013– 2017.....</i>	387
13.6	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017	388
	<i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017</i>	388
13.7	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 2016-2017	389

	<i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2016-2017</i>	389
13.8	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017.....	390
	<i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2013–2017.....</i>	390
13.9	Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2014-2017	391
	<i>Inflation Rate of 82 Cities in Indonesia,2014-2017.....</i>	391
13.10	Indeks Harga Konsumen (IHK) 82 Kota di Indonesia, 2014-2017	393
	<i>Costumer Price Index (CPI) of 82 Cities in Indonesia,2014-2017.....</i>	393

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (persen), 2017 <i>Percentage of Total Area by Regency and City in Papua Barat Province (percent), 2017</i>	6
2 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017 <i>Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	19
3 Persentase Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua Barat, 2017 <i>Percentage of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Papua Barat Province, 2017</i>	21
4 Penduduk Papua Barat Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Population of Papua Barat Province by Age Group and Sex, 2017</i>	37
5 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua Barat, 2017 <i>Ner Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Papua Barat Province, 2017</i>	71
6 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua Barat, 2017 <i>Forest and Inland Water Area by Regency And City In Papua Barat Province, 2017</i>	136
7 Volume Ekspor Menurut Sepuluh Negara Tujuan Ekspor Utama Provinsi Papua Barat, 2017..... <i>Volume of Exports by Ten Countries Main Export Destination Papua Barat Province, 2017</i>	260

8	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Papua Barat (miliar rupiah), 2015-2017	298
	<i>Actual Revenues and Expenditures of Government of Papua Barat Province, 2015-2017</i>	298
9	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Papua Barat (persen), 2017	327
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Papua Barat Province, 2017</i>	327
10	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Papua Barat (rupiah), 2017	328
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Papua Barat Province (rupiahs), 2017</i>	328

Letak Astronomis
0°-4° Lintang Selatan
124°-132° Bujur Timur

Astronomical Position
0°-4° South Latitude
124°-132° East Longitude

Batas-batas

Utara: Samudera Pasifik
Timur: Provinsi Papua
Selatan: Laut Banda, Provinsi Maluku
Barat: Laut Seram, Provinsi Maluku

Boundaries

North: Pacific Ocean
East: Papua Province
South: Banda Sea, Maluku Province
West: Seram Sea, Maluku Province



32

Rata-rata suhu maksimum

Average Maximum Temperature

LUAS
AREA
102.955,15 KM²



249
HARI

Jumlah hari hujan
Total Rainy Days



2,43
KNOT

Rata-rata kecepatan angin
Average Wind Velocity

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Provinsi Papua Barat merupakan satu provinsi yang terletak di Pulau Papua selain Provinsi Papua. Provinsi Papua Barat terletak antara $0^{\circ} - 4^{\circ}$ Lintang Selatan dan antara $124^{\circ} - 132^{\circ}$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Papua Barat memiliki batas-batas: Utara – Samudra Pasifik; Selatan – Laut Banda, Provinsi Maluku; Barat – Laut Seram, Provinsi Maluku; Timur – Provinsi Papua.
3. Luas wilayah Provinsi Papua Barat yang mencapai $102.955,15 \text{ km}^2$ habis terbagi menjadi 13 Kabupaten/ Kota, 12 Kabupaten dan 1 Kota.
1. *Papua Barat Province is one of the provinces in Papua Island beside Papua Province. This Province located at $0^{\circ} - 4^{\circ}$ South Latitude and $124^{\circ} - 132^{\circ}$ East Latitude.*
2. *In terms of geographic position, Papua Barat Province has boundaries as follows: North – Pacific Ocean; South – Banda Sea, Maluku Province; West – Seram Sea; East – Papua Province.*
3. *The area of Papua Barat Province is $102.955,15 \text{ km}^2$. It is divided completely into 13 lower level administrative areas that are defined as Regency or city. Papua Barat Province consist of 12 Regencies and 1 City.*

ULASAN	DESCRIPTION
Geografi <p>Provinsi Papua Barat terletak antara $0^{\circ} - 4^{\circ}$ Lintang Selatan dan antara $124^{\circ} - 132^{\circ}$ Bujur Timur . Luas wilayah Papua Barat, adalah berupa daratan seluas $102.955,15 \text{ km}^2$.</p>	Geography <p>Papua Barat Province located at $0^{\circ} - 4^{\circ}$ South Latitude and $124^{\circ} - 132^{\circ}$ East Latitude . Papua Barat Province area is shaped in land by $102.955,15 \text{ km}^2$.</p>
Sampai akhir 2017, Provinsi Papua Barat terbagi menjadi 12 kabupaten dan 1 kota. Luas daratan masing-masing kabupaten/kota, yaitu: Fakfak (14.320 km^2), Kaimana ($16.241,84 \text{ km}^2$), Teluk Wondama ($3.959,53 \text{ km}^2$), Teluk Bintuni ($20.840,83 \text{ km}^2$), Manokwari ($3.186,28 \text{ km}^2$), Sorong Selatan ($6.594,31 \text{ km}^2$), Sorong ($6.544,23 \text{ km}^2$), Raja Ampat ($8.034,44 \text{ km}^2$), Tambrauw ($11.529,18 \text{ km}^2$), Maybrat ($5.461,69 \text{ km}^2$), Manokwari Selatan ($2.812,44 \text{ km}^2$), Pegunungan Arfak ($2.773,74 \text{ km}^2$) serta Kota Sorong ($656,64 \text{ km}^2$).	<i>In 2017, Papua Barat is divided into twelve regencies and one city. The land area of each regency/city is Fakfak (14.320 km^2), Kaimana ($16.241,84 \text{ km}^2$), Teluk Wondama ($3.959,53 \text{ km}^2$), Teluk Bintuni ($20.840,83 \text{ km}^2$), Manokwari ($3.186,28 \text{ km}^2$), Sorong Selatan ($6.594,31 \text{ km}^2$), Sorong ($6.544,23 \text{ km}^2$), Raja Ampat ($8.034,44 \text{ km}^2$), Tambrauw ($11.529,18 \text{ km}^2$), Maybrat ($5.461,69 \text{ km}^2$), Manokwari Selatan ($2.812,44 \text{ km}^2$), Pegunungan Arfak ($2.773,74 \text{ km}^2$) serta Kota Sorong ($656,64 \text{ km}^2$).</i>
Wilayah Provinsi Papua Barat bagian utara berbatasan dengan Samudera Pasifik, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Papua, bagian selatan berbatasan dengan Laut Banda, Provinsi Maluku, dan bagian barat berbatasan Laut Seram, Provinsi Maluku.	<i>Territorial Boundaries of Papua Barat Province in northern area bordered by Pacific Ocean, in eastern bordered by Papua Province, in shoutern by Banda Sea, Maluku Province, and in western bordered by Seram Sea, Maluku Province.</i>

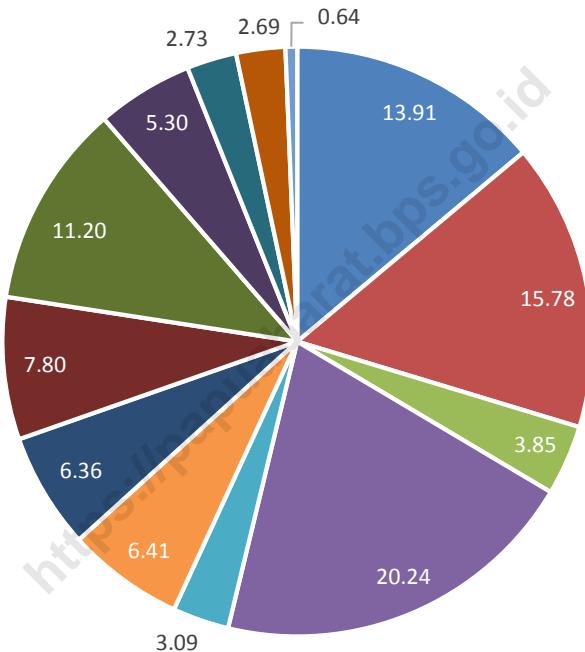
Iklim

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Manokwari, suhu rata-rata di Papua Barat berkisar antara 27,1 °C hingga 28 °C Curah hujan cukup tinggi sepanjang tahun, tertinggi terjadi pada bulan Februari 2017 dengan banyak hari hujan mencapai 23 hari.

Climate

Based on data from Meterology, Climatology, and Geophysical Agency of Manokwari, the average temperature in Papua Barat was between 27.1 °C to 28 °C. The precipitation was quite high, the highest happened in February 2017 that had 23 of rainy days.

Gambar 1 **Percentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (persen), 2017**
Percentage of Total Area by Regency and City In Papua Barat Province (percents), 2017



- Fakfak
- Teluk Bintuni
- Sorong
- Maybrat
- Kota Sorong
- Kaimana
- Manokwari
- Raja Ampat
- Manokwari Selatan
- Pegunungan Arfak
- Teluk Wondama
- Sorong Selatan
- Tamrauw

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017
Table 1.1.1 Total Area by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Fakfak	14 320.00	13.91
2 Kaimana	16 241.84	15.78
3 Teluk Wondama	3 959.53	3.85
4 Teluk Bintuni	20 840.83	20.24
5 Manokwari	3 186.28	3.09
6 Sorong Selatan	6 594.31	6.41
7 Sorong	6 544.23	6.36
8 Raja Ampat	8 034.44	7.80
9 Tambrauw	11 529.18	11.20
10 Maybrat	5 461.69	5.30
11 Manokwari Selatan	2 812.44	2.73
12 Pegunungan Arfak	2 773.74	2.69
Kota/Municipality		
71. Kota Sorong	656.64	0.64
Papua Barat	102 955.15	100.00

Sumber : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 137 Tahun 2017

Source : Based on Home Affairs Ministerial Regulation No. 137/2017

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Papua Barat, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Papua Barat Province, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembapan Udara Humidity
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
Januari/January	30.70	24.70	27.60	84.00
Februari/February	31.60	24.80	27.30	84.00
Maret/March	31.00	24.40	27.20	83.00
April/April	31.30	24.80	27.10	86.00
Mei/May	31.90	25.10	27.90	84.00
Juni/June	31.10	24.40	27.30	85.00
Juli/July	31.20	24.60	27.20	83.00
Agustus/August	30.90	24.60	27.50	83.00
September/September	31.60	24.80	27.80	81.00
Okttober/October	32.00	24.90	28.00	81.00
November/November	30.30	25.00	27.50	84.00
Desember/December	30.70	25.10	27.70	84.00

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Manokwari

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency of Manokwari

Tabel 1.2.2
Table

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Papua Barat, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Papua Barat Province, 2017

Bulan/Month (1)	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure</i> (mb) (2)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot) (3)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%) (4)
Januari/January	1 007.90	2.80	48.00
Februari/February	1 008.70	3.10	52.00
Maret/March	1 009.10	3.00	51.00
April/April	1 009.30	2.90	41.00
Mei/May	1 009.00	2.00	52.00
Juni/June	1 009.80	1.90	44.00
Juli/July	1 009.90	2.30	42.00
Agustus/August	1 009.30	2.30	58.00
September/September	1 009.70	2.20	63.00
Oktober/October	1 007.90	2.50	63.00
November/November	1 006.60	2.20	42.00
Desember/December	1 007.10	2.00	43.00

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Manokwari

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency of Manokwari

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel
Table 1.2.3

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi
Papua Barat, 2017
*Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in
Papua Barat Province, 2017*

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	217.80	19
Februari/February	353.30	23
Maret/March	278.80	22
April/April	576.90	25
Mei/May	216.70	20
Juni/June	228.80	23
Juli/July	231.80	21
Agustus/August	165.80	21
September/September	125.00	18
Okttober/October	207.20	14
November/November	197.40	19
Desember/December	278.00	24

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Manokwari

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency of Manokwari

PEGAWAI NEGERI SIPIL

Government Civil Servant



LAKI-LAKI
MALE

PEREMPUAN
FEMALE

Pendidikan terakhir PNS

Highest Education Level of Government Civil Servant

37.154

SD 657
SMP 1145
SMA 10678
D II 1550
DIII 4623
S1/S2/S3 18485

Tidak Diketahui 16

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
3. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*
3. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*

tentang Desa).

4. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
4. *Special village is an area that is led by a special village head (Lurah) as an apparatus of regency and or municipality under the district (Law No 32/2004 about Local Governmental).*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Wilayah Administrasi Provinsi Papua Barat semula bernama Irian Jaya Barat, terbentuk atas dasar UU No. 45 Tahun 1999 tentang Pembentukan Provinsi Irian Jaya Barat. Provinsi Irian Jaya Tengah, Kabupaten Mimika, Kabupaten Paniai, Kabupaten Puncak Jaya, dan Kota Sorong. Namun, pemekaran provinsi secara definitif baru dilaksanakan berdasarkan Inpres No. 1 Tahun 2003 dan berubah nama menjadi Provinsi Papua Barat berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 24 Tahun 2007. Papua Barat merupakan provinsi yang memperoleh status otonomi khusus.	Administration Area <i>Papua Barat Province was originally named Irian Jaya Barat, formed on the basis of Act No. 45/1999 about the establishment of the province of Irian Jaya Barat, Irian Jaya Tengah, Mimika regency, Paniai Regency, Puncak Jaya Regency, Sorong City. However, the expansion of the province from Papua Province was officially implemented based on Presidential Instruction No. 1/2003. It changed its name to Papua Barat Province based on Government Regulation No. 24/2007. Papua Barat is the province special autonomy status.</i>
Provinsi Papua Barat terdiri dari 12 Kabupaten, 1 Kota, 218 kecamatan, 95 kelurahan, dan 1.742 desa (Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 137 Tahun 2017). (Tabel 2.1.1)	<i>Papua Barat Province consists of 12 regencies, 1 municipality, 218 districts, 95 urban villages, and 1,742 rural villages (Based on Home Affairs Ministerial Regulation No. 56/2015). (Table 2.1.1)</i>
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jumlah anggota DPRD Provinsi Provinsi Papua Barat tahun 2017 sebanyak 45 orang. Partai Golongan Karya menjadi partai dengan anggota terbanyak dengan menempatkan 9 orang anggotanya. Jumlah anggota dewan perempuan hanya 3 orang. Ini artinya kuota 30 persen perempuan di	The Regional House of Representatives <i>The number of members of the Regional House of Representatives of Papua Barat Province in 2017 was 45 people. Golongan Karya Party became the party with the most members by placing 9 of its members. However, the number of female councils was only 3 people. This means that the quota of 30</i>

parlemen belum tercapai.

percent of women in parliament has not been reached.

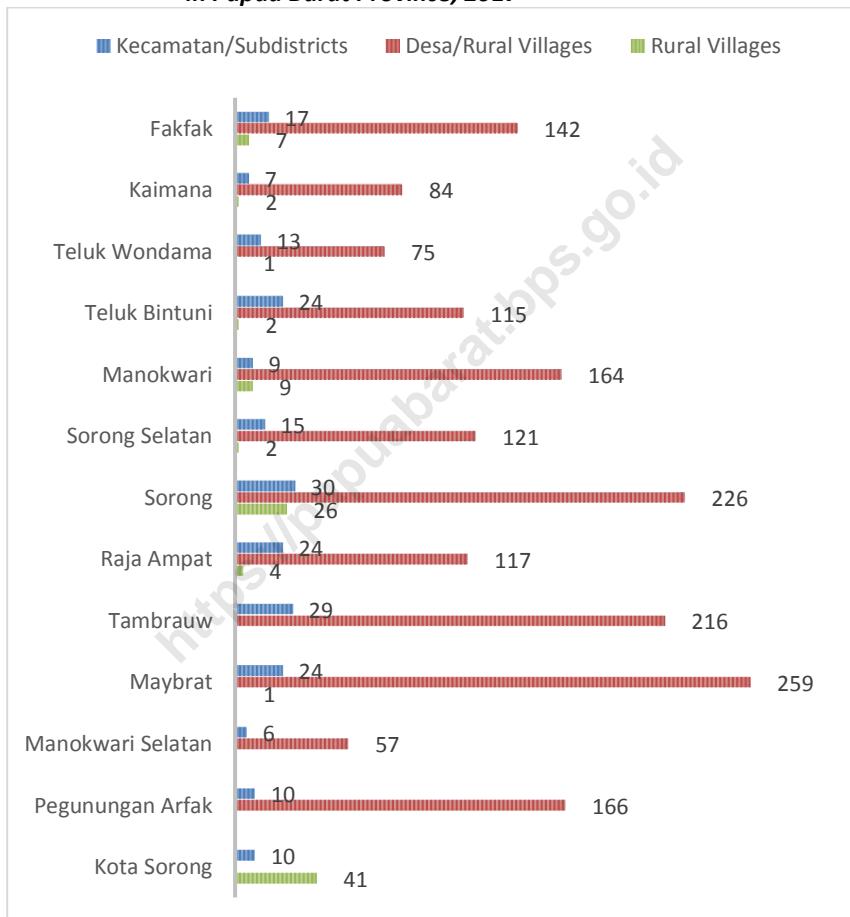
Pegawai Negeri Sipil

Jumlah Pegawai Negeri Sipil daerah di Provinsi Papua Barat pada tahun 2017 sebanyak 37.154 orang yang terdiri dari Golongan I 1.638 orang, Golongan II 11.095 orang, Golongan III 19.317 orang dan Golongan IV 5.104 orang. Menurut tingkat pendidikannya, sebanyak 49,75 persen atau 18.485 pegawai di Papua Barat berpendidikan terakhir setingkat Sarjana/Doktor/Ph.d.

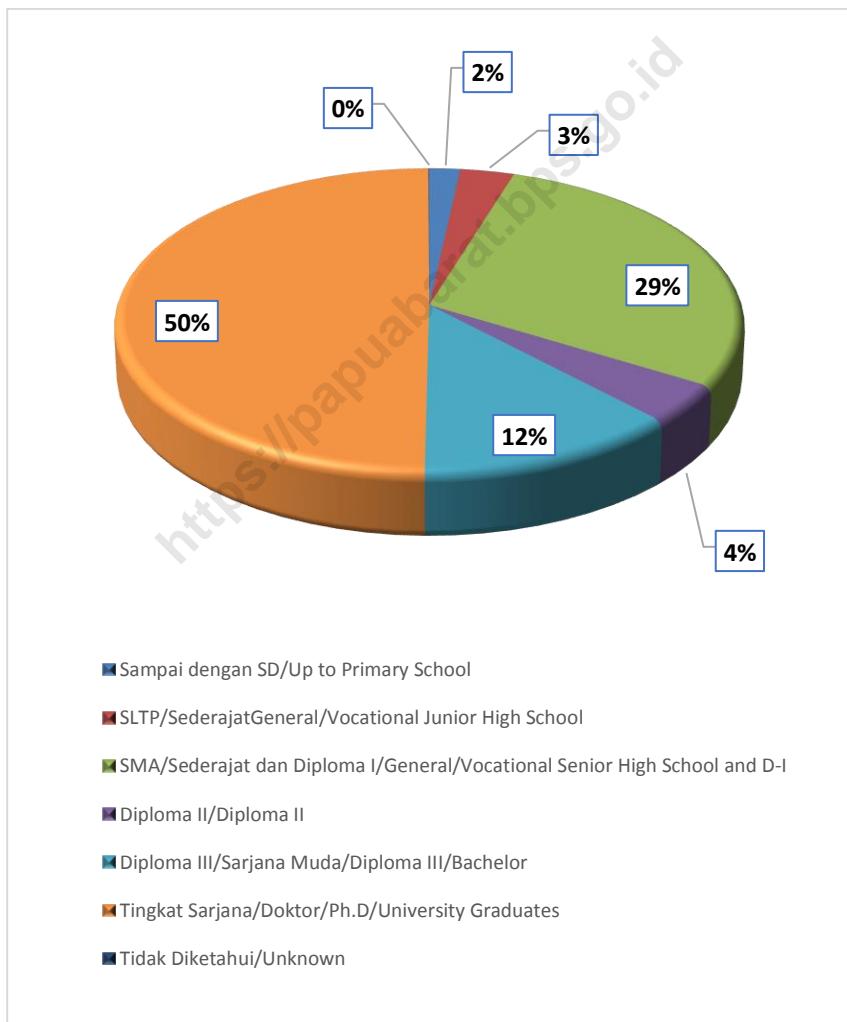
Civil Servant

Number of Civil Servants in Papua Barat Province in 2017 as many as 37,154 people consisting of 1,638 people at grade I, 11,095 people at grade II, 19,317 people at grade III, and 5,104 at grade IV. According to the level education, 49.75 percent or 18,485 civil servant in Papua Barat hold a Bachelor/Doctor/Ph.d.

Gambar 2 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017
Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017



Gambar 3 Persentase Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua Barat, 2017
Percentage of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Papua Barat Province, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017
Table 2.1.1 *Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Village
(1)	(2)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	17	142	7
2 Kaimana	7	84	2
3 Teluk Wondama	13	75	1
4 Teluk Bintuni	24	115	2
5 Manokwari	9	164	9
6 Sorong Selatan	15	121	2
7 Sorong	30	226	26
8 Raja Ampat	24	117	4
9 Tambrauw	29	216	-
10 Maybrat	24	259	1
11 Manokwari Selatan	6	57	-
12 Pegunungan Arfak	10	166	-
Kota/Municipality			
71. Sorong	10	-	41
Papua Barat	218	1 742	95

Sumber: Berdasarkan Peraturan Mendagri No. 137 Tahun 2017
Source: Based on Home Affairs Ministerial Regulation No. 137/2017

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel
Table 2.2.1

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Papua Barat Province, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)		
1. Partai Demokrat	4	1	5	
2. Partai Golongan Karya	8	1	9	
3. Partai PDI-P	4	0	4	
4. Partai Nasional Demokrat	8	0	8	
5. Partai Gerindra	3	1	4	
6. Partai Hanura	4	0	4	
7. Partai PAN	4	0	4	
8. Partai PKB	3	0	3	
9. Partai PKPI	2	0	2	
10. Partai PPP	1	0	1	
11. Partai PKS	1	0	1	
12. Lainnya	0	0	0	
Papua Barat	42	3	45	
	2016	41	3	44
	2015	53	3	56

Sumber: Sekretariat DPRD Provinsi Papua Barat
Source: Parliament Secretariat of Papua Barat Province

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi
Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin,
2017**
**Table 2.2.2 Number of Members of The Regional House of
Representatives of Papua Barat Province by
Regency/Municipality and Sex, 2017**

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Jenis Kelamin/Sex</i>		
	<i>Laki-Laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Fakfak	4		4
2. Kaimana	2		2
3. Teluk Wondama	1		1
4. Teluk Bintuni	6		6
5. Manokwari	11	1	12
6. Sorong Selatan	2		2
7. Sorong	7	1	8
8. Raja Ampat	2	1	3
9. Tambrauw			0
10. Maybrat	2	1	3
11. Manokwari Selatan			
12. Pegunungan Arfak	2		2
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Sorong		13	13
<i>Jumlah/Total</i>		52	4
			56

Catatan; Jumlah Anggota DPRD Papua Barat Tahun 2017 dari 45 menjadi 56 dikarenakan penambahan 11 Anggota DPRD yang diangkat melalui mekanisme Otonomi Khusus. Ada penambahan 1 Fraksi Otsus.

Sumber: Sekretariat DPRD Provinsi Papua Barat

Source: Parliament Secretariat of Papua Barat Province

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel

2.3.1

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan

Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017

Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Fakfak	2 073	1 945	4 018
2. Kaimana	1 121	1 064	2 185
3. Teluk Wondama	2 317	1 781	4 098
4. Teluk Bintuni	391	179	570
5. Manokwari	1 118	780	1 898
6. Sorong Selatan	486	104	590
7. Sorong	1 673	1 049	2 722
8. Raja Ampat	2 182	1 990	4 172
9. Tambrauw	1 606	1 167	2 773
10. Maybrat	840	555	1 395
11. Manokwari Selatan	1 273	989	2 262
12. Pegunungan Arfak	1 462	842	2 304
Kota/Municipality			
71. Sorong	1 275	2 125	3 400
Pemerintah Provinsi Papua Barat			
Papua Barat	20 344	16 810	37 154
	20 735	16 390	37 125
	21 377	16 687	38 064

Sumber: Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional XIV Manokwari

Source: Government Official Administration Board of Papua Barat Province

**Tabel
Table 2.3.2**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan
dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017**
**Number of Civil Servants by Grade and Regency/Municipality in
Papua Barat Province, 2017**

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Kepangkatan/Grade				Jumlah Total
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	186	1 114	2 260	458	4 018
2	Kaimana	51	707	1 200	227	2 185
3	Teluk Wondama	247	1 452	1 794	605	4 098
4	Teluk Bintuni	37	156	294	83	570
5	Manokwari	66	718	933	181	1 898
6	Sorong Selatan	42	202	303	43	590
7	Sorong	129	982	1 336	275	2 722
8	Raja Ampat	236	1 077	2 099	760	4 172
9	Tambrauw	227	944	1 335	267	2 773
10	Maybrat	82	612	607	94	1 395
11	Manokwari Selatan	77	1 000	1 019	166	2 262
12	Pegunungan Arfak	154	959	1 094	97	2 304
Kota/Municipality						
1	Sorong	94	636	1 955	715	3 400
Pemerintah Provinsi Papua Barat		10	536	3 088	1 133	4 767
Papua Barat		2017	1 638	11 095	19 317	5 104
		2016	1 791	11 833	19 012	4 489
		2015	1 776	12 671	19 250	4 367

Sumber: Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional XIV Manokwari
Source: Government Official Administration Board of Papua Barat Province

Tabel**2.3.3****Table**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Papua Barat Province, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	582	75	657
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	948	197	1 145
SMA/Sederajat dan Diploma I <i>General/Vocational Senior High School and Diploma I</i>	6 565	4 113	10 678
Diploma II <i>Diploma II</i>	655	895	1 550
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	1 635	2 988	4 623
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	9 943	8 542	18 485
Tidak Diketahui <i>Unknown</i>	16	-	16
Jumlah/<i>Total</i>	20 344	16 810	37 154
	20 735	16 390	37 125
	21 377	16 687	38 064

Sumber: Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional XIV Manokwari
 Source: Government Official Administration Board of Papua Barat Province

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat,
2017**

Tabel 2.3.4
Table

**Number of Civil Servants by Grade and Sex in Papua Barat
Province, 2017**

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	253	53	306
I/B (Juru Muda Tingkat I)	193	11	204
I/C (Juru)	680	157	837
I/D (Juru Tingkat I)	260	31	291
Golongan I/Grade I	1 386	252	1 638
II/A (Pengatur Muda)	2 212	1 180	3 392
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1 536	942	2 478
II/C (Pengatur)	1 603	1 799	3 402
II/D (Pengatur Tingkat I)	910	913	1 823
Golongan II/Grade II	6 261	4 834	11 095
III/A (Penata Muda)	2 621	3 081	5 702
III/B (Penata Muda Tingkat I)	2 370	2 709	5 079
III/C (Penata)	2 603	2 164	4 767
III/D (Penata Tingkat I)	2 075	1 694	3 769
Golongan III/Grade III	9 669	9 648	19 317
IV/A (Pembina Muda)	1 799	1 296	3 095
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	970	721	1 691
IV/C (Pembina)	232	53	285
IV/D (Pembina Tingkat I)	24	5	29
IV/E (Pembina Utama)	3	1	4
Golongan IV/Grade IV	3 028	2 076	5 104
Jumlah/Total	20 344	16 810	37 154

Sumber: Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional XIV Manokwari
Source: Government Official Administration Board of Papua Barat Province

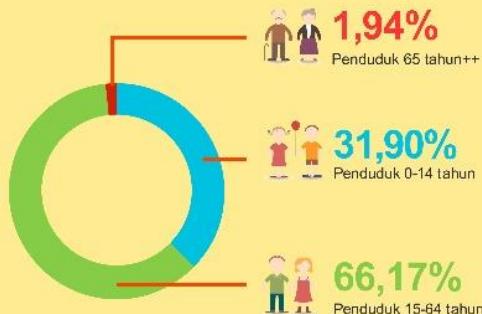
BAB III

Chapter III

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

Provinsi Papua Barat



JUMLAH PENDUDUK

Population

915.361



SEX RATIO
111,19

Setiap 100 perempuan terdapat 111 - 112 laki - laki

Every 100 women there are 111 - 112 men

TERDAPAT 8 - 9 PENDUDUK
SETIAP KM²



THERE ARE 8 - 9 PEOPLE
EVERY KM²



27.952 PENDUDUK
MENGANGGUR

27.952 PEOPLE
UNEMPLOYED



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, shin crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical

dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- 15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month,

- tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Kependudukan	<i>Population</i>
Jumlah penduduk Papua Barat dari hasil proyeksi yaitu sebesar 915.361 jiwa pada tahun 2017 yang terdiri atas 481.939 penduduk laki-laki dan 433.422 penduduk perempuan. Jumlah penduduk meningkat sebesar 3,16% bila dibandingkan tahun 2016 yang hanya sebesar 893.362 jiwa. Sementara itu, rasio jenis kelamin Provinsi Papua Barat pada tahun 2017 sebesar 111,19. Angka ini dapat diinterpretasikan bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 111 penduduk laki-laki.	<i>Papua Barat population based on Population Projections for 2017 were 915,361 people, consisting of 481,939 male and 433,422 female population. The population growth was 3.16% compared to 2016 which was 893,362 people. Meanwhile, the sex ratio of Papua Barat Province in 2017 was 111.19. This figure can be interpreted that in 100 female population there is 111 male population.</i>
Kepadatan penduduk di Papua Barat tahun 2017 mencapai 8 jiwa/km ² . Angka kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kota Sorong sebesar 365 jiwa/km ² dan kepadatan terendah di Kabupaten Teluk Wondama sebesar 1 jiwa/km ² . (Tabel 3.1.3)	<i>Population density in Papua Barat in 2017 reached 8 people/km². The highest population density is located in Sorong Municipality that is 365 people/km² and the lowest density in Teluk Wondama Regency is 1 people/km². (Table 3.1.3)</i>
Kota Sorong mempunyai jumlah penduduk yang paling besar, yaitu 239.815 jiwa, diikuti Kabupaten Manokwari 166.780 jiwa dan Kabupaten Sorong 84.906 jiwa. (Tabel 3.1.2)	<i>The population of Sorong Municipality was the largest, namely 239,815 people and then followed by Manokwari Regency and Sorong Regency, those were 166,780 people and 84,906 people. (Table 3.1.2)</i>
Jumlah penduduk Papua Barat terbanyak ada pada kelompok umur 0-4 tahun, artinya komposisi penduduk usia muda yang belum produktif masih cukup tinggi sehingga perlu kebijakan	<i>The population of Papua Barat mostly in the age group 0-4 years. It means that the composition of young population high enough that the government needs policies related to</i>

POPULATION AND EMPLOYMENT

dari pemerintah terkait kesehatan dan pendidikan penduduk usia balita ini.
(Tabel 3.1.4)

KETENAGAKERJAAN

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas di Papua Barat yang termasuk angkatan kerja sejumlah 430.478, sedangkan yang bukan angkatan kerja sejumlah 207.532. (Tabel 3.2.2)

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang memiliki pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Papua Barat yang termasuk angkatan kerja memiliki pendidikan tertinggi paling banyak yaitu Sekolah Menengah Atas sebanyak 101.694 jiwa. Hal yang perlu diperhatikan adalah jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas kategori tidak/belum sekolah masih cukup tinggi yakni mencapai 75.191 jiwa. (Tabel 3.2.3).

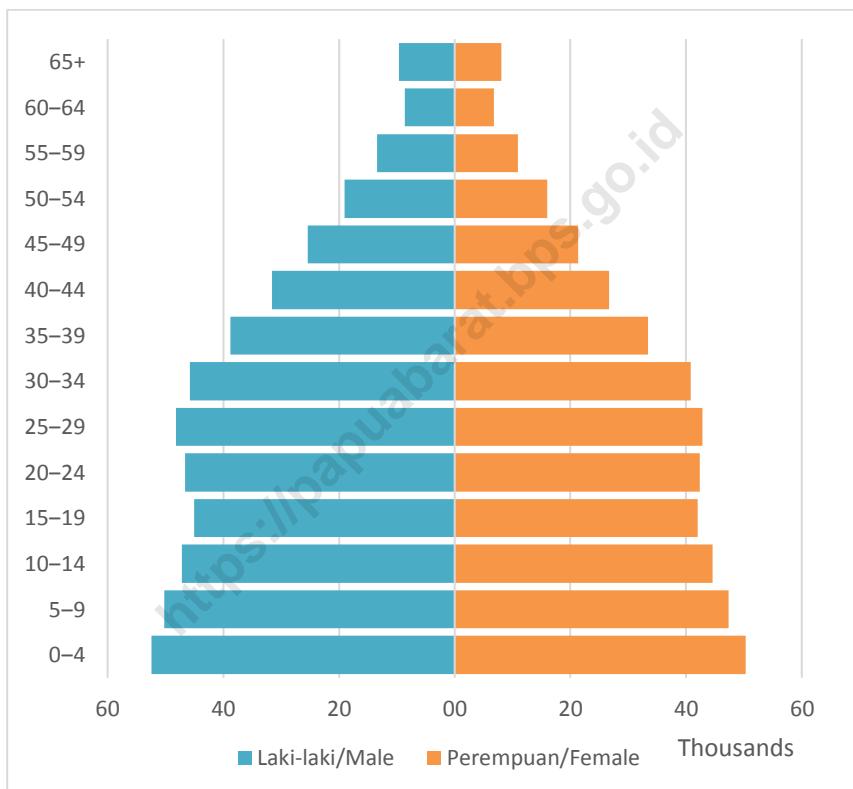
health and education to this age group.
(Table 3.1.4)

Employment

Number of people aged 15 years and over in Papua Barat including labor force was 430,478 people, while including nonlabor force was 207,532 people. (Table 3.2.2).

The number of population age 15 years and over by educational attainment in Papua Barat including economically active most Senior High School was 101,694 people. However, the number of population aged 15 years and over in category of No Schooling is reached 75,191 people. It considered high so the government needs to pay attention to this problem. (Table 3.2.3).

Gambar 4 Penduduk Papua Barat Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Papua Barat Province by Age Group and Sex, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel
Table 3.1.1

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2010, 2016, dan 2017
*Population and Population Growth Rate by
Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2010, 2016, and
2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	66 393	74 772	76 102	2.00	1.78
2 Kaimana	47 107	55 503	56 882	2.77	2.48
3 Teluk Wondama	26 425	30 490	31 072	2.41	1.91
4 Teluk Bintuni	52 619	60 400	61 794	2.33	2.31
5 Manokwari	138 184	162 578	166 780	2.75	2.58
6 Sorong Selatan	38 121	43 896	45 019	2.38	2.56
7 Sorong	70 866	82 784	84 906	2.62	2.56
8 Raja Ampat	42 076	46 613	47 301	1.72	1.48
9 Tamrauw	12 961	13 699	13 785	0.93	0.63
10 Maybrat	33 332	38 377	39 191	2.38	2.12
11 Manokwari Selatan	19 234	22 519	22 983	2.66	2.06
12 Pegunungan Arfak	24 772	28 898	29 731	2.60	2.88
Kota/Municipality					
1 Sorong	193 168	232 833	239 815	3.16	3.00
Papua Barat	765 258	893 362	915 361	2.61	2.46

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017
Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	40 115	35 987	76 102	111.47
2 Kaimana	30 258	26 624	56 882	113.65
3 Teluk Wondama	16 678	14 394	31 072	115.87
4 Teluk Bintuni	34 067	27 727	61 794	122.87
5 Manokwari	88 526	78 254	166 780	113.13
6 Sorong Selatan	23 523	21 496	45 019	109.43
7 Sorong	44 895	40 011	84 906	112.21
8 Raja Ampat	25 083	22 218	47 301	112.89
9 Tamrauw	7 110	6 675	13 785	106.52
10 Maybrat	19 896	19 295	39 191	103.11
11 Manokwari Selatan	11 970	11 013	22 983	108.69
12 Pegunungan Arfak	14 803	14 928	29 731	99.16
Kota/Municipality				
1 Sorong	125 015	114 800	239 815	108.90
Papua Barat	2017	481 939	433 422	915 361
	2016	470 568	422 794	893 362
	2015	918 542	824 478	1 743 020

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.3

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017
Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per km²</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Fakfak	8.31	4.69
2 Kaimana	6.21	14.37
3 Teluk Wondama	3.39	1.49
4 Teluk Bintuni	6.75	19.39
5 Manokwari	18.22	25.29
6 Sorong Selatan	4.92	6.88
7 Sorong	9.28	10.57
8 Raja Ampat	5.17	4.1
9 Tambrauw	1.51	2.52
10 Maybrat	4.28	13.93
11 Manokwari Selatan	2.51	8.29
12 Pegunungan Arfak	3.25	10.72
Kota/Municipality		
1 Sorong	26.20	365.22
2017		8.89
2016		8.68
2015		8.96

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4
Table

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis
Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017**
*Population by Age Group and Sex in Papua Barat Province,
2017*

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	52 437	50 265	102 702
5–9	50 216	47 347	97 563
10–14	47 159	44 565	91 724
15–19	45 012	41 961	86 973
20–24	46 621	42 370	88 991
25–29	48 133	42 811	90 944
30–34	45 810	40 826	86 636
35–39	38 806	33 454	72 260
40–44	31 600	26 728	58 328
45–49	25 358	21 333	46 691
50–54	19 044	15 997	35 041
55–59	13 454	10 918	24 372
60–64	8 666	6 756	15 422
65+	9 623	8 091	17 714
Jumlah/<i>Total</i>	2017	481 939	915 361
	2016	470 568	893 362
	2015	459 271	871 510

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di
Provinsi Papua Barat, 2017**

Tabel 3.2.1
Table

*Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and
Type of Activity During The Previous Week in Papua Barat Province,
2017*

Angkatan Kerja/Economically Active			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Fakfak	31 135	3 444	34 579
2. Kaimana	25 847	1 516	27 363
3. Teluk Wondama	12 483	186	12 669
4. Teluk Bintuni	27 015	2 227	29 242
5. Manokwari	76 272	2 101	78 373
6. Sorong Selatan	21 343	1 085	22 428
7. Sorong	38 270	1 827	40 097
8. Raja Ampat	17 324	554	17 878
9. Tambrauw	6 604	29	6 633
10. Maybrat	24 844	390	25 234
11. Manokwari Selatan	12 149	199	12 348
12. Pegunungan Arfak	18 505	185	18 690
Kota/Municipality			
1. Sorong	90 735	14 209	104 944
Papua Barat	402 526	27 952	430 478

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
 Source: August 2017 National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Angkatan Kerja <i>Economi-cally Inactive</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency		
1. Fakfak	17 917	52 496
2. Kaimana	11 030	38 393
3. Teluk Wondama	7 530	20 199
4. Teluk Bintuni	13 373	42 615
5. Manokwari	41 072	119 445
6. Sorong Selatan	6 632	29 060
7. Sorong	18 778	58 875
8. Raja Ampat	13 504	31 382
9. Tamrauw	1 901	8 534
10. Maybrat	4 274	29 508
11. Manokwari Selatan	3 177	15 525
12. Pegunungan Arfak	2 337	21 027
Kota/Municipality		
1. Sorong	66 007	170 951
Papua Barat	2017	207 532
Sumber:	Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017	
Source:	August 2017 National Labor Force Survey	

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis
Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi**

Tabel 3.2.2**Papua Barat, 2017**

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Papua Barat Province, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	267 658	162 820	430 478
Bekerja/ <i>Working</i>	250 134	152 392	402 526
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	17 524	10 428	27 952
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	72 498	135 034	207 532
Sekolah/ <i>Attending School</i>	43 423	35 272	78 695
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	14 118	92 735	106 853
Lainnya/Others	14 957	7 027	21 984
Jumlah/<i>Total</i>	340 156	297 854	638 010
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	78.69	54.66	67.47
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	6.55	6.40	6.49

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
 Source: August 2017 National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan
Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu
yang Lalu di Provinsi Papua Barat, 2017**
**Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and
Type of Activity During The Previous Week in Papua Barat Province,
2017**

Tabel 3.2.3

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	74 321	870	75 191	30 328
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	63 712	1 729	65 441	40 123
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	65 181	4 123	69 304	65 134
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	92 387	9 307	101 694	49 846
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	35 828	5 785	41 613	14 848
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	14 409	1 191	15 600	2 479
Universitas/ <i>University</i>	56 688	4 947	61 635	4 774
Jumlah/<i>Total</i>	2017	402 526	27 952	207 532
	2016	402 360	32 457	185 931
	2015	380 226	33 409	188 613

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source: August 2017 National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Papua Barat Province, 2017

Tabel 3.2.4
Table

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	35 852	21 525	57 377
25-29	29 088	20 701	49 789
30-34	39 828	24 764	64 592
35-44	68 347	42 677	111 024
45-54	47 225	27 378	74 603
55-59	15 620	8 768	24 388
60-64	8 437	3 708	12 145
65+	5 737	2 871	8 608
Jumlah/Total	250 134	152 392	402 526
2016	262 892	139 468	402 360
2015	243 497	136 729	380 226

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August 2017 National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Papua Barat Province, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	82 562	59 365	141 927
2	8 388	1 614	10 002
3	14 258	7 513	21 771
4	2 371	148	2 519
5	22 973	510	23 483
6	28 381	42 819	71 200
7	24 831	1 445	26 276
8	7 323	2 957	10 280
9	59 047	36 021	95 068
Jumlah/<i>Total</i>	250 134	152 392	402 526
	2016	139 468	402 360
	2015	136 729	380 226

Keterangan/Note:

- ¹ Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
- and Business Service
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August 2017 National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel
Table 3.2.6**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Papua Barat Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	11 332	5 143	16 475
1-14	11 423	10 808	22 231
15-24	24 603	28 599	53 202
25-34	33 178	30 386	63 564
35-40	41 360	26 784	68 144
41+	128 238	50 672	178 910
Jumlah/Total	250 134	152 392	402 526
2017	262 892	139 468	402 360
2016	243 497	136 729	380 226

Keterangan>Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: *August 2017 National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Papua Barat Province, 2017

**Tabel
Table 3.2.7**

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	11 332	5 143	16 475
1–14	12 444	11 631	24 075
15–24	29 108	30 467	59 575
25–34	37 865	30 754	68 619
35–40	44 132	27 719	71 851
41+	115 253	46 678	161 931
Jumlah/Total	250 134	152 392	402 526
	2016	2015	2014

Keterangan>Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August 2017 National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.8
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Papua Barat Province, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	52 337	33 485	85 822
Berusaha dibantu buruh tidak tetap /buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker /unpaid worker</i>	49 463	20 596	70 059
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker /paid worker</i>	7 840	759	8 599
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	110 141	45 896	156 037
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	12 945	1 683	14 628
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	17 408	49 973	67 381
Jumlah/Total	250 134	152 392	402 526
	2016		
	2015	139 468	402 360
	2014	136 729	380 226

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source: August 2017 National Labor Force Survey

PENDIDIKAN EDUCATION

Presentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 7-24 Tahun ke Atas dan Status Pendidikan



1,78 %

Belum Pernah Sekolah



74,59 %

Masih Sekolah



23,64 %

Sudah Tidak bersekolah

KESEHATAN HEALTH



14 Rumah Sakit
Hospital

154 Puskesmas
Public Health Center

FASILITAS KESEHATAN
Health Facility



370 Dokter Umum
Generalist Doctors

454 Perawat
Nurses

97 Bidan
Midwives

TENAGA MEDIS
Medic Personnel



41.427 Suntikan
Injection

9.126 Pil
Pill

5.062 IUD
IUD

PESERTA KB AKTIF
Family Planning Participant

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public*

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
 5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
 6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic

- bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
9. **Angka Partisipasi Kasa (APK)** adalah proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **School Participation Rate** is the proportion of children at the age level of education in the age group that corresponds to the education level.
9. **Gross Enrollment Rate** is the proportion of children who were in school at the level of education of

suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK mengindikasikan partisipasi sekolah penduduk sesuai jenjang pendidikannya. APK SD merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada jenjang sekolah dasar terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Nilai APK bisa lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolahan pada jenjang pendidikan tertentu dapat mencakup anak di luar batas usia sekolah yang seharusnya.

10. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah tersebut. APM berfungsi untuk menunjukkan partisipasi pendidikan penduduk pada tingkat pendidikan yang sesuai dengan usianya atau melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu.

the school age population that is in accordance with the level of education. GER of primary school means the percentage of population who were in primary school to the number of aged 7-12 years. GER could be more than 100 percent because the student population in certain education level includes children beyond the age limit of school education.

10. **Nett Enrollment Rate** is the proportion of children school age attending school on a certain level of education in accordance with the age group to the total population int the age group of the school. APM serves to demonstrate the participation of education of the population that is appropriate to their age.

11. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
11. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
15. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
16. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
15. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
16. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

17. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
18. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
19. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
20. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis
17. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
18. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
19. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
20. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for*

Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
PENDIDIKAN	<i>EDUCATION</i>
<p>Proporsi penduduk yang masih bersekolah pada kelompok umur 7-12 tahun sebesar 97,27 persen, kelompok umur 13-15 tahun (setara SMP/MTs) sebesar 96,92 kelompok umur 16-18 tahun (setara SMA/MA/SMK) sebesar 80,60 persen dan kelompok umur 19-24 tahun (setara Perguruan Tinggi) sebesar 31,92 persen. Secara keseluruhan, penduduk usia 7-24 tahun yang masih bersekolah sebesar 74,59 persen. (Tabel 4.1.1)</p> <p>APK sekolah dasar di Papua Barat tahun 2017 sebesar 110,21 persen. APK lebih besar dari 100 persen mengindikasikan masih ada proporsi penduduk pada tingkat sekolah dasar yang usianya melebihi usia murid SD (7-12 tahun). Hal ini juga terjadi di seluruh kabupaten/kota di Papua Barat, artinya ketidakmerataan pendidikan masih ditemukan di sebagian besar wilayah Papua Barat. (Tabel 4.1.3)</p> <p>Sementara itu, APM SD/MI provinsi Papua Barat pada tahun 2017 sebesar 93,58 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa proporsi penduduk usia 7-12 tahun yang bersekolah sesuai jenjang jenjang pendidikannya (SD/MI) sebesar 93,58</p>	<p><i>The proportion of population who are still in the school by 7-12 age group is 97.27 percent, the age group 13-15 (equivalent to Junior High school) is 96.92 percent, the age group 16-18 (equivalent to Senior High School) is 80.60 percent and for population aged 19-24 years is 31.92 percent. Overall, the proportion of population aged 7-24 years who still goes to school in 2017 is 74.59 percent. (Table 4.1.1)</i></p> <p><i>GER of the population aged 7-12 years in Papua Barat is equal to 110.21 percent. This means many children aged above 12 years but was still in school at primary level or to many children who are 7 years old but not yet entered elementary school. This event occurred in all area in Papua Barat, meaning that there is inequality of education in most part of Papua Bara. (Table 4.1.3)</i></p> <p><i>Meanwhile, NER of the population aged 7-12 years in Papua Barat equal to 93.58 percent. This figure reinforces the assumption that many students whose age exceeds the age limit but still attend the elementary school. Factors that lead to this number were there was lack of</i></p>

persen. Angka ini menguatkan asumsi bahwa masih banyak murid SD/MI yang umurnya melebihi batas usia 7-12 namun masih bersekolah pada jenjang tersebut. Beberapa faktor yang dapat mengakibatkan hal tersebut diantaranya adalah belum tertanamnya kesadaran akan pentingnya menuntut ilmu bagi penduduk Papua Barat, terutama penduduk wilayah pedalaman. Selain itu, sarana dan prasana pendidikan yang masih minim serta akses menuju fasilitas yang cukup sulit dapat menjadi alasan angka partisipasi murni SD berselisih dengan angka partisipasi kasar SD.

Jumlah sekolah SD selama periode 2017/2018 yang tercatat pada Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat sebanyak 1.038 sekolah dengan jumlah murid 135.930; SMP sebanyak 296 sekolah dengan jumlah murid 47.563 dan SMA sebanyak 121 sekolah dengan murid sebanyak 26.452.

KESEHATAN

Tersedianya fasilitas dan pelayanan kesehatan yang memadai diperlukan dalam upaya peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat. Pada tahun 2017, terdapat 14 rumah sakit di seluruh kabupaten/kota di Papua Barat. Selain itu, terdapat 154

awareness on importance of education especially for the tribal people. Besides that, the lack of school facilities and teaching staff in rural area were also contribute to the odds of NER dan GER.

Number of Elementary School in 2017/2018 period according to National Education Services of Papua Barat Province is 1,038 units with 135,930 pupils; number of Junior High School is 296 units with 47,563 pupils and number of Senior High School is 121 units with 26,452 pupils.

HEALTH

Availability of adequate facilities and health services was needed to improve the public health and nutrition. In 2017, the number of hospitals in all regency/municipalities of Papua Barat were 14. Other than that, there were 154 public health services, 1352

Puskesmas , 1.352 Posyandu, dan 319 Polindes di masing-masing distrik.

Untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat, pada tahun 2017 terdapat 370 dokter yang terbagi atas 131 dokter spesialis, 205 dokter umum, dan 34 dokter gigi.

Jumlah pasangan usia subur (PUS) di Provinsi Papua Barat pada tahun 2017 tercatat sebanyak 163.921 pasangan. Penggunaan alat kontrasepsi tertinggi adalah suntik yaitu 41.427 atau 65,92 persen, sedangkan yang terendah adalah MOP atau vasektomi sebesar 109 atau 0,17 persen. (Tabel 4.2.11).

AGAMA

Berdasarkan data Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua Barat, penduduk Papua Barat mayoritas beragama Kristen Protestan yaitu sebanyak 636.362 orang (52,21%), diikuti Islam 466.627 orang (38,28%), Khatolik 111.186 orang (9,12%), Budha 2.418 orang (0,20%), dan Hindu 2.396 orang (0,20%). (Tabel 4.3.1).

Banyaknya tempat peribadatan di Papua Barat pada tahun 2017 terdiri atas, 2.818 gereja, 767 masjid/musholla, 16 pura dan 6 vihara.

integrated healthcare post and 319 village midwives in all subdistricts.

To meet the needs of public health services, in total there were 370 doctors. It consists of 131 doctor specialist, 205 general practitioners, and 34 dentists.

Number of eligible couples in Papua Barat Province in 2017 is about 163,921 couples. The highest contraception used is injection method 41,427 people or 65.92 percent. While the lowest is MOP or vasectomy with 109 people or 0.17 percents. (Table 4.2.11)

RELIGION

Based on data from Departement of Religious Affairs, regional Office of Papua Barat Province, the number of population consist of Christianity as the majority was 636,362 people (52.21%), Moslem 466,627 people (38.28%), Catholic 111,186 people (9.12%), Buddhist 2,418 people (0.20%), Hindu 2,396 people (0.20%).(Table 4.3.1).

The number of place to worship in Papua Barat in 2017 consists of 2818 churchs, 767 mosques, 16 temples, and 6 monasteries.

KRIMINALITAS

Jumlah keseluruhan tindak pidana yang dilaporkan dalam tiga tahun terakhir berfluktuasi namun cenderung mengalami peningkatan dari 3.393 laporan pada tahun 2016 menjadi 3.419 laporan pada tahun 2017. Meskipun demikian, penyelesaian tindak pidana oleh kepolisian pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 21,04% bila dibandingkan dengan tahun 2016.

CRIMINALITY

The number of reported crimes in the last three years fluctuated but tended to increase from 3.393 reports in 2016 to 3.419 reports in 2017. Nevertheless, the completion of criminal offenses by the National Police in 2017 grew by 21.04% when compared to 2016.

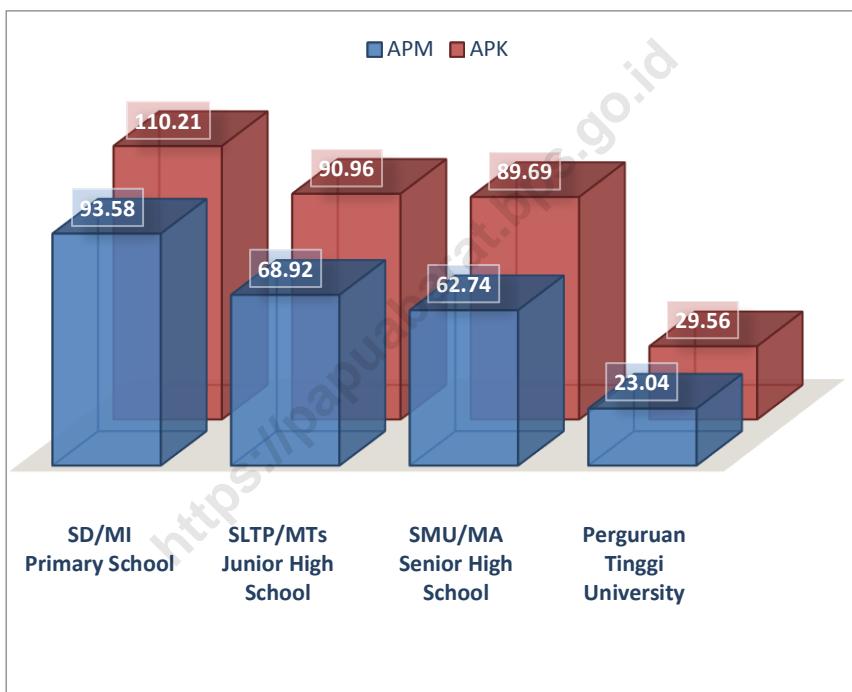
KEMISKINAN

Berdasarkan hasil Susenas 2017, nilai garis kemiskinan provinsi Papua Barat pada Maret 2017 sebesar 499.778 rupiah. Dengan demikian, jumlah penduduk yang termasuk kategori miskin pada Maret 2017 mencapai 228,38 ribu penduduk atau 25,10 persen dari total penduduk Papua Barat yang tersebar di 13 Kabupaten/Kota.

POVERTY

Based on the results of National Socio-Economics Survey, the poverty line of Papua Barat equal to 499.778 rupiah. Thus, the number of people who fall into the category of poor in March 2017 reached 228.38 thousand people or 25.10 percent of the total population of Papua Barat in 13 regency/municipalities.

Gambar 5 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua Barat, 2017
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Papua Barat Province, 2017



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Percentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Papua Barat, 2017

Tabel 4.1.1 *Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Papua Barat Province, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	(4)
	(1)	(2)		
Laki-Laki/Male				
7–12	1.67	98.13	0.20	
13–15	0.20	97.10	2.70	
16–18	1.04	83.96	15.00	
19–24	1.35	33.73	64.92	
7–24	1.24	75.82	22.95	
Perempuan/Female				
7–12	3.57	96.33	0.11	
13–15	0.45	96.73	2.81	
16–18	1.28	77.01	21.71	
19–24	2.50	29.89	67.60	
7–24	2.37	73.25	24.39	
Laki-laki+Perempuan/Male+Female				
7–12	2.58	97.27	0.15	
13–15	0.32	96.92	2.75	
16–18	1.16	80.60	18.24	
19–24	1.90	31.92	66.18	
7–24	1.78	74.59	23.64	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel
Table 4.1.2

**Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kabupaten/Kota dan
Kelompok Umur di Provinsi Papua Barat, 2017**
**School Enrollment Ratio by Regency/Municipality and Age
Group in Papua Barat Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		7 - 12	13 - 15	16 - 18	19 - 24	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	99.00	98.57	86.66	48.98	
2	Kaimana	98.68	98.49	70.51	22.16	
3	Teluk Wondama	96.32	96.25	75.84	25.00	
4	Teluk Bintuni	94.85	95.87	73.47	19.41	
5	Manokwari	95.41	96.05	87.32	27.27	
6	Sorong Selatan	99.11	98.24	85.06	31.84	
7	Sorong	99.02	98.07	80.02	39.69	
8	Raja Ampat	94.67	93.81	73.71	23.39	
9	Tambrauw	95.99	95.89	78.67	33.23	
10	Maybrat	n.a	n.a	79.20	43.29	
11	Manokwari Selatan	94.19	93.55	74.54	28.00	
12	Pegunungan Arfak	95.08	92.36	79.62	12.60	
Kota/Municipality						
1	Sorong	98.17	97.05	80.51	37.81	
Papua Barat		2017	97.27	96.92	80.60	
		2016	96.85	96.86	80.28	
					31.92	
					31.45	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3
Table

Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua Barat, 2017
Gross Enrollment Ratio by Regency/Municipality and Education Level in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	119.90	92.85	113.72	33.74
2 Kaimana	118.63	73.83	80.54	18.09
3 Teluk Wondama	112.28	107.96	48.17	28.76
4 Teluk Bintuni	106.58	94.33	80.05	11.21
5 Manokwari	104.76	89.98	93.08	31.11
6 Sorong Selatan	118.74	98.05	65.23	26.27
7 Sorong	109.13	87.89	93.18	37.47
8 Raja Ampat	123.78	78.04	68.46	15.15
9 Tambrauw	113.66	87.35	53.83	29.48
10 Maybrat	105.09	91.61	101.38	34.24
11 Manokwari Selatan	117.61	109.73	71.60	16.88
12 Pegunungan Arfak	106.45	79.26	96.98	10.48
Kota/Municipality				
1 Sorong	104.57	95.17	99.93	38.27
Papua Barat	2017	110.21	90.96	89.69
	2016	111.49	92.44	89.59
<i>Sumber:</i>	Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017			
<i>Source:</i>	<i>National Socio Economic Survey kor, March 2017</i>			

Tabel 4.1.4
Table

Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua Barat, 2017
Net Enrollment Ratio by Regency/Municipality and Education Level in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		SD/MI Primary School	SLTP/MTs Junior High School	SMU/MA Senior High School	Perguruan Tinggi University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	97.70	75.99	70.15	31.19
2	Kaimana	93.65	58.51	56.44	15.27
3	Teluk Wondama	93.48	66.14	39.74	22.66
4	Teluk Bintuni	91.47	64.44	56.16	9.65
5	Manokwari	93.98	73.55	68.52	20.81
6	Sorong Selatan	93.66	52.71	50.83	18.20
7	Sorong	94.20	71.84	67.56	28.25
8	Raja Ampat	92.65	51.52	44.86	14.09
9	Tambrauw	95.99	57.44	45.20	28.16
10	Maybrat	96.64	83.86	73.39	34.24
11	Manokwari Selatan	85.29	72.69	43.03	12.78
12	Pegunungan Arfak	95.08	53.70	51.87	9.02
Kota/Municipality					
1	Sorong	92.03	72.79	68.87	29.50
Papua Barat		2017	93.58	68.92	62.74
		2016	93.06	68.58	62.62
Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017					

Tabel 4.1.5
Table

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergartens by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	23	173	35	4.94
2	Kaimana	15	829	59	14.05
3	Teluk Wondama	30	0	36	0.00
4	Teluk Bintuni	69	705	61	11.56
5	Manokwari	60	2 519	195	12.92
6	Sorong Selatan	10	94	11	8.55
7	Sorong	47	1 022	94	10.87
8	Raja Ampat	31	764	100	7.64
9	Tambrauw	2	0	2	0.00
10	Maybrat	0	0	0	0.00
11	Manokwari Selatan	9	185	17	10.88
12	Pegunungan Arfak	0	0	0	0.00
Kota/Municipality					
1	Sorong	50	1 677	134	12.51
Papua Barat		346	7 968	744	10.71

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat
Source: National Education Services of Papua Barat Province

Tabel

4.1.6

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Papua Barat, 2017**

***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Papua
Barat Province, 2017***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	114	10 267	899	11.42
2	Kaimana	85	9 210	478	19.27
3	Teluk Wondama	53	5 508	300	18.36
4	Teluk Bintuni	75	10 488	502	20.89
5	Manokwari	116	23 538	1 128	20.87
6	Sorong Selatan	84	10 347	498	20.78
7	Sorong	127	13 844	815	16.99
8	Raja Ampat	107	10 022	431	23.25
9	Tambrauw	52	4 469	235	19.02
10	Maybrat	60	4 666	215	21.70
11	Manokwari Selatan	33	3 864	207	18.67
12	Pegunungan Arfak	59	6 989	180	38.83
Kota/Municipality					
1	Sorong	73	22 718	1 120	20.28
Papua Barat		1 038	135 930	7 008	19.40

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat
 Source: National Education Services of Papua Barat Province

Tabel 4.1.7
Table

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017**
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in
Papua Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	20	4 211	360	11.70
2	Kaimana	17	3 076	221	13.92
3	Teluk Wondama	14	1 921	121	15.88
4	Teluk Bintuni	33	3 553	294	12.09
5	Manokwari	37	8 764	533	16.44
6	Sorong Selatan	20	2 816	302	9.32
7	Sorong	42	5 047	419	12.05
8	Raja Ampat	32	3 372	292	11.55
9	Tambrauw	15	1 124	125	8.99
10	Maybrat	13	1 132	129	8.78
11	Manokwari Selatan	8	1 203	87	13.83
12	Pegunungan Arfak	14	1 753	97	18.07
Kota/Municipality					
1	Sorong	31	9 591	547	17.53
Papua Barat		296	47 563	3 527	13.49

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat
Source: National Education Services of Papua Barat Province

Tabel
Table

4.1.8

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua Barat, 2017**
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in
Papua Barat Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	6	2 525	189	13.36
2	Kaimana	4	1 624	138	11.77
3	Teluk Wondama	3	905	62	14.60
4	Teluk Bintuni	15	1 874	173	10.83
5	Manokwari	15	5 797	386	15.02
6	Sorong Selatan	4	1 221	112	10.90
7	Sorong	19	2 806	258	10.88
8	Raja Ampat	15	1 685	193	8.73
9	Tambrauw	5	464	59	7.86
10	Maybrat	3	423	61	6.93
11	Manokwari Selatan	5	811	80	10.14
12	Pegunungan Arfak	7	673	60	11.22
Kota/Municipality					
1	Sorong	20	5 644	384	14.70
Papua Barat		121	26 452	2 155	12.27

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat
Source: National Education Services of Papua Barat Province

Tabel 4.1.9
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	3	791	83	9.53
2 Kaimana	3	655	81	8.09
3 Teluk Wondama	2	25	35	0.71
4 Teluk Bintuni	1	528	23	22.96
5 Manokwari	8	2 295	222	10.34
6 Sorong Selatan	3	782	78	10.03
7 Sorong	7	1 600	133	12.03
8 Raja Ampat	5	438	85	5.15
9 Tambrauw	3	169	18	9.39
10 Maybrat	1	100	15	6.67
11 Manokwari Selatan	1	114	14	8.14
12 Pegunungan Arfak	2	111	21	5.29
Kota/Municipality				
1 Sorong	13	5 039	363	13.88
Papua Barat				
	52	12 647	1 171	10.80

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat
Source: National Education Services of Papua Barat Province

Tabel 4.1.10
Table

**Angka Buta Huruf Dewasa (ABHD) Menurut Kabupaten/Kota
dan Kelompok Umur di Provinsi Papua Barat, 2017**
**Adult Illiteracy Number by Regency/Municipality and Age
Group in Papua Barat Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		15 - 24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	1.54	0.00	0.18	0.00	4.45
2	Kaimana	0.98	0.00	0.94	0.00	3.14
3	Teluk Wondama	0.00	1.49	2.05	0.00	4.87
4	Teluk Bintuni	0.34	3.82	2.54	0.00	9.11
5	Manokwari	0.00	2.65	5.67	5.58	21.58
6	Sorong Selatan	0.00	0.00	2.65	0.00	10.78
7	Sorong	0.00	0.17	2.11	0.00	15.93
8	Raja Ampat	0.70	1.23	2.59	0.00	17.88
9	Tambrauw	0.00	7.11	8.90	0.00	9.74
10	Maybrat	0.00	0.73	1.33	0.00	24.55
11	Manokwari Selatan	0.91	7.49	16.34	0.00	12.16
12	Pegunungan Arfak	8.23	23.30	34.44	0.00	33.28
Kota/Municipality						
1	Sorong	0.44	0.00	0.00	0.00	1.41
Papua Barat		2017	0.63	2.10	3.28	1.02
		2016	0.59	2.50	2.89	0.59
Sumber: BPS Provinsi Papua Barat Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province						

Tabel
*Table***4.1.11**

**Rata-rata Lama Sekolah Penduduk 15 Tahun ke Atas
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat,
2017**
***Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in
Papua Barat Province, 2017***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Rata-rata Lama Sekolah Mean Years of Schooling
	(1)	(2)
Kabupaten/Regency		
1	Fakfak	9.72
2	Kaimana	9.68
3	Teluk Wondama	9.51
4	Teluk Bintuni	9.08
5	Manokwari	9.81
6	Sorong Selatan	8.74
7	Sorong	9.08
8	Raja Ampat	8.79
9	Tambrauw	8.02
10	Maybrat	9.06
11	Manokwari Selatan	8.15
12	Pegunungan Arfak	5.82
Kota/Municipality		
1	Sorong	11.02
Papua Barat		9.67

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source: *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

Tabel

4.1.12

**Percentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut
Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan di Provinsi Papua
Barat, 2017**

**Proportion of Population 10 Years of Age and Over by
Regency/Municipality and Education Status in Papua Barat
Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not Schooling	Masih Sekolah/School	
		SD/MI Primary School	SLTP/MTs Junior High School
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	0.38	10.07	6.62
2 Kaimana	0.95	11.09	6.39
3 Teluk Wondama	1.68	9.92	7.77
4 Teluk Bintuni	2.72	9.16	6.24
5 Manokwari	6.57	8.38	5.98
6 Sorong Selatan	3.50	12.09	7.63
7 Sorong	2.62	8.22	6.77
8 Raja Ampat	2.04	10.55	6.51
9 Tambrauw	9.14	15.68	6.43
10 Maybrat	3.70	8.11	7.78
11 Manokwari Selatan	11.81	8.84	9.11
12 Pegunungan Arfak	32.24	7.47	4.00
Kota/Municipality			
1 Sorong	0.49	6.68	5.65
Papua Barat	2017	3.76	8.68
	2016	4.15	8.78
			6.33
			6.79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masih Sekolah/School		Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School
	SMU/SMK/MA Senior High School	Perguruan Tinggi University	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	6.91	3.65	72.37
2 Kaimana	4.82	2.04	74.71
3 Teluk Wondama	4.01	3.83	72.80
4 Teluk Bintuni	5.66	1.58	74.63
5 Manokwari	6.11	4.68	68.29
6 Sorong Selatan	6.10	2.95	67.73
7 Sorong	6.47	3.95	71.97
8 Raja Ampat	4.72	1.90	74.29
9 Tambrauw	3.93	2.72	62.09
10 Maybrat	8.08	4.37	67.96
11 Manokwari Selatan	5.67	2.36	62.21
12 Pegunungan Arfak	4.46	1.87	49.96
Kota/Municipality			
1 Sorong	7.56	5.34	74.27
Papua Barat		2017	6.35
		2016	6.13
			3.90
			3.39
			70.98
			70.76

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat

Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 4.1.13
Table

**Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut
Kabupaten/Kota dan Ijasah/Surat Tanda Tamat Belajar
(STTB) di Provinsi Papua Barat, 2017**
*Proportion of Population 10 Years of Age and Over by
Regency/Municipality and Certificate of Attainment
Obtained in Papua Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak Mempunyai Ijasah <i>Have Not Certificate of Attainment Obtained</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SLTP/MTs <i>Junior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	18.31	25.30	24.96
2 Kaimana	18.32	26.87	19.18
3 Teluk Wondama	20.91	28.20	15.23
4 Teluk Bintuni	21.60	25.14	21.09
5 Manokwari	18.80	20.12	21.43
6 Sorong Selatan	27.39	26.58	17.33
7 Sorong	22.15	23.38	21.63
8 Raja Ampat	24.61	29.35	16.34
9 Tambrauw	36.65	22.72	13.21
10 Maybrat	25.73	24.57	16.46
11 Manokwari Selatan	28.06	23.67	19.25
12 Pegunungan Arfak	47.99	18.43	12.69
Kota/Municipality			
1 Sorong	9.60	17.75	19.57
Papua Barat	2017	19.24	22.27
	2016	22.23	20.47
			15.42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMU/SMK/MA Senior High School	Perguruan Tinggi University	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	20.41	11.03	100.00
2 Kaimana	24.18	11.46	100.00
3 Teluk Wondama	21.10	14.57	100.00
4 Teluk Bintuni	21.76	10.41	100.00
5 Manokwari	27.85	11.80	100.00
6 Sorong Selatan	19.40	9.31	100.00
7 Sorong	24.57	8.28	100.00
8 Raja Ampat	18.84	10.85	100.00
9 Tambrauw	18.38	9.04	100.00
10 Maybrat	18.32	14.92	100.00
11 Manokwari Selatan	21.88	7.15	100.00
12 Pegunungan Arfak	14.37	6.52	100.00
Kota/Municipality			
1 Sorong	41.53	11.55	100.00
Papua Barat	2017	27.73	10.98
		32.24	9.64
			100.00

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat

Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 4.1.14
Table

**Percentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut
Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di
Provinsi Papua Barat, 2017**
*Proportion of Population 15 Years of Age and Over by
Regency/Municipality and Literacy in Papua Barat Province,
2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melek Huruf Literate	Buta Huruf Illiterate
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Fakfak	98.99	1.01
2 Kaimana	99.33	0.67
3 Teluk Wondama	98.69	1.31
4 Teluk Bintuni	97.51	2.49
5 Manokwari	94.86	5.14
6 Sorong Selatan	98.13	1.87
7 Sorong	97.14	2.86
8 Raja Ampat	96.98	3.02
9 Tambrauw	94.96	5.04
10 Maybrat	96.55	3.45
11 Manokwari Selatan	92.95	7.05
12 Pegunungan Arfak	81.70	18.30
Kota/Municipality		
1 Sorong	99.74	0.26
Papua Barat	2017	97.16
	2016	97.05
2.84		2.95

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source: *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

**Tabel
Table 4.1.15**

Percentase Partisipasi Sekolah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017
Proportion of School Participation of Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not Schooling</i>	Masih Sekolah <i>School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	3.21	33.75	63.04	100.00
2 Kaimana	6.05	29.72	64.22	100.00
3 Teluk Wondama	6.60	30.31	63.09	100.00
4 Teluk Bintuni	7.38	27.20	65.42	100.00
5 Manokwari	8.85	29.91	61.24	100.00
6 Sorong Selatan	7.49	34.02	58.49	100.00
7 Sorong	6.47	29.80	63.74	100.00
8 Raja Ampat	5.19	30.20	64.61	100.00
9 Tambrauw	12.58	34.24	53.19	100.00
10 Maybrat	5.26	33.93	60.81	100.00
11 Manokwari Selatan	15.52	30.99	53.50	100.00
12 Pegunungan Arfak	33.71	24.06	42.23	100.00
Kota/Municipality		4.01	29.63	66.35
1 Sorong				100.00
Papua Barat				
	2017	7.14	30.27	62.59
	2016	7.58	30.70	61.71
				100.00

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel
Table

4.1.16

Percentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Papua Barat, 2017
Proportion of Population 10 Years by Age Group and Literacy in Papua Barat Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Huruf Latin <i>Latin Letter</i>	Huruf Lainnya <i>Other Letter</i>	Huruf Latin + Lainnya <i>Latin+Other</i>	Tidak Dapat Membaca <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)
10 - 14	98.86	0.17	98.90	1.10
15 - 19	99.98	0.17	100.00	0.00
20 - 24	98.60	0.20	98.75	1.25
25 - 29	97.67	0.23	97.67	2.33
30 - 34	98.13	0.20	98.13	1.87
35 - 39	97.29	0.20	97.31	2.69
40 - 44	96.01	0.24	96.01	3.99
45 - 49	98.42	0.21	98.68	1.32
50 - 54	99.10	0.20	99.34	0.66
55 - 59	93.03	0.19	93.26	6.74
60 - 64	89.30	0.16	89.30	10.70
65 +	81.26	0.14	81.71	18.29
Papua Barat	2017	97.30	0.20	97.38
	2016	95.80	18.36	97.12
				2.88

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat, 2017
Table 4.2.1 Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Fakfak	1	10	147	48
2. Kaimana	1	8	90	33
3. Teluk Wondama	1	6	26	17
4. Teluk Bintuni	1	20	136	20
5. Manokwari	2	13	256	41
6. Sorong Selatan	1	15	106	19
7. Sorong	1	18	155	26
8. Raja Ampat	1	19	124	17
9. Tambrauw	0	10	9	3
10. Maybrat	0	14	67	19
11. Manokwari Selatan	0	4	64	68
12. Pegunungan Arfak	0	9	57	2
Kota/<i>Municipality</i>				
1. Sorong	5	8	115	6
Papua Barat	14	154	1352	319

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat
Source: *Health Services of Papua Barat Province*

**Tabel
Table 4.2.2**

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Papua Barat, 2017**
**Number of Health Personel by Regency/Municipality in Papua Barat
Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan/Health Personnel					Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Fakfak	32	262	120	28	86	
2. Kaimana	8	156	129	9	52	
3. Teluk Wondama	12	182	35	13	71	
4. Teluk Bintuni	40	181	119	12	71	
5. Manokwari	26	211	56	33	72	
6. Sorong Selatan	33	294	58	19	154	
7. Sorong	25	286	66	26	106	
8. Raja Ampat	15	256	64	14	44	
9. Tambrauw	6	34	26	4	26	
10. Maybrat	1	101	29	8	10	
11. Manokwari Selatan	6	19	23	2	9	
12. Pegunungan Arfak	8	90	73	2	2	
Kota/Municipality						
1. Sorong	158	454	97	52	280	
Papua Barat	370	2526	895	222	983	

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat

Source: Health Services of Papua Barat Province

Tabel**Table****4.2.3**

**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017**
**Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and
Dentist by Regency/Municipality in Papua Barat
Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Fakfak	8	19	5
2. Kaimana	1	4	3
3. Teluk Wondama	2	9	1
4. Teluk Bintuni	9	28	3
5. Manokwari	12	11	3
6. Sorong Selatan	9	21	3
7. Sorong	9	15	1
8. Raja Ampat	3	9	3
9. Tambrauw	0	6	0
10. Maybrat	0	1	0
11. Manokwari Selatan	0	5	1
12. Pegunungan Arfak	0	8	0
Kota/Municipality			
1. Sorong	78	69	11
Papua Barat	131	205	34

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat

Source: *Health Services of Papua Barat Province*

**Percentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun
Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut
Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi**

Tabel 4.2.4
Table

Papua Barat, 2017
***Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who
gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and
Birth Attendant in Papua Barat Province, 2017***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Fakfak	53.17	46.83	100.00
2. Kaimana	86.12	13.88	100.00
3. Teluk Wondama	64.34	35.66	100.00
4. Teluk Bintuni	73.38	26.62	100.00
5. Manokwari	79.60	20.40	100.00
6. Sorong Selatan	78.07	21.93	100.00
7. Sorong	81.04	18.96	100.00
8. Raja Ampat	58.26	41.74	100.00
9. Tambrauw	62.61	37.39	100.00
10. Maybrat	62.33	37.67	100.00
11. Manokwari Selatan	72.94	27.06	100.00
12. Pegunungan Arfak	9.64	90.36	100.00
Kota/Municipality			
1. Sorong	94.90	5.10	100.00
Papua Barat	2017	76.78	23.22
		84.65	15.35
	2015		100.00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

**Tabel
Table****4.2.5**

**Percentase Kelahiran Bayi Menurut Penolong Terakhir dan
Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017**
**Percentage of Children by Birth Attendant and
Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dokter <i>Docter</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga Medis Lain <i>Other Paramedic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Fakfak	14.58	33.34	5.25
2. Kaimana	36.20	48.52	1.39
3. Teluk Wondama	16.84	47.38	0.11
4. Teluk Bintuni	18.87	53.06	1.44
5. Manokwari	25.56	54.04	0.00
6. Sorong Selatan	24.14	50.50	3.43
7. Sorong	5.69	75.34	0.00
8. Raja Ampat	3.46	49.04	5.76
9. Tambrauw	7.41	42.33	12.86
10. Maybrat	42.18	19.66	0.50
11. Manokwari Selatan	32.51	40.42	0.00
12. Pegunungan Arfak	7.45	2.19	0.00
Kota/Municipality			
1. Sorong	21.24	72.79	0.87
Papua Barat			
2017	20.08	55.00	1.70
2016	26.38	54.65	3.63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dukun Tradisional <i>Healer</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Ada <i>None</i>
(1)	(4)	(4)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Fakfak	46.83	0.00	0.00
2. Kaimana	9.74	4.14	0.00
3. Teluk Wondama	18.48	12.20	4.99
4. Teluk Bintuni	18.34	8.29	0.00
5. Manokwari	13.85	6.54	0.00
6. Sorong Selatan	2.77	12.62	6.54
7. Sorong	5.36	13.60	0.00
8. Raja Ampat	41.74	0.00	0.00
9. Tambrauw	23.39	14.01	0.00
10. Maybrat	37.67	0.00	0.00
11. Manokwari Selatan	2.55	19.05	5.47
12. Pegunungan Arfak	33.82	56.54	0.00
Kota/Municipality			
1. Sorong	3.92	1.18	0.00
Papua Barat	2017	15.91	6.74
	2016	10.30	4.71
<i>Sumber:</i>	Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017		
<i>Source:</i>	<i>National Socio Economic Survey kor, March 2017</i>		

Percentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Papua Barat, 2017

Tabel 4.2.6
Table

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Fakfak	93.14	13.46	7.05	76.18	70.78
2. Kaimana	90.56	14.84	17.13	62.02	46.16
3. Teluk Wondama	79.05	25.15	21.06	47.81	51.15
4. Teluk Bintuni	86.80	7.67	15.90	74.30	75.78
5. Manokwari	69.74	26.12	18.51	39.97	31.92
6. Sorong Selatan	96.48	28.25	7.52	55.33	40.56
7. Sorong	87.74	7.43	13.38	77.12	66.85
8. Raja Ampat	88.63	27.30	12.39	49.64	38.52
9. Tambrauw	63.04	39.35	6.17	28.76	13.07
10. Maybrat	90.91	18.81	35.66	45.44	52.76
11. Manokwari Selatan	65.45	11.86	7.01	76.34	49.88
12. Pegunungan Arfak	11.80	16.78	18.72	4.98	4.51
Kota/Municipality					
1. Sorong	91.63	10.76	18.74	69.34	57.14
Papua Barat	2017	82.42	16.48	15.80	61.56
		2016	94.81	11.94	13.23
				69.72	79.74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Polio <i>Polio</i>			Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>			
	1	2	3+	1	2	3+	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1. Fakfak	3.66	12.78	83.37	15.93	7.18	71.56	
2. Kaimana	11.81	12.38	73.24	21.43	14.95	48.99	
3. Teluk Wondama	25.41	16.81	55.90	21.71	18.35	52.38	
4. Teluk Bintuni	12.11	17.36	70.42	13.07	16.03	68.45	
5. Manokwari	19.20	17.46	54.26	24.68	22.63	26.67	
6. Sorong Selatan	18.86	10.12	68.72	30.05	12.21	46.01	
7. Sorong	3.26	11.09	81.17	15.74	14.01	68.67	
8. Raja Ampat	11.75	16.68	63.75	28.65	13.91	44.30	
9. Tambrauw	31.09	30.47	16.55	45.05	5.50	28.85	
10. Maybrat	14.91	24.67	60.42	21.74	53.97	19.87	
11. Manokwari Selatan	9.08	8.51	78.78	14.03	12.46	65.72	
12. Pegunungan Arfak	33.32	18.35	24.48	1.79	0.00	7.92	
Kota/Municipality							
1. Sorong	7.45	17.55	73.44	15.92	21.44	59.61	
Papua Barat	2017	11.88	15.88	68.37	19.68	17.68	53.18
	2016	14.30	10.22	74.23	16.37	10.83	67.75

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
 Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.2.7
Table

**Percentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017**
*Percentage of Outpatient by Regency/Municipality in Papua
Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Praktek Dokter /Poliklinik	Puskesmas	UKBM	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)
Kabupaten/Regency					
1. Fakfak	15.75	14.90	56.01	9.75	6.21
2. Kaimana	14.43	21.31	67.37	0.02	0.64
3. Teluk Wondama	26.91	1.87	80.82	1.69	4.79
4. Teluk Bintuni	12.87	10.61	77.88	0.00	0.98
5. Manokwari	25.80	23.57	58.74	0.00	0.35
6. Sorong Selatan	28.71	10.38	72.40	0.00	0.00
7. Sorong	14.25	41.82	35.99	12.19	0.03
8. Raja Ampat	7.69	16.60	70.02	0.00	6.40
9. Tambrauw	17.10	9.63	82.03	0.00	7.90
10. Maybrat	22.47	2.39	75.74	0.00	0.00
11. Manokwari Selatan	7.89	23.35	68.33	0.00	0.44
12. Pegunungan Arfak	0.00	13.65	87.55	0.00	0.00
Kota/Municipality					
1. Sorong	28.70	32.16	40.81	1.56	1.53
Papua Barat					
2017	20.90	22.48	58.61	2.01	1.37
2016	22.03	25.99	56.89	3.13	5.68
2015					

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Papua Barat, 2011–2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Papua Barat Province, 2011–2017

Tahun	Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2011		9 805	-	-	-	-
2012		8 530	-	-	-	-
2013		7 594	-	-	-	-
2014		10 525	-	-	-	-
2015		10 193	-	-	-	-
2016		11 726	-	-	-	-
2017		5 754	-	-	-	-

Sumber: BKKBN Provinsi Papua Barat

Source: National Family Plans Coordination Board of Papua Barat Province

**Tabel
Table****4.2.9**

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Fakfak	17	104
2. Kaimana	7	46
3. Teluk Wondama	13	11
4. Teluk Bintuni	24	198
5. Manokwari	45	109
6. Sorong Selatan	18	50
7. Sorong	31	22
8. Raja Ampat	28	35
9. Tambrauw	29	8
10. Maybrat	15	0
11. Manokwari Selatan	6	16
12. Pegunungan Arfak	10	24
Kota/Municipality		
1. Sorong	41	47
Papua Barat	2017	284
	2016	300
	2015	292
		544

Sumber: BKKBN Provinsi Papua Barat

Source: National Family Plans Coordinating Board of Papua Barat Province

Tabel 4.2.10
Table

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Fakfak	12 853	12	4		136
2. Kaimana	9 250	1 440	22		18
3. Teluk Wondama	6 204	11	0	1	5
4. Teluk Bintuni	11 664	24	42		59
5. Manokwari	28 366	421	306	14	23
6. Sorong Selatan	8 590	29	43		16
7. Sorong	18 696	23	5	2	65
8. Raja Ampat	9 520	0	0		0
9. Tambrauw	3 124	100	0		5
10. Maybrat	3 425	1	0		48
11. Manokwari Selatan	4 481	996	0	68	0
12. Pegunungan Arfak	5 652	16	0	1	0
Kota/Municipality					
1. Sorong	42 096	1 989	1 542	23	810
Papua Barat	2017	163 921	5 062	1 964	109
	2016	81 480	1 127	921	79
	2015	173 220	3 550	2 484	434
					8 642

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Fakfak	128	4 199	1 297	5 776
2. Kaimana	52	850	347	2 729
3. Teluk Wondama	220	1 126	332	1 695
4. Teluk Bintuni	440	1 187	305	2 057
5. Manokwari	1 499	5 580	1 698	9 541
6. Sorong Selatan	106	2 738	481	3 413
7. Sorong	12	1 457	712	2 276
8. Raja Ampat	39	517	445	1 001
9. Tambrauw	40	0	4	149
10. Maybrat	54	738	218	1 059
11. Manokwari Selatan	19	175	738	1 996
12. Pegunungan Arfak	0	262	10	289
Kota/Municipality				
1. Sorong	1 367	22 598	2 539	30 868
Papua Barat	2017	3 976	41 427	62 849
	2016	3 543	24 868	39 258
	2015	1 085	39 172	84 598

Sumber: BKKBN Provinsi Papua Barat

Source: National Family Plans Coordinating Board of Papua Barat Province

**Tabel
Table 4.2.11**

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Atau Lebih yang Pernah
Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama dan
Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017**
*Percentage of Women Age 10 Years or More Who Ever Been
Married by First Marriage Age and Regency/Municipality in
Papua Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Umur Perkawinan Pertama First Marriage Age			Jumlah Total
	10 - 17	18 - 24	>= 25	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Fakfak	5.82	72.41	21.76	100.00
2. Kaimana	13.47	61.97	24.56	100.00
3. Teluk Wondama	9.16	67.18	23.66	100.00
4. Teluk Bintuni	21.02	63.52	15.45	100.00
5. Manokwari	13.94	69.37	16.69	100.00
6. Sorong Selatan	8.88	67.53	23.59	100.00
7. Sorong	18.68	67.10	14.22	100.00
8. Raja Ampat	11.88	65.64	22.48	100.00
9. Tamrauw	9.18	64.46	26.36	100.00
10. Maybrat	12.37	73.82	13.81	100.00
11. Manokwari Selatan	22.82	67.36	9.82	100.00
12. Pegunungan Arfak	25.07	70.85	4.09	100.00
Kota/Municipality				
1. Sorong	8.39	68.64	22.97	100.00
Papua Barat	2017	12.63	68.19	19.19
				100.00
	2016	20.30	60.13	19.57
				100.00

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 4.2.12
Table

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun atau Lebih Menurut Alat/Cara KB yang Digunakan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	MOW /Tubektomi	MOP /Vasektomi	AKDR /IUD /Spiral	Suntik KB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Fakfak	0.17	0.00	0.32	84.59
2. Kaimana	0.00	0.00	4.87	56.92
3. Teluk Wondama	0.00	0.00	29.45	42.31
4. Teluk Bintuni	0.61	0.00	5.58	56.96
5. Manokwari	8.53	2.04	0.56	54.04
6. Sorong Selatan	2.15	0.00	0.00	83.67
7. Sorong	3.93	0.00	0.86	68.19
8. Raja Ampat	2.24	0.00	0.00	66.17
9. Tambrauw	2.27	0.00	0.00	71.21
10. Maybrat	8.73	0.00	7.40	81.57
11. Manokwari Selatan	6.16	0.00	6.60	43.85
12. Pegunungan Arfak	2.90	0.00	0.00	78.63
Kota/Municipality				
1. Sorong	6.15	0.00	4.25	65.03
Papua Barat	2017	4.00	0.34	2.93
		3.25	0.15	2.12
				65.08

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Susuk KB /Norplan /Implan /Alwait	Pil KB	Kondom /Karet KB	Cara Tradisional
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Fakfak	2.76	11.58	0.52	0.06
2. Kaimana	8.23	28.70	0.00	1.29
3. Teluk Wondama	12.88	8.52	0.00	6.84
4. Teluk Bintuni	17.67	19.01	0.00	0.18
5. Manokwari	16.24	14.99	0.68	2.91
6. Sorong Selatan	1.84	8.64	1.95	1.76
7. Sorong	5.72	18.10	1.55	1.64
8. Raja Ampat	6.67	19.38	3.08	2.46
9. Tambrauw	18.60	6.51	0.00	1.41
10. Maybrat	0.00	0.00	0.00	2.30
11. Manokwari Selatan	5.26	35.69	0.00	2.42
12. Pegunungan Arfak	6.78	7.82	0.00	3.86
Kota/Municipality				
1. Sorong	3.04	18.09	0.00	3.44
Papua Barat	2017	7.86	16.79	0.64
	2016	8.91	17.24	0.33
2.93				

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
 Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 4.2.13
Table

**Percentase Wanita Berumur 10 Tahun atau Lebih Menurut
Jumlah Anak Lahir Hidup dan Kabupaten/Kota di Provinsi
Papua Barat, 2017**
*Percentage of Woman Age 10 Years or More by Number of
Child of Bearing Life and Regency/Municipality in Papua Barat
Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	0	1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Fakfak	4.92	26.35	31.79	15.16
2. Kaimana	10.04	15.29	24.38	23.88
3. Teluk Wondama	14.58	23.27	17.30	19.98
4. Teluk Bintuni	6.84	29.71	25.44	13.32
5. Manokwari	14.67	21.83	28.14	19.65
6. Sorong Selatan	9.35	22.68	23.17	15.96
7. Sorong	8.03	19.92	30.60	21.69
8. Raja Ampat	12.16	23.06	24.54	15.78
9. Tambrauw	8.59	17.50	23.02	13.56
10. Maybrat	19.11	13.26	22.97	18.34
11. Manokwari Selatan	9.99	23.17	20.84	18.71
12. Pegunungan Arfak	12.72	27.34	21.93	18.10
Kota/Municipality				
1. Sorong	6.99	27.02	29.08	18.63
Papua Barat	2017	10.03	23.45	27.01
		10.22	21.16	29.21
				17.88

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	4	5	6	>=7
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Fakfak	9.92	3.32	5.96	2.58
2. Kaimana	8.12	9.42	5.39	3.46
3. Teluk Wondama	12.23	3.48	3.83	5.33
4. Teluk Bintuni	13.71	2.97	3.70	4.31
5. Manokwari	7.74	4.96	2.35	0.65
6. Sorong Selatan	11.99	7.08	3.10	6.67
7. Sorong	9.59	5.04	1.91	3.23
8. Raja Ampat	12.11	4.49	3.37	4.49
9. Tambrauw	13.12	9.92	4.43	9.85
10. Maybrat	9.92	8.34	4.87	3.19
11. Manokwari Selatan	7.32	7.55	6.43	5.99
12. Pegunungan Arfak	7.88	6.73	0.50	4.80
Kota/Municipality				
1. Sorong	9.73	4.81	1.54	2.20
Papua Barat	2017	9.76	5.31	2.99
	2016	11.33	4.88	2.82
				3.03
<i>Sumber:</i>	BPS Provinsi Papua Barat			
<i>Source:</i>	BPS-Statistics of Papua Barat Province			

Tabel 4.2.14

**Percentase Wanita Berumur 10 Tahun atau Lebih Menurut
Jumlah Anak yang Sudah Meninggal dan Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua Barat, 2017**

**Percentage of Woman Age 10 Years or More by Number of
Child Which Has Died and Regency/Municipality in Papua Barat
Province, 2017**

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	0	1	2	>=3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Fakfak	89.14	7.45	2.79	0.63
2. Kaimana	84.58	10.57	4.43	0.43
3. Teluk Wondama	90.23	7.23	0.48	2.06
4. Teluk Bintuni	86.20	8.70	4.17	0.93
5. Manokwari	90.77	7.02	2.04	0.17
6. Sorong Selatan	92.38	5.76	0.68	1.19
7. Sorong	90.43	7.38	1.04	1.15
8. Raja Ampat	85.71	9.91	3.57	0.81
9. Tambrauw	77.45	13.26	3.15	6.14
10. Maybrat	90.41	6.48	2.64	0.47
11. Manokwari Selatan	77.61	14.19	7.38	0.82
12. Pegunungan Arfak	82.28	11.05	4.42	2.25
Kota/Municipality				
1. Sorong	91.21	7.48	1.15	0.16
Papua Barat	2017	88.96	8.03	2.31
	2016	88.92	8.44	1.68
				0.96

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat

Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel
Table 4.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang
Dianut di Provinsi Papua Barat, 2017
*Number of Population by Regency/Municipality and Religion in
Papua Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghucu <i>Konghucu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	62 586	237 781	14 636	750	259	0
2 Kaimana	43 502	14 210	14 964	65	37	0
3 Teluk Wondama	26 479	26 827	6 051	48	21	0
4 Teluk Bintuni	10 041	16 303	512	55	10	0
5 Manokwari	42 878	26 192	17 400	34	25	0
6 Sorong Selatan	19 152	19 361	1 225	57	0	0
7 Sorong	69 087	113 358	13 584	651	215	0
8 Raja Ampat	45 491	18 906	1 131	46	20	0
9 Tambrauw	1 399	12 278	9 851	0	0	0
10 Maybrat	0	18 081	6 878	0	0	0
11 Manokwari Selatan						
12 Pegunungan Arfak						
Kota/Municipality						
1 Sorong	146 012	133 165	24 954	690	1 831	0
Papua Barat	466 627	933 254	1 866 508	2 396	2 418	0

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua Barat
 Source: *Department of Religious Affairs, Regional Office of Papua Barat Province*

Tabel 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017
Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	92	8	80	28	1	2
2 Kaimana	43	14	119	9	1	1
3 Teluk Wondama	2	3	86	1	1	0
4 Teluk Bintuni	51	21	191	37	0	0
5 Manokwari	70	85	1026	24	6	2
6 Sorong Selatan	15	7	88	3	1	0
7 Sorong	92	136	392	23	4	1
8 Raja Ampat	35	9	162	2	1	0
9 Tambrauw	2	3	58	10	0	0
10 Maybrat	0	0	139	20	0	0
11 Manokwari Selatan						
12 Pegunungan Arfak						
Kota/Municipality						
1 Sorong	73	6	305	15	1	0
Papua Barat	475	292	2 646	172	16	6

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua Barat

Source: Department of Religious Affairs, Regional Office of Papua Barat Province

4.4 KRIMINALITAS/CRIME**Tabel****4.4.1****Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di****Provinsi Papua Barat, 2015–2017*****Number of Reported Criminal Cases by District Police
Office in Papua Barat Province, 2015–2017***

	Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
		(1)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Fakfak	270	184	226
2	Kaimana	163	156	230
3	Teluk Wondama	106	40	93
4	Teluk Bintuni	89	45	94
5	Manokwari	556	712	775
6	Sorong Selatan	121	133	190
7	Sorong	297	313	243
8	Raja Ampat	105	85	110
9	Tambrauw	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-
11	Manokwari Selatan	-	-	-
12	Pegunungan Arfak	-	-	-
Kota/Municipality				
1	Sorong	555	1 725	1 458
Papua Barat		2 262	3 393	3 419

Sumber: Kepolisian Negara Daerah Papua Barat
 Source: State Police Office of Papua Barat Province

Tabel
Table

4.4.2

**Percentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut
Kepolisian Resort di Provinsi Papua Barat, 2015–2017**
**Percentage of Crime Clearance Rate by District Police
Office in Papua Barat Province, 2015–2017**

Kepolisian Resort District Police Office		2015	2016	2017	
		(1)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	23.70	94.57	67.26	
2	Kaimana	45.39	64.74	68.26	
3	Teluk Wondama	21.69	12.50	69.89	
4	Teluk Bintuni	23.59	66.67	30.85	
5	Manokwari	14.74	26.54	18.06	
6	Sorong Selatan	19.83	30.08	48.42	
7	Sorong	37.03	59.42	20.58	
8	Raja Ampat	28.57	28.24	46.36	
9	Tambrauw	-	-	-	
10	Maybrat	-	-	-	
11	Manokwari Selatan	-	-	-	
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	
Kota/Municipality					
1	Sorong	22.16	25.45	48.90	
Papua Barat		24.36	35.01	42.38	

Sumber: Kepolisian Negara Daerah Papua Barat

Source: State Police Office of Papua Barat Province

4.5 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA

POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.5.1
Table

Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi
Keluarga di Provinsi Papua Barat, 2017
*Number of Households by Regency/Municipality and
 Household Classification in Papua Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pra Sejahtera <i>Pre-prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>		Jumlah <i>Total</i>
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Fakfak	2 002	4 759	2 765	9 526
2. Kaimana	1 960	1 714	929	4 603
3. Teluk Wondama	1 039	1 440	648	3 127
4. Teluk Bintuni	968	2 983	2 253	6 204
5. Manokwari	2 581	9 113	4 874	16 568
6. Sorong Selatan	1 452	2 160	763	4 375
7. Sorong	2 786	4 380	4 626	11 792
8. Raja Ampat	1 110	2 426	773	4 309
9. Tambrauw	686	924	1 258	2 868
10. Maybrat	947	4 144	1 526	6 617
11. Manokwari Selatan	1 865	3 740	651	6 256
12. Pegunungan Arfak	7 142	6 867	1 892	15 901
Kota/Municipality				
1. Sorong	5 109	13 204	6 990	25 303
Papua Barat	29 647	57 854	29 948	117 449

Sumber: BKKBN Provinsi Papua Barat
 Source: National Family Plans Coordination Board of Papua Barat Province

Tabel 4.5.2
Table

**Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Papua Barat,
 2010–2017**
**Poverty Line and Number of Poor People in Papua Barat
 Province, 2010–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (Ribu) Total (Thousands)	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	294 727	256.25	34.88
2011	318 796	249.84	31.92
2012	333 485	226.09	28.20
2013	363 929	219.52	26.67
2014	397 662	229.43	27.13
2015	441 569	225.36	25.82
2016	474 967	225.80	25.43
2017	499 778	228.38	25.10

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel
Table 4.5.3

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Provinsi Papua Barat, 2010-2017**
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Papua Barat
Province, 2010-2017**

Tahun <i>Year</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2010	10.47	4.30
2011	8.78	3.43
2012	7.23	2.65
2013	6.35	2.16
2014	6.20	2.05
2015	6.24	2.33
2016	7.21	2.82
2017	6.74	2.45

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.4
Table

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017
Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017

<i>Kabupaten/Kota</i> <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1 Fakfak	64.29	64.73	64.92	65.55	66.09
2 Kaimana	60.36	61.07	61.33	62.15	62.74
3 Teluk Wondama	55.65	56.27	56.64	57.16	58.10
4 Teluk Bintuni	59.73	60.40	61.09	61.81	62.39
5 Manokwari	68.81	69.35	69.91	70.34	70.67
6 Sorong Selatan	57.73	58.24	58.60	59.20	60.19
7 Sorong	60.86	61.23	61.86	62.42	63.42
8 Raja Ampat	60.36	60.86	61.23	61.95	62.35
9 Tamrauw	48.69	49.40	49.77	50.35	51.01
10 Maybrat	54.93	55.36	55.78	56.35	57.23
11 Manokwari Selatan	54.95	55.32	56.59	57.12	58.08
12 Pegunungan Arfak	53.36	53.69	53.73	53.89	54.39
<i>Kota/Municipality</i>					
1 Sorong	74.96	75.78	75.91	76.33	76.73
Papua Barat	60.91	61.28	61.73	62.21	62.99

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source: *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

PERTANIAN

Agriculture

JUMLAH PRODUKSI PADI/PALAWIJA (TON)

27.953	2.148	351	10.783
PADI SAWAH	JAGUNG	KACANG TANAH	UBI KAYU
1.563	461	79	12.385
PADI LADANG	KEDELAI	KACANG HIJAU	UBI JALAR

PETERNAKAN

Livestock

JUMLAH TERNAK DAN UNGGAS (EKOR)

67.706	44	1.309.112	1.474.390
SAPI POTONG	DOMBA	AYAM KAMPUNG	AYAM PEDAGING
19.888	80.099	104.073	89.374
KAMBING	BABI	AYAM PETELUR	ITIK

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau
1. ***Wetland*** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. ***Dry field/Garden*** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons,

dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
***Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/**
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Entirely plants harvested/**

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal **demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate*

- Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
- General of Estates.*
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
18. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
17. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
18. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on*

- Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
- integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
19. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
19. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
20. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
20. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
21. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
21. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
22. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan,
22. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is*

- kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
- categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
23. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
23. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
24. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
24. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
25. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
25. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
26. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam
26. *Conservation Forest is divided into:
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation*

- (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
27. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
28. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
29. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan.
- Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
27. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
28. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
29. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be*

- Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
30. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
31. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
32. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur
- executed in forest area with high commercial timber value with license.*
30. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
31. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
32. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms*

dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

- 33. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
- 34. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
- 33. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
- 34. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

35. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
36. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
37. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
35. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
36. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
37. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Tanaman Pangan	<i>Food Crops</i>
<p>Penggunaan lahan di Papua Barat terbagi atas dua yakni lahan sawah dan lahan bukan sawah. Lahan pertanian bukan sawah menurut penggunaannya meliputi, tegal/kebun, ladang/huma, lahan sementara tidak diusahakan. Penggunaan luas lahan pertanian bukan sawah terbesar adalah lahan sementara tidak diusahakan sebesar 2.281.103 Ha, sedangkan penggunaan luas lahan pertanian bukan sawah yang terkecil adalah tegal/kebun sebesar 25.919 Ha dapat dilihat di Tabel 5.1.2.</p> <p>Luas penggunaan lahan sawah irigasi dan non irigasi yang ditanami padi di Papua Barat adalah 18.121 Ha., dengan rincian lahan sawah irigasi 7.846 Ha dan sisanya adalah luas lahan non irigasi sebesar 10.275 Ha. (Tabel 5.1.1)</p> <p>Kabupaten Manokwari memiliki lahan sawah terluas sebesar 3.149,1 Ha dengan produksi sebanyak 13.638 ton. Meskipun begitu, produktivitasnya hanya 43,3 ton/Ha lebih kecil bila dibandingkan dengan Raja Ampat yang luas panen padinya sebesar 188,3 Ha dengan produktivitas sebesar 48,7 ton/Ha.</p>	<p><i>Land use areas in Papua Barat were utilized for ricefield farming and non-rice fields. Non-rice fields agricultural land according to its utilization include, dry field/garden, shifting cultivation, temporarily fallow land. Largest of non rice field farming by utilization, temporarily unused that was 2,281,103 Ha. While the smallest part of land was used for dry field/garden that is 25,919 Ha can see in Table 5.1.2.</i></p> <p><i>The area of rice field by irrigation and non irrigation in Papua Barat was 18,121 Ha, with detail of the area of rice field by irrigation was 7,846 Ha and 10,275 Ha for field by non irrigation. (Table 5.1.1).</i></p> <p><i>Manokwari had the widest area of 3,149.1 Ha rice field and production of 13,638 tons. Even so, its productivity was only 43.3 tons/Ha, smaller than Raja Ampat whose harvested area was 188,3 Ha and productivity 48.7 tons/Ha.</i></p>

Hortikultura

Luas panen komoditas bayam menjadi yang paling besar di Papua Barat karena mencapai 899 Ha selama tahun 2017, diikuti komoditas cabe rawit dan kacang panjang, masing-masing 853 Ha dan 824 Ha. Sedangkan produksi tanaman hortikultura terbesar adalah cabe rawit mencapai 8.894 kuintal, diikuti komoditas Petsai/Sawi dan Kacang Panjang masing-masing 8.135 kuintal dan 7.177 kuintal.

Horticulture

Harvested area of spinach commodities is the biggest in Papua Barat because it reached 899 Ha in 2017, followed by the commodities of small chili and long beans, each of 853 Ha and 824 Ha. While the largest production of horticultural crops is small chili that reached 8,894 quintals, followed by commodities Chinese Cabbage and Long Beans with 8,135 quintals and 7,177 quintals respectively.

Perkebunan

Dari data luas tanaman perkebunan yang ada di Papua Barat pada tahun 2017, yang mempunyai areal terluas adalah perkebunan pala, yaitu sebesar 22.457 Ha diikuti luas areal perkebunan kepala sawit 20.704 Ha. Meskipun begitu, produksi kelapa sawit paling besar dibandingkan lainnya, yakni sebanyak 148.778 ton, diikuti oleh tanaman perkebunan pala sebesar 19.796 ton. Selain itu, produksi komoditas kelapa yang luas areal tanamnya hanya 9.666 ton namun menghasilkan 15.132 ton. Hal ini mengindikasikan komoditas kelapa masih memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. (Tabel 5.3.1 - 5.3.2)

Estate Crops

The data on planted area of estate crops in Papua Barat in 2017 shows that the biggest area was nutmeg i.e. 22,457 Ha, followed by palm oil i.e. 20,704 Ha. However, palm oil production was the largest compared to other, i.e. 148,778 tons, followed by plantation nutmeg 19,796 tons. In addition the production of coconut cultivated area was only 9,666 tons but produces 15,132 tons. This indicates that coconut commodities have great potential to be developed. (Table 5.3.1 – 5.3.2)

Kehutanan

Data Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat memperlihatkan bahwa pada tahun 2017 hutan di Papua Barat luasnya mencapai 9.623,616 Ha, yang terdiri dari hutan konservasi 2.640,257 Ha, hutan lindung seluas 1.630,182 Ha, hutan produksi seluas 2.188,158 Ha, kawasan hutan produksi terbatas seluas 1.779,615 Ha, dan hutan konversi seluas 1.385,403 Ha. (Tabel 5.6.1).

Perikanan

Jumlah rumah tangga perikanan tangkap di Papua Barat tahun 2017 yaitu sebesar 15.411 rumah tangga dengan jumlah terbanyak yaitu perikanan laut sebanyak 14.742 rumah tangga (Tabel 5.6.1).

Sedangkan jumlah produksi perikanan tangkap sebesar 155.258 ton untuk perikanan laut dan 350 ton untuk perikanan umum (Tabel 5.5.2).

Forestry

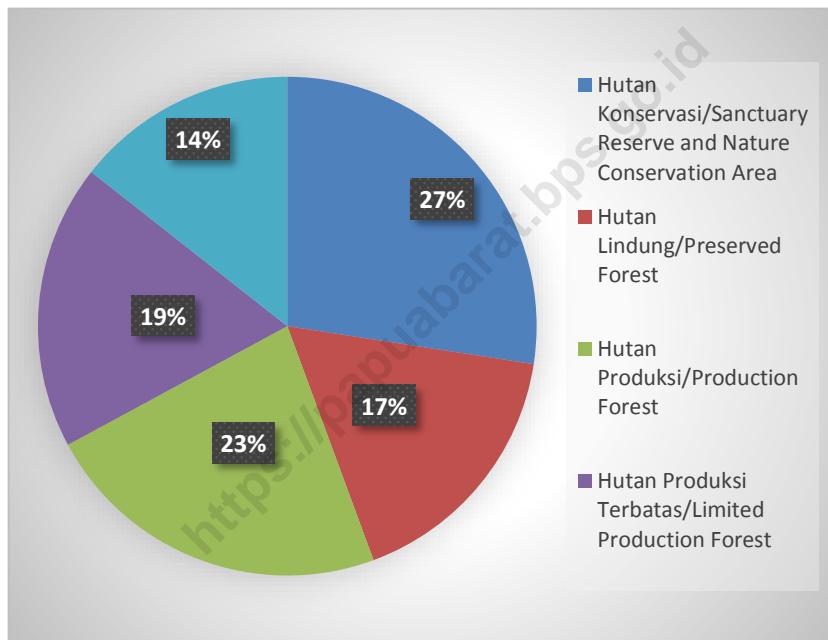
Data from Forestry Service of Papua Barat Province shows that forest area in Papua Barat is 9,623,616 Ha consisting of sanctuary reserve and nature conservation area 2,640,257 Ha, preserved forest area 1,630,182 Ha, productive forest 2,188,158 Ha, limited production forest area 1,779,615 Ha, and conversion forest area 1,385,403 Ha. (Table 5.6.1)

Fishery

Total number of fish capture household in 2017 was 15,411 household. Most of them worked in marine fisheries, 14,742 household (Table 5.6.1).

While the number of production fish capture was 155,258 tons for marine fisheries and 350 tons for inland water (Table 5.5.2).

Gambar 6 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (hektar), 2017
Forest and Inland Water Area by Regency/City in Papua Barat Province (hectare), 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel
Table 5.1.1

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua Barat (hektar), 2017
Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Fakfak	300	960	1 260
2	Kaimana	0	3	3
3	Teluk Wondama	120	542	662
4	Teluk Bintuni	810	265	1 075
5	Manokwari	3 348	1 525	4 873
6	Sorong Selatan	0	125	125
7	Sorong	1 913	4 244	6 157
8	Raja Ampat	375	726	1 101
9	Tambrauw	0	1 425	1 425
10	Maybrat	0	0	0
11	Manokwari Selatan	980	460	1 440
12	Pegunungan Arfak	0	0	0
Kota/City				
1	Sorong	0	0	0
Papua Barat		7 846	10 275	18 121

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat
Source: *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Services of Papua Barat Province*

AGRICULTURE

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (hektar), 2017

Tabel 5.1.2
Table

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/City in Papua Barat Province (hectar), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	0	70 294	226 813
2 Kaimana	303	1 559	12 995
3 Teluk Wondama	351	538	464
4 Teluk Bintuni	19 173	89 407	194 637
5 Manokwari	89	33 971	8 581
6 Sorong Selatan	0	15 949	1 147 949
7 Sorong	4 707	68 387	359 753
8 Raja Ampat	45	34 052	213 906
9 Tambrauw	0	3 803	116
10 Maybrat	0	14 605	113 065
11 Manokwari Selatan	1 112	833	879
12 Pegunungan Arfak	0	415 678	1 346
Kota/City			
1 Sorong	139	599	599
Papua Barat		749 675	2 281 103

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat

Source: Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Services of Papua Barat Province

Tabel 5.1.3
Table

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi
Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat,
2017
*Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and
Dryland Paddy by Regency/City in Papua Barat Province,
2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	Padi Sawah Wetland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Fakfak	0.0	0.0	0.0
2. Kaimana	0.0	0.0	0.0
3. Teluk Wondama	38.6	167.0	4.3
4. Teluk Bintuni	379.2	1 716.0	4.5
5. Manokwari	2 777.1	12 669.0	4.6
6. Sorong Selatan	32.8	133.0	4.1
7. Sorong	1 669.5	7 439.0	4.5
8. Raja Ampat	188.3	916.0	4.9
9. Tambrauw	0.0	0.0	0.0
10. Maybrat	0.0	0.0	0.0
11. Manokwari Selatan	1 016.8	4 913.0	4.8
12. Pegunungan Arfak	0.0	0.0	0.0
Kota/City			
1. Sorong	0.0	0.0	0.0
Papua Barat	6 102.3	27 953.0	4.6

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Kabupaten/Kota Regency/City	Padi Sawah+Padi Ladang Wetland Paddy+Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1. Fakfak	3.0	8.0	2.7
2. Kaimana	57.0	150.0	2.6
3. Teluk Wondama	40.6	172.0	4.2
4. Teluk Bintuni	379.2	1 716.0	4.5
5. Manokwari	3 149.1	13 638.0	4.3
6. Sorong Selatan	38.8	149.0	3.8
7. Sorong	1 669.5	7 439.0	4.5
8. Raja Ampat	188.3	916.0	4.9
9. Tambrauw	0.0	0.0	0.0
10. Maybrat	30.0	78.0	2.6
11. Manokwari Selatan	1 145.8	5 250.0	4.6
12. Pegunungan Arfak	0.0	0.0	0.0
Kota/City			
1. Sorong	0.0	0.0	0.0
Papua Barat		6 701.3	29 516.0
			4.4

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat
Source: *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Services of Papua Barat Province*

Tabel 5.1.4

**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017**
**Harvested Area, Production, and Productivity of Maize by
Regency/City in Papua Barat Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Jagung/Maize		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Fakfak	0.0	0.0	0.0
2. Kaimana	12.0	22.0	1.8
3. Teluk Wondama	24.0	43.0	1.8
4. Teluk Bintuni	32.0	57.0	1.8
5. Manokwari	433.9	774.0	1.8
6. Sorong Selatan	0.0	0.0	0.0
7. Sorong	499.0	891.0	1.8
8. Raja Ampat	75.0	134.0	1.8
9. Tambrauw	10.0	18.0	1.8
10. Maybrat	0.0	0.0	0.0
11. Manokwari Selatan	63.0	114.0	1.8
12. Pegunungan Arfak	33.0	59.0	1.8
Kota/City			
1. Sorong	20.0	36.0	1.8
Papua Barat			
	1 201.9	2 148.0	1.8

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat
Source: Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Services of Papua Barat Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.5

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017
*Harvested Area, Production, and Productivity of Soybean by
Regency/City in Papua Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kedelai/Soybean		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Fakfak	153.0	157.0	1.0
2. Kaimana	59.0	65.0	1.1
3. Teluk Wondama	1.0	1.0	1.0
4. Teluk Bintuni	6.0	6.0	1.0
5. Manokwari	81.0	88.0	1.1
6. Sorong Selatan	28.0	29.0	1.0
7. Sorong	13.0	14.0	1.1
8. Raja Ampat	80.0	87.0	1.1
9. Tamrauw	0.0	0.0	0.0
10. Maybrat	9.0	10.0	1.1
11. Manokwari Selatan	3.0	3.0	1.0
12. Pegunungan Arfak	0.0	0.0	0.0
Kota/City			
1. Sorong	1.0	1.0	10.0
Papua Barat		434.0	461.0
			1.1

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat
Source: Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Services of Papua Barat Province

Tabel 5.1.6

**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017**
**Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut by
Regency/City in Papua Barat Province, 2017**

Kacang Tanah/Peanut			
Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Fakfak	1.0	1.0	1.0
2. Kaimana	9.0	10.0	1.1
3. Teluk Wondama	7.0	7.0	1.0
4. Teluk Bintuni	3.0	3.0	1.0
5. Manokwari	48.9	55.0	1.1
6. Sorong Selatan	12.0	14.0	1.2
7. Sorong	43.0	48.0	1.1
8. Raja Ampat	38.0	42.0	1.1
9. Tambrauw	26.0	29.0	1.1
10. Maybrat	109.0	123.0	1.1
11. Manokwari Selatan	17.0	19.0	1.1
12. Pegunungan Arfak	0.0	0.0	0.0
Kota/City			
1. Sorong	0.0	0.0	0.0
Papua Barat	313.9	351.0	1.1

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat
Source: Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Services of Papua Barat Province

AGRICULTURE

**Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017
Table 5.1.7 Harvested Area, Production, and Productivity of Mungbean by Regency/City in Papua Barat Province, 2017**

Kacang Hijau/Mungbean			
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Fakfak	0.0	0.0	0.0
2. Kaimana	0.0	0.0	0.0
3. Teluk Wondama	0.0	0.0	0.0
4. Teluk Bintuni	1.0	1.0	1.0
5. Manokwari	14.0	16.0	1.1
6. Sorong Selatan	5.0	5.0	1.0
7. Sorong	22.0	21.0	1.0
8. Raja Ampat	0.0	0.0	0.0
9. Tamrauw	0.0	0.0	0.0
10. Maybrat	36.0	36.0	1.0
11. Manokwari Selatan	0.0	0.0	0.0
12. Pegunungan Arfak	0.0	0.0	0.0
Kota/City			
1. Sorong	0.0	0.0	0.0
Papua Barat		78.0	79.0
			1.0

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat
Source: Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Services of Papua Barat Province

Tabel 5.1.7

**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017**
**Harvested Area, Production, and Productivity of Mungbean
by Regency/City in Papua Barat Province, 2017**

Kacang Hijau/Mungbean			
Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Fakfak	0.0	0.0	0.0
2. Kaimana	0.0	0.0	0.0
3. Teluk Wondama	0.0	0.0	0.0
4. Teluk Bintuni	1.0	1.0	1.0
5. Manokwari	14.0	16.0	1.1
6. Sorong Selatan	5.0	5.0	1.0
7. Sorong	22.0	21.0	1.0
8. Raja Ampat	0.0	0.0	0.0
9. Tambrauw	0.0	0.0	0.0
10. Maybrat	36.0	36.0	1.0
11. Manokwari Selatan	0.0	0.0	0.0
12. Pegunungan Arfak	0.0	0.0	0.0
Kota/City			
1. Sorong	0.0	0.0	0.0
Papua Barat	78.0	79.0	1.0

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat

Source: Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Services of Papua Barat Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017
Table 5.1.8 Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava by Regency/City in Papua Barat Province, 2017

Ubi Kayu/Cassava			
Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Fakfak	41.8	465.0	11.1
2. Kaimana	43.0	496.0	11.5
3. Teluk Wondama	53.0	590.0	11.1
4. Teluk Bintuni	20.0	217.0	10.9
5. Manokwari	155.0	1 773.0	11.4
6. Sorong Selatan	6.0	69.0	11.5
7. Sorong	378.0	4 351.0	11.5
8. Raja Ampat	35.0	398.0	11.4
9. Tamrauw	48.0	536.0	11.2
10. Maybrat	86.0	1 010.0	11.7
11. Manokwari Selatan	9.0	109.0	12.1
12. Pegunungan Arfak	0.0	0.0	0.0
Kota/City			
1. Sorong	68.0	769.0	11.3
Papua Barat	942.8	10 783.0	11.4

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat

Source: Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Services of Papua Barat Province

Tabel 5.1.9

**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017**
***Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet
Potato by Regency/City in Papua Barat Province, 2017***

Ubi Jalar/Sweet Potato			
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Fakfak	20.2	228.0	11.3
2. Kaimana	25.0	297.0	11.9
3. Teluk Wondama	42.0	494.0	11.8
4. Teluk Bintuni	34.0	409.0	12.0
5. Manokwari	232.0	2 714.0	11.7
6. Sorong Selatan	7.0	79.0	11.3
7. Sorong	420.0	4 942.0	11.8
8. Raja Ampat	34.0	394.0	11.6
9. Tambrauw	14.0	161.0	11.5
10. Maybrat	140.0	1 710.0	12.2
11. Manokwari Selatan	12.0	153.0	12.8
12. Pegunungan Arfak	35.0	445.0	12.7
Kota/City			
1. Sorong	31.0	359.0	11.6
Papua Barat	1 046.2	12 385.0	11.8

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat

Source: Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Services of Papua Barat Province

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1
Table 5.2.1

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Papua Barat (Ha), 2017
Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Papua Barat Province (Ha), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>	Bawang Daun <i>Leeks</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	0	0	0	0	0
2 Kaimana	0	0	0	0	0
3 Teluk Wondama	0	0	0	0	1
4 Teluk Bintuni	0	0	0	0	23
5 Manokwari	0	0	0	0	0
6 Sorong Selatan	0	0	0	0	0
7 Sorong	9	0	260	0	192
8 Raja Ampat	0	0	0	0	0
9 Tambrauw	1	0	0	0	6
10 Maybrat	7	0	0	0	9
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	28	0	202	166	161
Kota/City					
1 Sorong	0	0	0	0	0
Papua Barat	45	0	462	166	392

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/City	Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	Petsai /Sawi <i>Chinese Cabbage</i>	Wortel Carrot	Kacang Merah Red <i>/Kidney Bean</i>	Kacang Panjang <i>Yardlong Bean</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	0	2	0	0	4
2 Kaimana	0	10	0	0	4
3 Teluk Wondama	0	46	0	0	44
4 Teluk Bintuni	0	123	0	0	144
5 Manokwari	0	3	0	0	0
6 Sorong Selatan	0	12	0	0	38
7 Sorong	19	302	0	0	511
8 Raja Ampat	0	0	0	0	0
9 Tambrauw	0	31	0	0	42
10 Maybrat	0	16	0	9	17
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	178	196	0	0
Kota/City					
1 Sorong	0	59	0	0	20
Papua Barat	19	782	196	9	824

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/City	Cabe Besar <i>Chill</i>	Cabe Rawit <i>Small Chill</i>	Jamur <i>Mushroom</i>	Tomat <i>Tomato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	1	3	0	2
2 Kaimana	0	7	0	2
3 Teluk Wondama	0	59	0	30
4 Teluk Bintuni	1	119	0	112
5 Manokwari	0	0	0	3
6 Sorong Selatan	6	15	0	6
7 Sorong	269	603	0	510
8 Raja Ampat	0	0	0	0
9 Tambrauw	0	7	0	8
10 Maybrat	0	13	0	8
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0
Kota/City				
1 Sorong	6	27	0	8
Papua Barat	283	853	0	689

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/City	Terung Eggplant	Buncis French Bean	Ketimun Cucumber	Labu Siam Pumpkin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	3	3	3	14
2 Kaimana	4	4	5	0
3 Teluk Wondama	24	10	18	1
4 Teluk Bintuni	51	0	56	13
5 Manokwari	2	1	6	0
6 Sorong Selatan	7	5	9	0
7 Sorong	259	229	204	55
8 Raja Ampat	0	0	0	0
9 Tambrauw	8	0	0	0
10 Maybrat	4	14	9	7
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	21	9
Kota/City				
1 Sorong	10	2	0	0
Papua Barat	372	268	331	99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/City	Kangkung Swamp Cabbage	Bayam Spinach	Melon Melon	Semangka Water Melon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	3	3	0	1
2 Kaimana	5	11	0	1
3 Teluk Wondama	58	51	0	1
4 Teluk Bintuni	80	166	0	7
5 Manokwari	0	1	0	1
6 Sorong Selatan	60	84	1	0
7 Sorong	373	371	92	185
8 Raja Ampat	0	0	0	0
9 Tambrauw	60	58	0	0
10 Maybrat	31	77	0	0
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0
Kota/City				
1 Sorong	91	77	0	4
Papua Barat	761	899	93	200

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat

Source: *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Services of Papua Barat Province*

Tabel 5.2.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Papua Barat (Ku), 2017
Production of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Papua Barat Province (Qu), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Bawang Merah Shallot	Bawang Putih Garlic	Bawang Daun Leeks	Kentang Potato	Kubis Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	0	0	0	0	0
2 Kaimana	0	0	0	0	0
3 Teluk Wondama	0	0	0	0	35
4 Teluk Bintuni	0	0	0	0	174
5 Manokwari	0	0	0	0	0
6 Sorong Selatan	0	0	0	0	0
7 Sorong	20	0	820	0	387
8 Raja Ampat	0	0	0	0	0
9 Tambrauw	3	0	0	0	102
10 Maybrat	35	0	0	0	81
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	67	0	606	332	403
Kota/City					
1 Sorong	0	0	0	0	0
Papua Barat	125	0	1 426	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>Kembang Kol Caull Flower</i>	<i>Petsai /Sawi Chinese Cabbage</i>	<i>Wortel Carrot</i>	<i>Kacang Merah Red /Kidney Bean</i>	<i>Kacang Panjang Yardlong Bean</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	0	2	0	0	12
2 Kaimana	0	152	0	0	52
3 Teluk Wondama	0	1 396	0	0	3 165
4 Teluk Bintuni	0	946	0	0	1 153
5 Manokwari	0	3	0	0	0
6 Sorong Selatan	0	96	0	0	610
7 Sorong	42	635	0	0	1 368
8 Raja Ampat	0	0	0	0	0
9 Tambrauw	0	133	0	0	289
10 Maybrat	0	128	0	81	324
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	355	474	0	0
Kota/City					
1 Sorong	0	4 289	0	0	204
Papua Barat	42	8 135	474	81	7 177

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/City	Cabe Besar Chili	Cabe Rawit Small Chili	Jamur Mushroom	Tomat Tomato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	3	8	0	3
2 Kaimana	26	140	0	67
3 Teluk Wondama	0	4 820	0	2 558
4 Teluk Bintuni	9	978	0	866
5 Manokwari	0	0	0	3
6 Sorong Selatan	60	440	0	90
7 Sorong	800	1 671	0	1 340
8 Raja Ampat	0	0	0	0
9 Tambrauw	0	54	0	50
10 Maybrat	0	342	0	115
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0
Kota/City				
1 Sorong	101	441	0	158
Papua Barat	999	8 894	0	5 250

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>Terung Eggplant</i>	<i>Buncis French Bean</i>	<i>Ketimun Cucumber</i>	<i>Labu Siam Pumpkin</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	5	3	5	28
2 Kaimana	88	75	49	0
3 Teluk Wondama	3 411	287	1 444	25
4 Teluk Bintuni	374	0	508	121
5 Manokwari	2	1	6	0
6 Sorong Selatan	155	40	320	0
7 Sorong	778	651	712	124
8 Raja Ampat	0	0	0	0
9 Tambrauw	63	0	0	0
10 Maybrat	75	120	200	161
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	40	32
Kota/City				
1 Sorong	310	57	0	0
Papua Barat				
	5 261	1 234	3 284	491

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>Kangkung Swamp Cabbage</i>	<i>Bayam Spinach</i>	<i>Melon Melon</i>	<i>Semangka Water Melon</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1 Fakfak	6	3	0	1
2 Kaimana	159	65	0	1
3 Teluk Wondama	7 499	619	0	120
4 Teluk Bintuni	546	485	0	34
5 Manokwari	0	1	0	1
6 Sorong Selatan	120	86	5	0
7 Sorong	969	795	386	578
8 Raja Ampat	0	0	0	0
9 Tambrauw	325	340	0	0
10 Maybrat	128	136	0	0
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0
<i>Kota/City</i>				
1 Sorong	7 697	3 477	0	308
Papua Barat	7 697	3 477	391	1 043

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat

Source: *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Services of Papua Barat Province*

AGRICULTURE

**Tabel
Table 5.2.3**

**Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Buah di Provinsi Papua Barat (Ku), 2017**
**Production of Fruits by Regency/City and Kind of Fruit in Papua
Barat Province (Qu), 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Belimbing <i>Star Fruit</i>	Duku /Langsat <i>Duku</i> <i>/Langsat</i>	Durian <i>Durian</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	35	18	364	570	13
2 Kaimana	0	0	0	0	0
3 Teluk Wondama	0	0	0	0	0
4 Teluk Bintuni	134	0	235	846	186
5 Manokwari	0	0	0	0	0
6 Sorong Selatan	588	449	0	0	176
7 Sorong	0	0	0	0	0
8 Raja Ampat	0	0	0	0	0
9 Tambräu	211	0	568	147	70
10 Maybrat	31	11	0	3	0
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong	21	17	28	18	3
Papua Barat	1 020	495	1 195	1 584	448

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>Jambu Air Watery Rose Apple</i>	<i>Jeruk Slam Keprok Tangerine</i>	<i>Jeruk Besar Grape Fruit</i>	<i>Mangga Mango</i>	<i>Nangka Jack Fruit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1 Fakfak	23	0	2	310	72
2 Kaimana	0	0	0	0	0
3 Teluk Wondama	0	0	0	0	0
4 Teluk Bintuni	216	852	0	495	281
5 Manokwari	0	0	0	0	0
6 Sorong Selatan	417	293	214	0	0
7 Sorong	0	0	0	0	0
8 Raja Ampat	0	0	0	0	0
9 Tambrauw	0	118	0	248	196
10 Maybrat	24	3	5	0	656
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
<i>Kota/City</i>					
1 Sorong	89	0	0	1	140
Papua Barat	769	1 266	221	1 054	1 345

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Pisang <i>Banana</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Salak <i>Salak</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	2	97	252	590	1
2 Kaimana	0	0	0	0	0
3 Teluk Wondama	0	0	0	0	0
4 Teluk Bintuni	898	1 094	1 614	684	165
5 Manokwari	0	0	0	0	0
6 Sorong Selatan	81	986	1 671	0	0
7 Sorong	0	0	0	0	0
8 Raja Ampat	0	0	0	0	0
9 Tambräu	19	18	584	40	0
10 Maybrat	3	150	39	0	0
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong	245	186	2 302	1	532
Papua Barat	1 248	2 531	6 462	1 315	698

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Kabupaten/Kota Regency/City	Sawo Sapodilla	Sirsak Soursop	Sukun Bread Fruit	Melinjo /Belinjo Goint Fir	Petai Twisted Cluster Bean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	0	12	24	0	0
2 Kaimana	0	0	0	0	0
3 Teluk Wondama	0	0	0	0	0
4 Teluk Bintuni	0	0	0	0	0
5 Manokwari	0	0	0	0	0
6 Sorong Selatan	0	80	1 157	0	0
7 Sorong	0	0	0	0	0
8 Raja Ampat	0	0	0	0	0
9 Tambrauw	0	0	0	0	0
10 Maybrat	0	0	23	1	0
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong	4	50	250	7	0
Papua Barat					
	4	142	1 454	8	0

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat

Source: *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Services of Papua Barat Province*

AGRICULTURE

**Tabel
Table 5.2.4**

**Produksi Tanaman Obat-obatan Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Tanaman Obat di Provinsi Papua Barat (Kg), 2017**
**Production of Medicinal Plants by Regency/City and Kind of
Medicinal Plant in Papua Barat Province (Kg), 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Jahe Ginger	Laos /Lengkuas Galingale	Kencur Greater Galingale	Kunyit Turmeric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	0	0	0	0
2 Kaimana	0	0	0	0
3 Teluk Wondama	0	0	0	0
4 Teluk Bintuni	12	101	0	88
5 Manokwari	0	0	0	0
6 Sorong Selatan	351	199	0	191
7 Sorong	0	0	0	0
8 Raja Ampat	0	0	0	0
9 Tambräu	0	0	0	0
10 Maybrat	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0
Kota/City				
1 Sorong	5 040	3 939	804	2 931
Papua Barat				
	5 403	4 239	804	3 210

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

Kabupaten/Kota Regency/City	Lempuyang <i>Zingiber</i> <i>Aromaticum</i>	Temulawak <i>Wild</i> <i>Ginger</i>	Temuireng <i>Curcuma</i> <i>Aeruginosa</i>	Dringo <i>Acrus</i> <i>Calamus</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	0	0	0	0
2 Kaimana	0	0	0	0
3 Teluk Wondama	0	0	0	0
4 Teluk Bintuni	0	0	0	0
5 Manokwari	0	0	0	0
6 Sorong Selatan	0	0	0	0
7 Sorong	0	0	0	0
8 Raja Ampat	0	0	0	0
9 Tambrauw	0	0	0	0
10 Maybrat	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0
Kota/City				
1 Sorong	0	0	0	0
Papua Barat				
	0	0	0	0

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kapulaga <i>Kapulaga</i>	Mengkudu <i>/Pace Morinda Citrifolia</i>		
		(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	0	0	0	0
2 Kaimana	0	0	0	0
3 Teluk Wondama	0	0	0	0
4 Teluk Bintuni	0	0	0	0
5 Manokwari	0	0	0	0
6 Sorong Selatan	0	0	0	0
7 Sorong	0	0	0	0
8 Raja Ampat	0	0	0	0
9 Tambräu	0	0	0	0
10 Maybrat	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0
Kota/City				
1 Sorong	0	110	0	0
Papua Barat		0	110	0

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat

Source: *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Services of Papua Barat Province*

**Luas Panen Tanaman Obat-obatan Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua Barat
(M³), 2017**
***Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/City and
Kind of Medicinal Fruit in Papua Barat Province (M³), 2017***

Tabel 5.2.5**Table**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Laos <i>/Lengkuas Galingale</i>	Kencur <i>Greater Galingale</i>	Kunyit <i>Tumeric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	0	0	0	0
2 Kaimana	0	0	0	0
3 Teluk Wondama	0	0	0	0
4 Teluk Bintuni	10	60	0	44
5 Manokwari	0	0	0	0
6 Sorong Selatan	92	95	0	90
7 Sorong	0	0	0	0
8 Raja Ampat	0	0	0	0
9 Tambrauw	0	0	0	0
10 Maybrat	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0
Kota/City				
1 Sorong	6 200	3 376	845	2 932
Papua Barat				
	6 302	3 531	845	3 066

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/City	Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>	Temulawak <i>Wild Ginger</i>	Temuireng <i>Curcuma Aeruginosa</i>	Dringo <i>Acrus Calamus</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	0	0	0	0
2 Kaimana	0	0	0	0
3 Teluk Wondama	0	0	0	0
4 Teluk Bintuni	0	0	0	0
5 Manokwari	0	0	0	0
6 Sorong Selatan	0	0	0	0
7 Sorong	0	0	0	0
8 Raja Ampat	0	0	0	0
9 Tambräu	0	0	0	0
10 Maybrat	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0
Kota/City				
1 Sorong	0	0	0	0
Papua Barat				
	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/City	Kapulaga Kapulaga	Mengkudu /Pace <i>Morinda Citrifolia</i>	Kejibeling Verbenaceae	Sambiloto Sambiloto
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	0	0	0	0
2 Kaimana	0	0	0	0
3 Teluk Wondama	0	0	0	0
4 Teluk Bintuni	0	0	0	0
5 Manokwari	0	0	0	0
6 Sorong Selatan	0	0	0	0
7 Sorong	0	0	0	0
8 Raja Ampat	0	0	0	0
9 Tambrauw	0	0	0	0
10 Maybrat	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0
Kota/City				
1 Sorong	0	120	0	0
Papua Barat				
	0	120	0	0

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat

Source: *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Services of Papua Barat Province*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua Barat (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Papua Barat Province (hectare), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sagu <i>Sago</i>	Kelapa <i>Coco-nut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Pala Nutmeg <i>Nutmeg</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1 Fakfak	-	-	207	-	14 287	-	762
2 Kaimana	-	650	-	58	7 839	79	39
3 Teluk Wondama	-	100	-	5	65	570	117
4 Teluk Bintuni	300	57	3 000	6	139	12	14
5 Manokwari	-	2 126	14 053	139	-	631	41
6 Sorong Selatan	905	56	521	52	-	669	-
7 Sorong	3 214	2 183	2 923	330	-	1 880	36
8 Raja Ampat	654	1 014	-	27	22	31	31
9 Tambrauw	-	3 193	-	10	55	237	27
10 Maybrat	-	277	-	-	50	2	-
11 Manokwari Selatan	-	10	-	-	-	270	75
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	65	-	-	-
Kota/City							
1 Sorong	-	-	-	-	-	10	12
Papua Barat	5 073	9 666	20 704	692	22 457	4 391	1 154

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat
Source: *Food Crops, Horticulture, and Crops Estate Service of Papua Barat Province*

Tabel 5.3.2
Table

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua Barat (ton), 2017
Production of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Papua Barat Province (ton), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sagu <i>Sago</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Pala Nutmeg	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1 Fakfak	-	-	-	-	19 249	-	42
2 Kaimana	-	1 510	-	-	532	7	5
3 Teluk Wondama	-	139	-	1	6	16	68
4 Teluk Bintuni	451	9	35 896	6	8	12	3
5 Manokwari	-	1 124	108 507	-	-	631	1
6 Sorong Selatan	1 060	44	-	-	-	669	-
7 Sorong	4 655	2 034	4 375	-	-	468	2
8 Raja Ampat	1 098	9 445	-	-	1	1 010	15
9 Tambrauw	-	477	-	-	-	415	1
10 Maybrat	-	254	-	-	-	1	-
11 Manokwari Selatan Pegunungan	-	-	-	-	-	-	-
12 Arfak	-	-	-	7	-	-	-
Kota/City							
1 Sorong	-	96	-	-	-	10	9
Papua Barat	7 264	15 132	148 778	14	19 796	3 239	146

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat

Source: Food Crops, Horticulture, and Crops Estate Service of Papua Barat Province

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1
Table 5.4.1

**Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak
di Provinsi Papua Barat, 2017**
*Livestock Population by Regency/City and Kind of Livestock
in Papua Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City		Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Fakfak	0	5 188	0
2	Kaimana	0	545	0
3	Teluk Wondama	0	556	0
4	Teluk Bintuni	0	2 450	0
5	Manokwari	0	23 856	0
6	Sorong Selatan	0	776	0
7	Sorong	0	23 540	0
8	Raja Ampat	0	1 719	0
9	Tambrauw	0	2 826	0
10	Maybrat	0	315	0
11	Manokwari Selatan	0	3 670	0
12	Pegunungan Arfak	0	1 019	0
Kota/City				
1	Sorong	0	1 246	0
Papua Barat		2017	67 706	0
2016		68 999	0	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/City		Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	0	1 626	0	731
2	Kaimana	0	327	0	291
3	Teluk Wondama	0	116	44	972
4	Teluk Bintuni	0	517	0	5 221
5	Manokwari	0	6 774	0	37 078
6	Sorong Selatan	0	714	0	964
7	Sorong	0	2 077	0	1 282
8	Raja Ampat	0	463	0	515
9	Tambrauw	0	651	0	2 279
10	Maybrat	0	423	0	3 566
11	Manokwari Selatan	0	3 084	0	4 765
12	Pegunungan Arfak	0	240		5 541
Kota/City					
1	Sorong	0	2 876	0	16 894
Papua Barat		2017	0	19 888	44
		2016	0	25 532	30
					103
					447

Sumber:

Source: *Animal Health and Livestock Services of Papua Barat Province*

AGRICULTURE

Tabel 5.4.2

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua Barat, 2017
Poultry Population by Regency/City and Kind of Poultry in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik Duck	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	38 957	1 876	4 386	729	94
2 Kaimana	15 106	15 000	35 000	251	0
3 Teluk Wondama	10 796	0	2 835	320	0
4 Teluk Bintuni	125 395	4 800	17 500	2 032	0
5 Manokwari	627 832	14 155	771 530	77 033	85
6 Sorong Selatan	42 008	0	0	635	0
7 Sorong	252 303	67 900	395 000	5 351	2 807
8 Raja Ampat	16 960	342	4 000	142	79
9 Tambräu	6 767	0	0	0	0
10 Maybrat	2 618	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	36 789	0	7 245	1 785	2 156
12 Pegunungan Arfak	45 684	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong	87 897	0	236 894	1 096	0
Papua Barat	2017	1 309 112	104 073	1 474 390	89 374
					5 221
	2016	1 841 816	68 652	1 598 236	55 062
					0

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat

Source: Animal Health and Livestock Services of Papua Barat Province

Tabel 5.4.3
Table

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua Barat, 2017
Livestock Slaughtered by Regency/City and Kind of Livestock in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	
		(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak		593	0	0
2	Kaimana		56	0	0
3	Teluk Wondama		41	0	0
4	Teluk Bintuni		1 331	0	0
5	Manokwari		3 500	0	0
6	Sorong Selatan		471	0	0
7	Sorong		4 610	0	0
8	Raja Ampat		462	0	0
9	Tambrauw		89	0	0
10	Maybrat		87	0	0
11	Manokwari Selatan		274	0	0
12	Pegunungan Arfak		244	0	0
Kota/City					
1	Sorong		3 221	0	0
Papua Barat		2017	14 979	0	0
		2016	23 459	0	0

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kabupaten/Kota Regency/City	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	631	0	511
2 Kaimana	35	0	7
3 Teluk Wondama	63	0	47
4 Teluk Bintuni	133	0	1 365
5 Manokwari	215	0	6 966
6 Sorong Selatan	365	0	669
7 Sorong	977	0	196
8 Raja Ampat	136	0	160
9 Tambrauw	210	0	716
10 Maybrat	114	0	1 590
11 Manokwari Selatan	464	0	695
12 Pegunungan Arfak	20	0	1 422
Kota/City			
1 Sorong	1 598	0	4 387
Papua Barat	2017	4 961	18 731
	2016	12 510	32 048

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat

Source: Animal Health and Livestock Services of Papua Barat Province

Tabel 5.4.4
Table

Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua Barat, 2017
Poultry Slaughtered by Regency/City and Kind of Poultry in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik Duck	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	5 454	1 126	4 254	437	56
2	Kaimana	21 148	9 000	3 395	151	0
3	Teluk Wondama	15 114	0	2 750	192	0
4	Teluk Bintuni	175 553	2 880	16 975	1 219	0
5	Manokwari	878 965	8 493	748 384	46 220	51
6	Sorong Selatan	58 811	0	0	381	0
7	Sorong	353 224	40 740	383 150	3 211	1 684
8	Raja Ampat	23 744	205	3 880	85	47
9	Tambrauw	9 474	0	0	0	0
10	Maybrat	3 665	0	0	0	0
11	Manokwari Selatan	51 505	0	7 028	1 071	1 294
12	Pegunungan Arfak	63 958	0	0	0	0
Kota/City						
1	Sorong	123 056	0	229 787	658	0
Papua Barat		2017	1 783 671	62 444	1 399 603	53 625
		2016	1 657 636	45 997	1 390 465	33 036

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat

Source: Animal Health and Livestock Services of Papua Barat Province

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.4.5

Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Ternak di Provinsi Papua Barat, 2017
*Meat Production by Regency/City and Kind of Livestock in
Papua Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	106 903	0	0
2 Kaimana	10 115	0	0
3 Teluk Wondama	7 338	0	0
4 Teluk Bintuni	239 986	0	0
5 Manokwari	631 105	0	0
6 Sorong Selatan	84 888	0	0
7 Sorong	831 225	0	0
8 Raja Ampat	83 301	0	0
9 Tambrauw	16 065	0	0
10 Maybrat	15 669	0	0
11 Manokwari Selatan	49 386	0	0
12 Pegunungan Arfak	44 031	0	0
Kota/City			
1 Sorong	580 727	0	0
Papua Barat	2017	2 700 739	0
	2016	3 957 984	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.5

Kabupaten/Kota Regency/City	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	7 987	0	29 358
2 Kaimana	445	0	402
3 Teluk Wondama	793	0	2 700
4 Teluk Bintuni	1 684	0	78 423
5 Manokwari	2 713	0	400 218
6 Sorong Selatan	4 620	0	38 436
7 Sorong	12 359	0	11 261
8 Raja Ampat	1 725	0	9 192
9 Tambrauw	2 658	0	41 136
10 Maybrat	1 447	0	91 350
11 Manokwari Selatan	5 872	0	39 930
12 Pegunungan Arfak	250	0	81 698
Kota/City			
1 Sorong	20 218	0	252 046
Papua Barat	2017	62 771	0
	2016	158 239	0
1 076 150			
1 762 640			

Sumber:

Source: *Animal Health and Livestock Services of Papua Barat Province*

AGRICULTURE

Tabel 5.4.6

**Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Unggas di Provinsi Papua Barat, 2017**
**Meat Production by Regency/City and Kind of Poultry in Papua
Barat Province, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik Duck	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	41 996	1 374	3 978	457	62
2 Kaimana	16 284	10 989	31 743	157	0
3 Teluk Wondama	11 638	0	2 571	201	0
4 Teluk Bintuni	135 176	3 516	15 872	1 274	0
5 Manokwari	676 803	10 370	699 739	48 300	56
6 Sorong Selatan	45 285	0	0	398	0
7 Sorong	271 983	49 744	358 245	3 355	1 853
8 Raja Ampat	18 283	251	3 628	89	52
9 Tambräu	7 295	0	0	0	0
10 Maybrat	2 822	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	39 659	0	6 768	1 119	1 423
12 Pegunungan Arfak	49 247	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong	94 753	0	214 851	687	0
Papua Barat	2017	1 411 224	76 244	1 337 395	56 037
	2016	1 276 377	56 162	1 300 084	34 523

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat

Source: Animal Health and Livestock Services of Papua Barat Province

Tabel 5.4.7
Table 5.4.7

Produksi Telur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua Barat, 2017
Production of Eggs by Regency/City and Kind of Poultry in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik Duck	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Puyuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	25 279	14 173	4 676	516	0
2	Kaimana	9 802	113 327	1 610	0	0
3	Teluk Wondama	7 006	0	2 052	0	0
4	Teluk Bintuni	81 369	36 264	13 033	0	0
5	Manokwari	407 400	106 942	494 090	467	0
6	Sorong Selatan	27 259	0	4 073	0	0
7	Sorong	163 719	512 991	34 321	15 410	0
8	Raja Ampat	11 005	2 584	911	434	0
9	Tambrauw	4 391	0	0	0	0
10	Maybrat	1 699	0	0	0	0
11	Manokwari Selatan	23 872	0	11 449	11 836	0
12	Pegunungan Arfak	29 644	0	0	0	0
Kota/City						
1	Sorong	57 036	0	7 030	0	0
Papua Barat		2017	849 481	786 281	573 245	28 663
		2016	634 399	634 399	396 853	0

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat

Source: Animal Health and Livestock Services of Papua Barat Province

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1
Table 5.5.1

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut
Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Papua Barat, 2017
*Number of Fish Capture Households by Regency/City and
Subsector in Papua Barat Province, 2017*

	Kabupaten/Kota Regency/City	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency				
1	Fakfak	3 049	0	3 049
2	Kaimana	970	82	1 052
3	Teluk Wondama	481	0	481
4	Teluk Bintuni	589	89	678
5	Manokwari	710	106	816
6	Sorong Selatan	2 686	148	2 834
7	Sorong	1 031	105	1 136
8	Raja Ampat	1 185	0	1 185
9	Tambrauw	477	0	477
10	Maybrat	0	139	139
11	Manokwari Selatan	364	0	364
12	Pegunungan Arfak	0	0	0
Kota/City				
1	Sorong	3 200	0	3 200
Papua Barat		2017	669	15 411
		2016	669	15 052
		2015	664	14 969

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat
Source: Department of Fisheries and Marine Papua Barat Province

Tabel 5.5.2
Table

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Papua Barat (ton), 2017
Production of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Papua Barat Province (ton), 2017

	Kabupaten/Kota Regency/City	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency				
1	Fakfak	18 222	0	18 222
2	Kaimana	10 143	137	10 280
3	Teluk Wondama	7 029	0	7 029
4	Teluk Bintuni	2 830	105	2 936
5	Manokwari	19 276	35	19 311
6	Sorong Selatan	15 923	25	15 948
7	Sorong	12 763	26	12 790
8	Raja Ampat	6 819	0	6 819
9	Tambrauw	3 367	0	3 367
10	Maybrat	0	22	22
11	Manokwari Selatan	10 380	0	10 380
12	Pegunungan Arfak	0	0	0
Kota/City				
1	Sorong	48 505	0	48 505
Papua Barat				
	2017	155 258	350	155 607
	2016	151 585	377	151 962
	2015	149 955	275	150 230

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat
Source: Department of Fisheries and Marine Papua Barat Province

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Papua
Barat, 2017**

Tabel 5.5.3
Table

***Number of Aquaculture Households by Regency/City and
Type of Aquaculture in Papua Barat Province, 2017***

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak Brackish Water <i>Pond</i>	Kolam Fresh Water <i>Pond</i>	Keramba Cage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	142	0	2	0
2	Kaimana	124	21	4	0
3	Teluk Wondama	0	0	74	0
4	Teluk Bintuni	0	0	30	0
5	Manokwari	0	0	570	0
6	Sorong Selatan	0	0	241	0
7	Sorong	0	83	1095	0
8	Raja Ampat	0	0	0	3
9	Tamrauw	0	0	180	0
10	Maybrat	0	0	220	0
11	Manokwari Selatan	0	0	130	0
12	Pegunungan Arfak	0	0	0	0
Kota/City					
1	Sorong	0	0	138	0
Papua Barat		266	104	2 684	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>Jaring Apung Floating Cage Net</i>	<i>Sawah Paddy Field</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1 Fakfak	142	0	286
2 Kaimana	124	0	273
3 Teluk Wondama	0	0	74
4 Teluk Bintuni	0	0	30
5 Manokwari	0	0	570
6 Sorong Selatan	0	0	241
7 Sorong	0	0	1 178
8 Raja Ampat	20	0	23
9 Tambrauw	0	0	180
10 Maybrat	0	0	220
11 Manokwari Selatan	0	0	130
12 Pegunungan Arfak	0	0	0
<i>Kota/City</i>			
1 Sorong	0	0	138
Papua Barat	286	0	3 343

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat
 Source: Department of Fisheries and Marine Papua Barat Province

AGRICULTURE

Tabel 5.5.4

Produksi Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Papua Barat (Ton), 2017
Production of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Papua Barat Province (Ton), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak Brackish Water <i>Pond</i>	Kolam Fresh Water <i>Pond</i>	Keramba Cage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	30.90		69.71	
2 Kaimana	3 400.35	455.06	2.00	
3 Teluk Wondama			441.38	
4 Teluk Bintuni			0.25	
5 Manokwari			771.90	
6 Sorong Selatan			328.50	
7 Sorong	27 002.16	9.12	1 033.25	
8 Raja Ampat	22 445.00			
9 Tambrauw			65.10	
10 Maybrat				
11 Manokwari Selatan			35.58	
12 Pegunungan Arfak				
Kota/City				
1 Sorong			7.01	
Papua Barat	52 878.41	464.18	2 754.68	0.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>Jaring Apung Floating Cage Net</i>	<i>Sawah Paddy Field</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1 Fakfak			100.61
2 Kaimana	220.32		4 077.73
3 Teluk Wondama			441.38
4 Teluk Bintuni			0.25
5 Manokwari			771.90
6 Sorong Selatan			328.50
7 Sorong			28 044.53
8 Raja Ampat	230.00		22 675.00
9 Tambrauw			65.10
10 Maybrat			0.00
11 Manokwari Selatan			35.58
12 Pegunungan Arfak			0.00
<i>Kota/City</i>			
1 Sorong			7.01
Papua Barat	450.32	0.00	56 547.60

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat
 Source: Department of Fisheries and Marine Papua Barat Province

AGRICULTURE

Tabel 5.5.5
Table 5.5.5

Luas Area Pemeliharaan Ikan Darat Menurut
Kabupaten/Kota (Ha) di Provinsi Papua Barat, 2017
*Total Area Fish Maintenance by Regency/City (Ha) in Papua
Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Mina Padi dan Sawah <i>Tambak Yield of Rice Culture</i>	Kolam	Keramba <i>Cage</i>					
			Fresh <i>Water Pond</i>		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency									
1 Fakfak								4.00	
2 Kaimana									
3 Teluk Wondama								237.30	
4 Teluk Bintuni									
5 Manokwari								415.00	
6 Sorong Selatan								22.00	
7 Sorong		110.00						250.00	
8 Raja Ampat									
9 Tambräu								35.00	
10 Maybrat									
11 Manokwari Selatan									
12 Pegunungan Arfak									
Kota/City									
1 Sorong									
Papua Barat		110.00	0.00		963.30	0.00			

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Kabupaten/Kota Regency/City	Jaring Apung Floating Cage Net	Budidaya Laut Marine Culture	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak			4.00
2 Kaimana			0.00
3 Teluk Wondama			237.30
4 Teluk Bintuni			0.00
5 Manokwari			415.00
6 Sorong Selatan			22.00
7 Sorong		45.00	405.00
8 Raja Ampat			0.00
9 Tambrauw			35.00
10 Maybrat			0.00
11 Manokwari Selatan			0.00
12 Pegunungan Arfak			0.00
Kota/City			
1 Sorong			0.00
Papua Barat	0.00	45.00	1 118.30

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat
 Source: Department of Fisheries and Marine Papua Barat Province

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.5.6

Nilai Produksi Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor
Perikanan di Provinsi Papua Barat, 2017
*Value of Fish Production by Regency/City and Fishery
Subsector in Papua Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Budidaya Cultivation			
	Budidaya Laut Marine Culture	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Japung Floating Net
(1)	(4)		(5)	
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	1 545 000	3 485 500		
2 Kaimana	170 017 500	100 000		11 016 000
3 Teluk Wondama		22 069 000		
4 Teluk Bintuni		12 500		
5 Manokwari		38 595 000		
6 Sorong Selatan		16 425 000		
7 Sorong	1350 108 000	51 662 500		
8 Raja Ampat	1122 250 000			11 500 000
9 Tambrauw		3 255 000		
10 Maybrat				
11 Manokwari Selatan		1 779 000		
12 Pegunungan Arfak				
Kota/City				
1 Sorong				
Papua Barat	2643 920 500	137 383 500	0	22 516 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.6*

Kabupaten/Kota Regency/City	Budidaya Cultivation		
	Mina Padi dan Sawah Tambak Yield of Rice Culture	Tambak Brackish Water Pond	Jumlah Total
(1)	(3)	(4)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak			5 030 500
2 Kaimana		22 753 000	203 886 500
3 Teluk Wondama			22 069 000
4 Teluk Bintuni			12 500
5 Manokwari			38 595 000
6 Sorong Selatan			16 425 000
7 Sorong	456 000		1402 226 500
8 Raja Ampat			1133 750 000
9 Tambrauw			3 255 000
10 Maybrat			0
11 Manokwari Selatan			1 779 000
12 Pegunungan Arfak			0
Kota/City			
1 Sorong			0
Papua Barat		0	23 209 000
			2827 029 000

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat

Source: Department of Fisheries and Marine Papua Barat Province

Tabel 5.5.7
Table

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Besarnya Usaha Perikanan di Provinsi Papua Barat, 2017

Number of Fisheries Households by Regency/City and Level of Fisheries in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Tanpa Perahu Non Vessels	Perahu Tanpa Motor Non Powered Boat			(5)
		Perahu Papan Boat			
		Jukung Dug Out Boat	Kecil Small	Sedang Middle	Besar Big
(1)	(4)				
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	89	319	487	298	13
2 Kaimana	70	139	175	172	51
3 Teluk Wondama	40	158	40	23	11
4 Teluk Bintuni	148	111	58	34	20
5 Manokwari	10	208	26	3	3
6 Sorong Selatan	1 415	298	221	68	35
7 Sorong	5	102	246	124	50
8 Raja Ampat	100	211	162	102	154
9 Tambrauw	20	112	45	60	33
10 Maybrat	0	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	8	112	14	2	2
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong		741	201	129	247
Papua Barat					
		2 646	1 971	1 603	1 180
					619

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat
Source: Department of Fisheries and Marine Papua Barat Province

Tabel 5.5.8
Table

**Jumlah Unit Penangkapan Ikan di Laut Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap di Provinsi Papua
Barat, 2016**
*Number of Capture Fisheries Unit by Regency/City and Type
of Captures Equipment in Papua Barat Province, 2016*

Kabupaten/Kota Regency/City	Pukat Tarik		Pukat Kantong Pantai	Pukat Cincin	Jaring Insang Hanyut
	Udang Ganda	Ikan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	0	0	0	14	227
2 Kaimana	0	0	0	0	162
3 Teluk Wondama	0	0	0	0	12
4 Teluk Bintuni	0	0	0	0	18
5 Manokwari	0	0	0	0	515
6 Sorong Selatan	0	0	0	0	0
7 Sorong	0	0	0	0	0
8 Raja Ampat	0	0	0	0	14
9 Tambrauw	0	0	0	0	12
10 Maybrat	0	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0	278
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong				5	45
Papua Barat	0	0	0	19	1 283

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.8*

Kabupaten/Kota Regency/City	Jaring Insang Lingkar	Jaring Insang Tetap	Jaring Tiga Lapis	Jaring Angkat Bagan Perahu /Rakit	Jaring Angkat Bagan Tancap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	65	332	14	222	0
2 Kaimana	0	412	108	10	0
3 Teluk Wondama	6	149	0	9	0
4 Teluk Bintuni	8	266	0	12	0
5 Manokwari	10	247	0	19	0
6 Sorong Selatan	0	2 459	425	0	0
7 Sorong	0	274	0	57	0
8 Raja Ampat	9	153	0	29	0
9 Tambrauw	3	55	0	2	0
10 Maybrat	0	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	5	133	0	10	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong	0	714	0	41	0
Papua Barat	106	5 194	547	411	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.8*

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	Pancing Rawai Tuna	Pancing Rawai Hanyut Lain Selain Rawai Tuna	Pancing Rawai Tetap	Pancing Rawai Tetap Dasar	Pancing Huhate
(1)	(4)				(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1 Fakfak	0	0	108	0	58
2 Kaimana	0	0	34	602	3
3 Teluk Wondama	0	0	10	0	0
4 Teluk Bintuni	0	0	14	0	0
5 Manokwari	27	0	347	399	0
6 Sorong Selatan	0	0	0	0	0
7 Sorong	0	0	0	0	263
8 Raja Ampat	24	0	17	0	0
9 Tambrauw	12	0	0	0	0
10 Maybrat	0	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	15	0	187	215	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
<i>Kota/City</i>					
1 Sorong	0	171	0	832	70
Papua Barat	78	171	717	2 048	394

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.8*

Kabupaten/Kota Regency/City	Pancing Tonda	Pancing Ulur	Pancing Lainnya	Perangkap Sero
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	404	115	1 737	5
2 Kaimana	85	35	215	6
3 Teluk Wondama	57	55	282	0
4 Teluk Bintuni	78	40	404	0
5 Manokwari	23	137	101	0
6 Sorong Selatan	20	44	112	0
7 Sorong	70	182	139	4
8 Raja Ampat	150	21	167	10
9 Tambrauw	54	121	155	0
10 Maybrat	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	12	74	55	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0
Kota/City				
1 Sorong	572	111	1 055	0
Papua Barat	1 525	935	4 422	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.8*

Kabupaten/Kota Regency/City	Bubu	Jala Tebar	Garpu dan Tombak, dan Lainnya	Jumlah Total
(1)	(4)			
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	0	745	0	4 046
2 Kaimana	0	0	0	1 672
3 Teluk Wondama	0	27	0	607
4 Teluk Bintuni	0	40	0	880
5 Manokwari	11	97	0	1 933
6 Sorong Selatan	24	204	0	3 288
7 Sorong	0	0	0	989
8 Raja Ampat	0	48	0	642
9 Tambrauw	0	12	0	426
10 Maybrat	0	-	0	0
11 Manokwari Selatan	6	52	0	1 042
12 Pegunungan Arfak	0	-	0	0
Kota/City				
1 Sorong	36	856	0	4 508
Papua Barat	77	2 081	0	20 033

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat

Source: Department of Fisheries and Marine Papua Barat Province

Tabel 5.5.9

Jumlah Trip Penangkapan Ikan di Laut Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap di Provinsi Papua
Barat, 2016
*Number of Capture Marine Fisheries Trip by Regency/City
and Type of Captures Equipment in Papua Barat Province,
2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pukat Tarik		Pukat Kantong Pantai	Pukat Cincin	Jaring Insang Hanyut			
	Udang Ganda	Ikan						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)			
Kabupaten/Regency								
1 Fakfak	0	0	0	840	16 344			
2 Kaimana	0	0	0	0	9 720			
3 Teluk Wondama	0	0	0	0	576			
4 Teluk Bintuni	0	0	0	0	1 080			
5 Manokwari	0	0	0	0	30 900			
6 Sorong Selatan	0	0	0	0	0			
7 Sorong	0	0	0	0	0			
8 Raja Ampat	0	0	0	0	672			
9 Tambräu	0	0	0	0	864			
10 Maybrat	0	0	0	0	0			
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0	20 016			
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0			
Kota/City								
1 Sorong	0	0	0	300	2 700			
Papua Barat	0	0	0	1 140	82 872			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.9*

Kabupaten/Kota Regency/City	Jaring Insang Lingkar	Jaring Insang Tetap	Jaring Tiga Lapis	Jaring Angkat Bagan Perahu /Rakit	Jaring Angkat Bagan Tancap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	3 120	15 936	672	39 960	0
2 Kaimana	0	24 720	6 480	1 200	0
3 Teluk Wondama	288	7 152	0	972	0
4 Teluk Bintuni	384	12 768	0	1 728	0
5 Manokwari	480	14 820	0	3 420	0
6 Sorong Selatan	0	177 048	25 500	0	0
7 Sorong	0	16 440	0	10 260	0
8 Raja Ampat	432	9 180	0	4 872	0
9 Tambrauw	144	3 300	0	216	0
10 Maybrat	0	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	300	7 980	0	1 800	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong	0	51 408	0	7 380	0
Papua Barat	5 148	340 752	32 652	71 808	0

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pancing Rawai Tuna	Pancing Rawai Hanyut Lain Selain Rawai Tuna		Pancing Rawai Tetap	Pancing Rawai Tetap Dasar	Pancing Huhate
		(1)	(4)		(5)	
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	0	0	19 440	0	4 872	
2 Kaimana	0	0	8 160	108 360	252	
3 Teluk Wondama	0	0	1 200	0	0	
4 Teluk Bintuni	0	0	2 352	0	0	
5 Manokwari	2 268	0	62 460	71 820	0	
6 Sorong Selatan	0	0	0	0	0	
7 Sorong	0	0	0	0	18 936	
8 Raja Ampat	3 456	0	3 060	0	0	
9 Tambrauw	1 728	0	0	0	0	
10 Maybrat	0	0	0	0	0	
11 Manokwari Selatan	2 700	0	33 660	38 700	0	
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0	
Kota/City						
1 Sorong	0	47 196	0	149 760	5 040	
Papua Barat	10 152	47 196	130 332	368 640	29 100	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.9*

Kabupaten/Kota Regency/City	Pancing Tonda	Pancing Ulur	Pancing Lainnya	Perangkap Sero
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	72 720	20 700	312 660	300
2 Kaimana	15 300	6 300	38 700	432
3 Teluk Wondama	10 260	9 900	50 760	0
4 Teluk Bintuni	14 040	7 200	72 720	0
5 Manokwari	4 968	29 592	21 816	0
6 Sorong Selatan	3 360	7 392	18 816	0
7 Sorong	12 600	32 760	25 020	192
8 Raja Ampat	27 000	3 780	30 060	1 200
9 Tambrauw	9 720	21 780	27 900	0
10 Maybrat	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	2 160	13 320	9 900	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0
Kota/City				
1 Sorong	102 960	19 980	189 900	0
Papua Barat	275 088	172 704	798 252	2 124

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.9*

Kabupaten/Kota Regency/City	Bubu	Jala Tebar	Garpu dan Tombak, dan Lainnya	Jumlah Total
(1)	(4)			
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	0	134 100	0	641 664
2 Kaimana	0	0	0	219 624
3 Teluk Wondama	0	4 860	0	85 968
4 Teluk Bintuni	0	9 600	0	121 872
5 Manokwari	1 452	17 460	0	261 456
6 Sorong Selatan	6 912	36 720	0	275 748
7 Sorong	0	0	0	116 208
8 Raja Ampat	0	11 520	0	95 232
9 Tambrauw	0	1 728	0	67 380
10 Maybrat	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	432	7 488	0	138 456
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0
Kota/City				
1 Sorong	10 368	164 352	0	751 344
Papua Barat	19 164	387 828	0	2 774 952

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat
 Source: Department of Fisheries and Marine Papua Barat Province

Tabel 5.5.10
Table

**Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan dan
Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Ton), 2017**
*Quantity of Marine Fisheries Production by Type and
Regency/City in Papua Barat Province (Ton), 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Manyung	Ikan Sebelah	Ekor Kuning <i>/Pisang-pisang</i>	Lolosi Biru	Selar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	1 718.90	0.00	237.72	0.00	298.67
2 Kaimana	394.17	0.00	223.50	0.00	259.05
3 Teluk Wondama	38.10	0.00	213.85	23.37	321.02
4 Teluk Bintuni	32.00	0.00	32.51	0.00	32.00
5 Manokwari	0.00	0.00	98.25	0.00	98.39
6 Sorong Selatan	17.78	2.54	8.13	0.00	10.67
7 Sorong	34.54	3.05	12.19	0.00	65.53
8 Raja Ampat	99.56	13.21	43.68	0.00	58.92
9 Tambrauw	41.65	0.00	0.00	2.5	15.75
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00	-	0.00
11 Manokwari Selatan	0.00	0.00	55.80	-	52.98
12 Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00	-	0.00
Kota/City					
1 Sorong	696.40	93.46	306.29	0.00	413.98
Papua Barat	3 073.09	112.26	1 231.92	25.91	1 626.96

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.10

Kabupaten/Kota Regency/City	Kuwe	Layang	Sunglir	Tetengkek	Bawal Hitam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	258.55	232.64	0.00	104.13	152.38
2 Kaimana	244.32	108.70	0.00	105.15	117.84
3 Teluk Wondama	352.52	257.02	31.49	27.43	53.33
4 Teluk Bintuni	33.02	33.02	30.98	29.97	0.00
5 Manokwari	129.10	138.34	8.58	183.24	0.00
6 Sorong Selatan	10.67	21.33	2.54	2.03	4.06
7 Sorong	10.67	64.51	2.54	2.54	5.08
8 Raja Ampat	59.43	116.83	15.24	10.16	22.86
9 Tamrauw	15.75	464.77	0.00	0.00	0.00
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Manokwari Selatan	69.51	74.49	4.62	98.67	0.00
12 Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kota/City					
1 Sorong	417.53	822.37	106.67	71.11	160.00
Papua Barat	1 601.05	2 334.02	202.67	634.43	515.57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.10*

Kabupaten/Kota Regency/City	Bawal Putih	Daun Bambu /Talang- talang	Kakap Putih	Golok- golok	Siro
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	125.97	94.48	1 189.11	58.92	0.00
2 Kaimana	42.16	28.45	946.31	115.30	0.00
3 Teluk Wondama	77.21	0.00	28.95	0.00	0.00
4 Teluk Bintuni	0.00	8.13	35.56	26.92	0.00
5 Manokwari	0.00	54.15	86.83	51.18	0.00
6 Sorong Selatan	4.06	2.54	25.40	3.56	0.00
7 Sorong	5.59	4.06	27.94	4.57	0.00
8 Raja Ampat	21.84	13.21	139.18	19.30	0.00
9 Tambrauw	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Manokwari Selatan	0.00	29.16	46.76	27.56	0.00
12 Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kota/City					
1 Sorong	152.38	92.45	977.29	135.11	0.00
Papua Barat	429.22	326.61	3 503.32	442.42	0.00

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Japuh	Tembang	Lemuru	Terubuk	Lemadang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	0.00	183.37	0.00	0.00	0.00
2 Kaimana	0.00	127.50	0.00	0.00	0.00
3 Teluk Wondama	0.00	160.51	0.00	0.00	0.00
4 Teluk Bintuni	0.00	62.99	0.00	0.00	0.00
5 Manokwari	0.00	166.40	0.00	0.00	24.76
6 Sorong Selatan	1.52	30.48	0.00	2.03	0.00
7 Sorong	2.03	189.97	0.00	1.02	0.00
8 Raja Ampat	8.64	168.13	0.00	9.65	0.00
9 Tamrauw	0.00	129.02	0.00	0.00	0.00
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Manokwari Selatan	0.00	89.60	0.00	0.00	13.33
12 Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kota/City					
1 Sorong	60.95	1 181.49	0.00	68.57	0.00
Papua Barat	73.14	2 489.46	0.00	81.27	38.10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.10*

Kabupaten/Kota Regency/City	Beloso /Buntut Kerbo	Ikan Lidah	Teri	Ikan Terbang	Julung- julung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	7.62	0.00	424.64	0.00	177.27
2 Kaimana	32.00	0.00	151.37	0.00	238.74
3 Teluk Wondama	0.00	0.00	78.22	23.37	229.59
4 Teluk Bintuni	0.00	0.00	117.34	29.97	31.49
5 Manokwari	0.00	0.00	239.04	89.81	154.52
6 Sorong Selatan	3.56	1.52	79.24	3.05	5.08
7 Sorong	4.06	2.03	83.30	3.56	10.67
8 Raja Ampat	19.30	8.64	436.33	15.75	78.73
9 Tambrauw	0.00	0.00	156.45	0.00	82.29
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Manokwari Selatan	0.00	0.00	128.71	48.36	83.20
12 Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kota/City					
1 Sorong	134.61	59.43	3 064.96	109.21	203.69
Papua Barat	201.15	71.62	4 959.61	323.06	1 295.27

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.10*

Kabupaten/Kota Regency/City	Gerot- gerot	Ikan Nomei /Lomei	Ikan Layaran	Setuhuk Loreng	Ikan Napoleon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	306.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2 Kaimana	101.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3 Teluk Wondama	102.00	0.00	38.00	115.00	0.00
4 Teluk Bintuni	27.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5 Manokwari	38.00	0.00	0.00	232.00	0.00
6 Sorong Selatan	3.00	1.00	0.00	0.00	0.00
7 Sorong	4.00	2.00	0.00	0.00	0.00
8 Raja Ampat	18.00	8.00	0.00	0.00	0.00
9 Tamrauw	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Manokwari Selatan	21.00	0.00	0.00	125.00	0.00
12 Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kota/City					
1 Sorong	126.00	58.00	0.00	0.00	0.00
Papua Barat	746.00	69.00	38.00	472.00	0.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peperek	Lencam	Kakap Merah <i>/Bambangan</i>	Belanak	Biji Nangka <i>Karang</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/<i>Regency</i>					
1 Fakfak	182.35	0.00	507.95	144.26	129.02
2 Kaimana	213.34	241.78	211.31	130.54	0.00
3 Teluk Wondama	0.00	11.68	133.08	22.35	0.00
4 Teluk Bintuni	0.00	37.59	70.10	35.05	0.00
5 Manokwari	54.15	12.88	257.86	34.67	0.00
6 Sorong Selatan	16.76	11.17	22.35	6.60	0.00
7 Sorong	361.66	55.87	547.57	8.13	0.00
8 Raja Ampat	91.94	60.95	123.94	37.08	0.00
9 Tambrauw	0.00	0.00	73.14	0.00	0.00
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Manokwari Selatan	29.16	6.93	138.85	18.67	0.00
12 Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kota/<i>City</i>					
1 Sorong	645.09	427.18	870.12	260.58	0.00
Papua Barat	1 594.45	866.05	2 956.26	697.92	129.02

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.10

Kabupaten/Kota Regency/City	Biji Nangka	Kurisi	Kurau	Kuro /Senangan	Swangi /Mata Besar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	117.34	373.34	111.24	0.00	0.00
2 Kaimana	104.13	81.78	0.00	15.75	0.00
3 Teluk Wondama	23.37	48.26	16.76	0.00	36.57
4 Teluk Bintuni	30.48	33.02	0.00	32.51	26.41
5 Manokwari	52.50	66.03	66.03	45.56	21.13
6 Sorong Selatan	4.06	13.71	0.00	12.70	0.51
7 Sorong	6.60	323.56	0.00	3.05	284.45
8 Raja Ampat	22.86	77.21	0.00	70.10	3.05
9 Tamrauw	28.95	19.81	0.00	29.97	0.00
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Manokwari Selatan	28.27	35.56	35.56	24.53	11.38
12 Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kota/City					
1 Sorong	555.19	543.00	0.00	491.69	20.32
Papua Barat	973.74	1 615.28	229.59	725.86	403.82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.10*

Kabupaten/Kota Regency/City	Gulamah /Tiga Waja	Tongkol Kirai	Tongkol Komo	Cakalang	Kembung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	0.00	0.00	575.51	391.12	738.05
2 Kaimana	20.83	0.00	193.53	818.30	318.48
3 Teluk Wondama	38.10	0.00	423.12	506.42	553.66
4 Teluk Bintuni	30.98	0.00	41.14	635.95	42.16
5 Manokwari	79.90	208.00	233.43	357.24	1 303.50
6 Sorong Selatan	13.21	0.00	29.46	286.48	30.98
7 Sorong	387.56	0.00	54.35	391.12	167.62
8 Raja Ampat	72.13	0.00	163.05	1 574.64	171.69
9 Tambrauw	0.00	0.00	232.13	430.74	306.80
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Manokwari Selatan	43.02	112.00	125.69	192.36	701.88
12 Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kota/City					
1 Sorong	503.88	0.00	1 145.42	11 067.18	691.83
Papua Barat	1 189.62	320.01	3 216.84	16 651.57	5 026.66

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.10

Kabupaten/Kota Regency/City	Tenggiri	Tenggiri Papan	Albakora	Madidihang	Tuna Mata Besar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	2 866.35	69.08	78.22	395.69	0.00
2 Kaimana	1 414.64	6.60	58.92	674.05	0.00
3 Teluk Wondama	371.82	53.33	32.51	484.07	0.00
4 Teluk Bintuni	44.70	24.38	0.00	364.71	0.00
5 Manokwari	1 099.78	61.08	88.15	362.19	75.61
6 Sorong Selatan	17.78	10.16	0.00	167.12	0.00
7 Sorong	1 956.62	13.21	108.19	87.37	67.56
8 Raja Ampat	98.54	56.89	0.00	917.86	0.00
9 Tamrauw	73.14	25.91	0.00	84.83	0.00
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Manokwari Selatan	592.19	32.89	47.47	195.03	40.71
12 Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kota/City					
1 Sorong	691.83	398.23	270.23	6 450.44	139.69
Papua Barat	9 227.39	751.76	683.70	10 183.35	323.56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.10*

Kabupaten/Kota Regency/City	Tongkol Abu-abu	Kerapu Karang	Ikan Beronang	Alu-alu /Manggilala /Pucul	Kerong- kerong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	28.95	156.45	40.64	0.00	0.00
2 Kaimana	29.97	23.37	122.92	0.00	0.00
3 Teluk Wondama	39.11	38.10	83.30	217.91	0.00
4 Teluk Bintuni	0.00	29.46	0.00	0.00	0.00
5 Manokwari	70.33	160.46	55.14	135.70	428.56
6 Sorong Selatan	0.00	7.62	0.00	0.00	0.00
7 Sorong	133.08	21.33	56.38	0.00	0.00
8 Raja Ampat	0.00	41.14	0.00	0.00	0.00
9 Tambrauw	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Manokwari Selatan	37.87	86.40	29.69	73.07	230.76
12 Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kota/City					
1 Sorong	374.87	288.01	15.75	265.15	0.00
Papua Barat	714.18	852.34	403.82	691.83	659.32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.10*

Kabupaten/Kota Regency/City	Layur	Cucut Tikus /Cucut Monyet	Pari Kekeh	Ikan Lainnya	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	27.43	0.00	0.00	5 342.95	16 664.11
2 Kaimana	47.75	0.00	0.00	858.69	7 878.03
3 Teluk Wondama	11.68	0.00	66.54	619.67	5 979.54
4 Teluk Bintuni	27.43	0.00	25.40	421.37	2 480.59
5 Manokwari	90.47	0.00	63.06	10 700.45	17 895.63
6 Sorong Selatan	18.29	0.00	2.54	10 904.75	11 797.72
7 Sorong	24.38	0.00	2.03	5 386.45	10 966.26
8 Raja Ampat	100.07	0.00	9.65	1 322.06	6 281.16
9 Tamrauw	58.92	0.00	0.00	1 079.83	3 352.39
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Manokwari Selatan	48.71	0.00	33.96	5 758.38	9 635.60
12 Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kota/City					
1 Sorong	705.03	0.00	67.56	6 124.02	41 550.88
Papua Barat	1 160.15	0.00	270.74	48 518.62	137 222.31

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat
 Source: Department of Fisheries and Marine Papua Barat Province

Tabel**5.5.11**

**Nilai Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan dan
Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Ribu Rupiah), 2017**
**Value of Marine Fisheries Production by Type and
Regency/City in Papua Barat Province (Thousang Rupiahs),
2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Manyung	Ikan Sebelah	Ekor Kuning /Pisang- pisang	Lolosi Biru	Selar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	9 157 505	0	1 266 463	0	4 339 630
2 Kaimana	2 290 852	0	1 298 937	0	4 391 292
3 Teluk Wondama	202 959	0	1 760 699	181 064	4 664 364
4 Teluk Bintuni	216 982	0	173 192	0	619 947
5 Manokwari	0	0	571 008	0	1 906 092
6 Sorong Selatan	111 935	15 991	43 298	0	180 818
7 Sorong	184 016	26 569	70 851	0	1 269 416
8 Raja Ampat	482 181	102 340	211 569	0	1 141 490
9 Tambrauw	242 075	0	0	22 141	305 053
10 Maybrat	0	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	0	0	324 318	0	1 026 357
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong	4 047 369	905 320	1 780 134	0	8 019 951
Papua Barat	16 935 874	1 050 220	7 500 469	203 205	27 864 411

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.11*

Kabupaten/Kota Regency/City		Kuwe	Layang	Sunglir	Tetengkek	Bawal Hitam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	2 128 731	1 126 729	0	806 915	1 180 852
2	Kaimana	2 011 630	526 463	0	814 788	913 192
3	Teluk Wondama	2 560 972	1 493 777	152 527	239 122	464 960
4	Teluk Bintuni	255 851	207 879	150 067	145 146	0
5	Manokwari	937 855	871 013	41 576	887 484	0
6	Sorong Selatan	82 660	144 654	15 991	16 729	714 159
7	Sorong	56 828	437 407	14 761	20 911	41 822
8	Raja Ampat	345 399	735 572	88 564	78 723	177 128
9	Tambrauw	228 790	3 376 498	0	0	0
10	Maybrat	0	0	0	0	0
11	Manokwari Selatan	504 999	469 007	22 387	477 876	0
12	Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City						
1	Sorong	6 066 626	5 974 372	951 036	582 027	1 115 994
Papua Barat		15 180 341	15 363 373	1 436 907	4 069 722	4 608 107

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.11*

Kabupaten/Kota Regency/City	Bawal Putih	Daun Bambu /Talang- talang	Kakap Putih	Golok- golok	Siro
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	732 128	457 580	6 910 935	285 373	0
2 Kaimana	265 446	137 766	5 499 817	558 444	0
3 Teluk Wondama	523 511	0	168 271	0	0
4 Teluk Bintuni	0	51 170	258 311	169 501	0
5 Manokwari	0	340 922	504 667	322 213	0
6 Sorong Selatan	342 437	17 221	147 606	24 109	0
7 Sorong	27 061	27 553	162 367	30 997	0
8 Raja Ampat	116 363	83 152	1 011 104	121 529	0
9 Tambrauw	0	0	0	0	0
10 Maybrat	0	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	0	183 573	271 744	173 499	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong	939 766	704 817	7 099 871	850 705	0
Papua Barat	2 946 713	2 003 754	22 034 694	2 536 371	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.11*

Kabupaten/Kota Regency/City	Japuh	Tembang	Lemuru	Terubuk	Lemadang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	0	2 664 297	0	0	0
2 Kaimana	0	1 852 461	0	0	0
3 Teluk Wondama	0	2 332 182	0	0	0
4 Teluk Bintuni	0	915 160	0	0	0
5 Manokwari	0	2 417 794	0	0	179 895
6 Sorong Selatan	22 141	442 819	0	11 809	0
7 Sorong	29 521	2 760 241	0	5 904	0
8 Raja Ampat	125 465	2 442 887	0	70 113	0
9 Tamrauw	0	1 874 602	0	0	0
10 Maybrat	0	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	0	1 301 889	0	0	96 867
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong	885 639	17 166 632	0	332 115	0
Papua Barat	1 062 767	36 170 965	0	419 940	276 762

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.11*

Kabupaten/Kota Regency/City	Beloso /Buntut Kerbo	Ikan Lidah	Teri	Ikan Terbang	Julung- julung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	47 972	0	2 673 645	0	772 720
2 Kaimana	201 483	0	953 046	0	1 156 251
3 Teluk Wondama	0	0	416 742	147 114	1 111 969
4 Teluk Bintuni	0	0	568 285	232 234	183 032
5 Manokwari	0	0	1 389 272	521 936	748 365
6 Sorong Selatan	17 221	29 521	537 288	22 141	29 521
7 Sorong	19 681	29 521	403 458	17 221	51 662
8 Raja Ampat	93 484	125 465	2 113 233	76 263	381 317
9 Tambrauw	0	0	757 713	0	398 537
10 Maybrat	0	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	0	0	748 070	281 043	402 966
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong	651 929	863 498	14 844 290	528 923	986 503
Papua Barat	1 031 769	1 048 006	25 405 041	1 826 876	6 222 843

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.11*

Kabupaten/Kota Regency/City	Gerot- gerot	Ikan Nomei /Lomei	Ikan Layaran	Setuhuk Loreng	Ikan Napoleon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	1 363 884	0	0	0	0
2 Kaimana	499 402	0	0	0	0
3 Teluk Wondama	506 782	0	473 571	1 420 712	0
4 Teluk Bintuni	159 415	0	0	0	0
5 Manokwari	188 690	0	0	4 018 463	0
6 Sorong Selatan	20 665	18 451	0	0	0
7 Sorong	22 141	24 601	0	0	0
8 Raja Ampat	88 564	104 555	0	0	0
9 Tamrauw	0	0	0	0	0
10 Maybrat	0	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	101 602	0	0	2 163 788	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong	502 923	719 031	0	0	0
Papua Barat	3 454 068	866 637	473 571	7 602 963	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.11*

Kabupaten/Kota Regency/City	Peperek	Lencam	Kakap Merah /Bambanga	Belanak	Biji Nangka Karang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	794 861	0	2 214 097	2 096 012	1 874 602
2 Kaimana	826 596	4 098 540	818 724	2 212 867	0
3 Teluk Wondama	0	226 330	644 548	432 979	0
4 Teluk Bintuni	0	910 240	407 394	848 737	0
5 Manokwari	262 247	311 819	1 248 874	839 512	0
6 Sorong Selatan	73 065	324 734	97 420	191 888	0
7 Sorong	1 751 597	1 353 059	2 651 996	196 809	0
8 Raja Ampat	445 280	1 476 065	600 266	897 939	0
9 Tambrauw	0	0	354 256	0	0
10 Maybrat	0	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	141 210	167 902	672 470	452 045	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong	2 414 667	1 616 982	4 210 939	6 305 347	0
Papua Barat	6 709 523	10 485 671	13 920 985	14 474 135	1 874 602

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.11*

Kabupaten/Kota Regency/City		Biji Nangka	Kurisi	Kurau	Kuro /Senangin	Swanggi /Mata Besar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	909 256	2 893 087	808 145	0	0
2	Kaimana	806 915	594 116	0	129 648	0
3	Teluk Wondama	169 747	350 565	121 775	0	265 692
4	Teluk Bintuni	236 170	239 861	0	267 660	191 888
5	Manokwari	406 803	479 721	415 758	331 008	153 511
6	Sorong Selatan	29 521	99 634	0	104 555	3 690
7	Sorong	51 170	2 507 342	0	22 141	2 204 257
8	Raja Ampat	177 128	598 298	0	509 242	23 617
9	Tambrauw	224 362	153 511	0	217 720	0
10	Maybrat	0	0	0	0	0
11	Manokwari Selatan	219 048	258 311	223 870	178 235	82 660
12	Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City						
1	Sorong	4 298 944	4 204 548	0	3 569 342	109 142
Papua Barat		7 529 065	12 378 994	1 569 549	5 329 550	3 034 456

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.11*

Kabupaten/Kota Regency/City	Gulamah /Tiga Waja	Tongkol Kirai	Tongkol Komo	Cakalang	Kembung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	0	0	3 066 032	1 894 283	4 646 898
2 Kaimana	171 470	0	1 031 031	3 963 234	2 005 234
3 Teluk Wondama	313 664	0	2 254 197	2 452 727	3 485 973
4 Teluk Bintuni	255 113	0	219 196	4 004 071	265 446
5 Manokwari	580 462	1 309 638	1 243 597	1 730 194	8 207 067
6 Sorong Selatan	108 737	0	156 955	1 803 751	195 087
7 Sorong	2 815 593	0	289 555	1 894 283	1 055 386
8 Raja Ampat	524 003	0	868 664	7 626 334	1 080 971
9 Tambrauw	0	0	1 236 696	2 086 171	1 931 676
10 Maybrat	0	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	312 557	705 190	669 629	931 643	4 419 190
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong	2 431 541	0	6 102 297	53 600 829	4 355 867
Papua Barat	7 513 139	2 014 828	17 137 849	81 987 521	31 648 795

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.11

Kabupaten/Kota Regency/City		Tenggiri Papan	Albakora	Madidihang	Tuna Mata Besar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	34 705 971	368 032	416 742	2 108 066
2	Kaimana	17 128 501	35 180	313 910	3 591 019
3	Teluk Wondama	3 601 598	284 142	173 192	2 578 931
4	Teluk Bintuni	1 082 447	129 894	0	1 942 993
5	Manokwari	21 306 010	325 411	469 647	1 929 598
6	Sorong Selatan	430 519	54 122	0	890 313
7	Sorong	37 905 341	70 359	576 403	465 452
8	Raja Ampat	1 909 044	303 085	0	4 889 956
9	Tambrauw	1 417 022	138 012	0	451 922
10	Maybrat	0	0	0	0
11	Manokwari Selatan	11 472 467	175 221	252 887	1 039 014
12	Pegunungan Arfak	0	0	0	0
Kota/City					
1	Sorong	13 402 667	2 121 597	1 439 655	34 365 000
Papua Barat		144 361 586	4 005 055	3 642 436	54 252 265
					1 723 798

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.11*

Kabupaten/Kota Regency/City	Tongkol Abu-abu	Kerapu Karang	Ikan Beronang	Alu-alu /Manggilala /Pucul	Kerong- kerong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	210 339	1 136 570	314 894	0	0
2 Kaimana	232 234	181 064	833 485	0	0
3 Teluk Wondama	303 085	295 213	605 187	949 848	0
4 Teluk Bintuni	0	256 835	0	0	0
5 Manokwari	579 023	1 321 152	400 567	591 496	3 113 389
6 Sorong Selatan	0	66 423	0	0	0
7 Sorong	1 031 277	165 319	382 301	0	0
8 Raja Ampat	0	318 830	0	0	0
9 Tambrauw	0	0	0	0	0
10 Maybrat	0	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	311 782	711 389	215 690	318 498	1 676 440
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong	2 904 895	2 231 810	106 769	1 155 759	0
Papua Barat	5 572 636	6 684 605	2 858 891	3 015 600	4 789 830

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.11*

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	Layur	Cucut Tikus /Cucut Monyet	Pari Kekeh	Ikan Lainnya	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	119 561	0	0	310 568 174	405 697 099
2 Kaimana	208 125	0	0	49 845 097	111 898 856
3 Teluk Wondama	50 924	0	386 729	35 509 131	73 770 695
4 Teluk Bintuni	119 561	0	159 907	25 039 140	40 723 311
5 Manokwari	394 331	0	366 507	616 444 688	680 823 389
6 Sorong Selatan	79 707	0	15 991	479 077 104	486 769 595
7 Sorong	106 277	0	9 840	312 892 283	376 440 804
8 Raja Ampat	436 177	0	46 742	76 758 103	109 592 178
9 Tambrauw	256 853	0	0	63 198 803	78 872 396
10 Maybrat	0	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	212 331	0	197 350	331 934 516	366 616 822
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong	3 073 167	0	327 194	354 957 209	
Papua Barat	5 056 998	0	1 510 260	1 510 260	3 316 386 403

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat
 Source: Department of Fisheries and Marine Papua Barat Province

Tabel 5.5.12
Table

Produksi Perikanan Berkulit Keras Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Ton), 2017
Quantity of Hard Skin Fisheries Production by Type and Regency/City in Papua Barat Province (Ton), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Udang Dogol	Udang Putih /Jerbung	Udang Ratu /Raja	Udang Windu	Udang Barong /Udang Karang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	31.96	105.00	0.00	52.75	18.26
2 Kaimana	91.31	365.73	0.00	773.05	0.00
3 Teluk Wondama	45.65	87.25	0.00	586.89	36.52
4 Teluk Bintuni	83.19	117.18	0.00	48.70	0.00
5 Manokwari	95.29	160.24	0.00	84.08	0.00
6 Sorong Selatan	655.88	652.83	0.00	57.32	15.22
7 Sorong	14.71	12.17	0.00	33.99	1 307.70
8 Raja Ampat	40.07	30.44	0.00	78.62	82.68
9 Tambrauw	0	0	0	0	0
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Manokwari Selatan	51.31	86.28	0.00	45.27	0.00
12 Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kota/City					
1 Sorong	1 130.16	858.27	207.47	1 662.78	372.83
Papua Barat	2 239.52	2 475.39	207.47	3 423.45	1 833.21

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.12*

Kabupaten/Kota Regency/City	Udang Lainnya	Kepiting	Rajungan	Penyu	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	79.13	16.23	0.00	0.00	303.34
2 Kaimana	41.59	0.00	0.00	0.00	1 271.68
3 Teluk Wondama	0.00	125.29	9.13	0.00	890.74
4 Teluk Bintuni	48.19	0.00	0.00	0.00	297.25
5 Manokwari	49.13	0.00	0.00	0.00	388.73
6 Sorong Selatan	2 563.66	62.39	0.00	0.00	4 007.30
7 Sorong	310.44	88.77	0.51	0.00	1 768.28
8 Raja Ampat	148.63	5.07	5.07	0.00	390.58
9 Tamrauw	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Manokwari Selatan	26.45	0.00	0.00	0.00	209.32
12 Pegunungan Arfak					0.00
Kota/City					
1 Sorong	1 590.24	33.99	36.01	0.00	5 891.74
Papua Barat	4 857.45	331.74	50.73	0.00	15 418.97

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat

Source: Department of Fisheries and Marine Papua Barat Province

Tabel 5.5.13
Table

Nilai Produksi Perikanan Berkulit Keras Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Ribu Rupiah), 2017
Value of Hard Skin Fisheries Production by Type and Regency/City in Papua Barat Province (Thousands Rupiah), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Udang Dogol	Udang Putih /Jerbung	Udang Ratu /Raja	Udang Windu	Udang Barong /Udang Karang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	1 858 424	6 106 251	0	2 300 906	309 737
2 Kaimana	5 309 784	21 268 633	0	33 717 125	0
3 Teluk Wondama	2 654 892	5 073 793	0	45 506 811	619 475
4 Teluk Bintuni	4 837 803	6 814 222	0	2 123 913	0
5 Manokwari	5 541 349	9 318 670	0	3 667 069	0
6 Sorong Selatan	28 606 459	28 473 714	0	2 500 023	258 114
7 Sorong	855 465	707 971	0	1 482 315	25 349 300
8 Raja Ampat	2 330 405	1 769 928	0	3 429 235	1 602 768
9 Tambrauw	0	0	0	0	0
10 Maybrat	0	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	2 983 803	5 017 745	0	1 974 576	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City					
1 Sorong	65 723 321	62 389 956	25 135 434	72 522 793	7 227 205
Papua Barat	120 701 704	146 940 884	25 135 434	169 224 768	35 366 600

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.13

Kabupaten/Kota Regency/City		Udang Lainnya	Kepiting	Rajungan	Penyu	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	1 342 195	275 322	0	0	12 192 836
2	Kaimana	705 513	0	0	0	61 001 055
3	Teluk Wondama	0	2 125 143	154 869	0	56 134 982
4	Teluk Bintuni	817 363	0	0	0	14 593 301
5	Manokwari	833 280	0	0	0	19 360 368
6	Sorong Selatan	31 059 775	755 907	0	0	91 653 993
7	Sorong	3 761 097	1 075 477	6 146	0	33 237 770
8	Raja Ampat	1 800 656	61 456	61 456	0	11 055 903
9	Tambrauw	0	0	0	0	0
10	Maybrat	0	0	0	0	0
11	Manokwari Selatan	448 689.0	-	-	0	10 424 814
12	Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City						
1	Sorong	19 266 402	411 754	436 336	0	253 113 202
Papua Barat		60 034 969	4 705 058	658 806	0	562 768 223

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat
Source: Department of Fisheries and Marine Papua Barat Province

**Produksi Perikanan Berkulit Lunak dan Binatang Air Lainnya
Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota (Ton) di Provinsi Papua
Barat, 2017**
**Quantity of Soft Skin Fisheries and Others Fisheries
Production by Type and Regency/City in Papua Barat
Province (Ton), 2017**

Tabel 5.5.14
Table

Kabupaten/Kota Regency/City		Kerang Hijau	Cumi- cumi	Sotong	Binatang Air Lainnya	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	0.00	48.98	0.00	16.24	65.23
2	Kaimana	0.00	38.04	0.00	9.14	47.18
3	Teluk Wondama	0.00	105.00	0.00	24.37	129.37
4	Teluk Bintuni	0.00	17.04	0.00	0.00	17.04
5	Manokwari	0.00	884.31	0.00	20.93	905.24
6	Sorong Selatan	0.00	92.81	0.00	0.00	92.81
7	Sorong	0.00	0.51	0.00	0.51	1.01
8	Raja Ampat	0.00	7.40	0.00	1.02	8.41
9	Tambrauw	0.00	11.64	0.00	2.54	14.18
10	Maybrat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	Manokwari Selatan	0.00	479.62	0.00	8.37	487.99
12	Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kota/City						
1	Sorong	0.00	77.01	0.00	8.12	85.13
Papua Barat		0.00	1 762.36	0.00	91.23	1 853.59

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat
Source: Department of Fisheries and Marine Papua Barat Province

**Nilai Produksi Perikanan Berkulit Lunak dan Binatang Air
Lainnya Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua
Barat (Ribu Rupiah), 2017**

Tabel 5.5.15
Table

**Value of Soft Skin Fisheries and Others Fisheries Production by
Type and Regency/City in Papua Barat Province (Thousang
Rupiahs), 2017**

	Kabupaten/Kota Regency/City	Kerang Hijau	Cumi-cumi	Sotong	Binatang Air Lainnya	Jumlah Total
					(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	0	346 611	0	117 995	464 606
2	Kaimana	0	269 177	0	66 372	335 549
3	Teluk Wondama	0	760 577	0	232 362	992 939
4	Teluk Bintuni	0	55 064	0	0	55 064
5	Manokwari	0	6 148 533	0	131 751	6 280 284
6	Sorong Selatan	0	3 933	0	0	3 933
7	Sorong	0	2 950	0	2 950	5 900
8	Raja Ampat	0	47 198	0	5 900	53 098
9	Tambrauw	0	23 599	0	14 749	38 348
10	Maybrat	0	0	0	0	0
11	Manokwari Selatan	0	3 310 748	0	52 700	3 363 449
12	Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
Kota/City						
1	Sorong	0	489 680	0	47 198	536 878
Papua Barat		0	11 458 070	0	671 978	12 130 048

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat

Source: Department of Fisheries and Marine Papua Barat Province

Tabel 5.5.16
Table

Pengolahan Produksi Perikanan Laut Menurut Cara Pengolahan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ton), 2017

Marine Fisheries Production Processing by Type of Processing and Regency/City in Papua Barat Province (Ton), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Dipasarkan Segar <i>Fresh Fish</i>	Pengawetan		
		Pengeringan / Asin <i>Dried</i> <i>/Salted Fish</i>	Pengasapan Smoked <i>Fish</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	16 937.97	56.97	118.36	79.56
2 Kaimana	5 214.67	108.94	36.56	0.00
3 Teluk Wondama	6 175.02	72.20	8.35	1.96
4 Teluk Bintuni	1 645.35	55.99	12.28	2.46
5 Manokwari	11 384.71	62.57	85.87	18.20
6 Sorong Selatan	3 024.30	19.15	0.00	0.00
7 Sorong	11 201.72	50.59	11.79	0.00
8 Raja Ampat	2 807.33	74.16	30.94	0.00
9 Tambrauw	2 659.85	107.07	31.43	0.00
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Manokwari Selatan	6 130.27	33.69	46.24	9.80
12 Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00	0.00
Kota/City				
1 Sorong	21 406.20	226.41	227.39	0.00
Papua Barat	88 587.39	867.73	609.21	111.98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.16*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Pembekuan <i>Frozen Fish</i>	Pengalengan <i>Canned Fish</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1 Fakfak	1 028.91	0.00	18 221.78	
2 Kaimana	4 783.02	0.00	10 143.20	
3 Teluk Wondama	771.07	0.00	7 028.60	
4 Teluk Bintuni	1 114.36	0.00	2 830.44	
5 Manokwari	7 725.09	0.00	19 276.44	
6 Sorong Selatan	12 879.78	0.00	15 923.23	
7 Sorong	1 389.40	110.01	12 763.50	
8 Raja Ampat	3 620.58	286.33	6 819.33	
9 Tambrauw	568.23	0.00	3 366.58	
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00	
11 Manokwari Selatan	4 159.66	0.00	10 379.67	
12 Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00	
Kota/<i>City</i>				
1 Sorong	26 534.55	110.50	48 505.05	
Papua Barat	64 574.65	506.84	155 257.80	

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat
 Source: Department of Fisheries and Marine Papua Barat Province

Tabel 5.5.17
Table

**Produksi Ikan Olahan Menurut Hasil Olahan dan
Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Ton), 2017**
*Production of Processed Fish by Processed Result and
Regency/City in Papua Barat Province (Ton), 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kering /Asin <i>Dried /Salted Fish</i>	Asapan <i>Smoked Fish</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	33.42	24.44	1.50
2 Kaimana	7.48	18.45	0.00
3 Teluk Wondama	3.49	5.49	1.00
4 Teluk Bintuni	4.49	7.98	1.50
5 Manokwari	18.48	56.73	11.02
6 Sorong Selatan	5.49	0.00	0.00
7 Sorong	5.49	7.98	0.00
8 Raja Ampat	14.96	20.45	0.00
9 Tambrauw	19.45	26.93	0.00
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00
11 Manokwari Selatan	9.95	30.55	5.94
12 Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00
Kota/City			
1 Sorong	123.19	150.12	0.00
Papua Barat	245.88	349.12	20.95

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.17*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pembekuan <i>Frozen Fish</i>	Pengalengan <i>Canned Fish</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	272.82	0.00	332.17
2 Kaimana	3 854.82	0.00	3 880.76
3 Teluk Wondama	626.43	0.00	636.40
4 Teluk Bintuni	905.23	0.00	919.19
5 Manokwari	6 275.92	0.00	6 362.16
6 Sorong Selatan	11 228.81	0.00	11 234.30
7 Sorong	1 128.67	66.83	1 208.97
8 Raja Ampat	2 941.12	174.56	3 151.09
9 Tamrauw	262.84	0.00	309.22
10 Maybrat	0.00	0.00	0.00
11 Manokwari Selatan	3 379.34	0.00	3 425.78
12 Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00
Kota/City			
1 Sorong	21 556.89	67.3	21 897.53
Papua Barat	52 432.89	308.73	53 357.57

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat

Source: Department of Fisheries and Marine Papua Barat Province

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (hektar), 2016
Table 5.6.1 Forest and Inland Water Area by Regency/City in Papua Barat Province (hectare), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>		
		Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	43 742	224 198	442 788	136 838
2 Kaimana	339 458	567 759	336 200	123 623
3 Teluk Wondama	54 265	78 290	68 915	150 450
4 Teluk Bintuni	127 226	486 223	746 095	233 260
5 Manokwari	62 365	34 860	9 238	19 221
6 Sorong Selatan	159 309	17 495	123 758	198 669
7 Sorong	34 600	86 792	175 696	290 455
8 Raja Ampat	147 452	6 925	18 017	142 373
9 Tambrauw	316 803	143 552	4 832	92 866
10 Maybrat	110 585	37 634	232 335	51 361
11 Manokwari Selatan	66 553	50 956	21 041	8 357
12 Pegunungan Arfak	158 414	37 493	4 221	-
Kota/City				
1 Sorong	6 907	5 260	2 928	25 225
Papua Barat	2016	1 627 679	1 777 437	2 186 064
				1 472 698

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.1*

Kabupaten/Kota Regency/City	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Areal Penggunaan Lainnya <i>Others Area Utilization</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
(1)	(2)	(3)	(7)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	55 261		902 827
2 Kaimana	131 435		1 498 475
3 Teluk Wondama	794 392		1 146 312
4 Teluk Bintuni	197 256		1 790 060
5 Manokwari	96 325		222 009
6 Sorong Selatan	12 067		511 298
7 Sorong	7 267		594 810
8 Raja Ampat	592 472		907 239
9 Tambrauw	607 566		1 165 619
10 Maybrat	21 630		453 545
11 Manokwari Selatan	44 496		191 403
12 Pegunungan Arfak	78 481		278 609
Kota/City			
1 Sorong	1 081		41 401
	2016	2 639 729	0
			9 703 607

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat
Source: *Forest Service of Papua Barat Province*

**Tabel
Table****5.6.2**

**Perkembangan Produksi Kayu Olahan Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (M³), 2014-2015**
**Production of Woods by Regency/City in Papua Barat
Province, 2014-2015**

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1	Fakfak	2 270.01	-
2	Kaimana	3 397.62	696.10
3	Teluk Wondama	-	-
4	Teluk Bintuni	115 050.26	61 497.59
5	Manokwari	-	1 783.61
6	Sorong Selatan	-	-
7	Sorong	70 334.40	86 560.20
8	Raja Ampat	-	-
9	Tambrauw	-	-
10	Maybrat	-	-
11	Manokwari Selatan	-	-
12	Pegunungan Arfak	-	-
Kota/City			
1	Sorong	3 361.71	-
Papua Barat		194 414.00	150 537.50

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat

Source: Forest Service of Papua Barat Province

Tabel
*Table***5.6.3**

**Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi di Provinsi Papua Barat
(Ha), 2017**
***The Total Area of Forest by Its Utilization in Papua Barat
Province (Ha), 2017***

Jenis Kawasan Hutan <i>Type of Forest</i>	Luas <i>Area</i>
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1 Luas Hutan Konservasi	2640 257.00
1.1 Kawasan Hutan Suaka Alam	928 350.00
1.2 Hutan Pelestarian Alam	1711 907.00
1.3 Taman Buru	0.00
2 Hutan Lindung	1630 182.00
3 Hutan Produksi	2188 159.00
4 Hutan Produksi Terbatas	1779 615.00
8 Hutan Konversi	1385 403.00
 Luas Kawasan Hutan Papua Barat	
	9 623 616.00

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat
Source: *Forestry Service of Papua Barat Province*

BAB VI

Chapter IV

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Industry, Mining and Energy

Provinsi Papua Barat

ENERG

Energy



171,73 JUTA KWH
PRODUKSI TAHUNAN



73.232 ORANG
PELANGGAN



20 UNIT
PERUSAHAAN



5.032 TENAGA
KERJA

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as*

menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

https://papuabaratait.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
<p>ENERGI</p> <p>Listrik merupakan salah satu infrastruktur penting yang dibutuhkan dalam mendorong pembangunan ekonomi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Cabang PLN Manokwari, jumlah pelanggan listrik meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena listrik telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.</p> <p>Selain listrik, tersedianya air bersih yang layak pakai merupakan salah satu hak yang seharusnya diterima oleh masyarakat. Jumlah pelanggan air bersih di Papua Barat sebanyak 9.143 pelanggan, sedangkan jumlah air bersih yang disalurkan sebesar 2.691.720 meter kubik.</p>	<p>ENERGY</p> <p><i>Electricity is one of the important infrastructure needed to promote economic development. Based on data obtained from PLN Manokwari Branch Office, the number of electricity registered costumers increased from year to year. This happens because electricity has become an integral part of daily life.</i></p> <p><i>Besides electricity, the availability of clean water that is suitable for use is one of the rights that should be accepted by the community. The number of celan water customers in Papua Barat Province was 9,143 customers. While the amount of distributed clean water was 2,691,720 metre cubic.</i></p>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel
Table

6.1.1

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja
Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Papua
Barat, 2015
*Number of Establishments and Employees by
Industrial Classification in Papua Barat
Province, 2015*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
10 Makanan/ <i>Food</i>	3	2
11 Minuman/ <i>Beverage</i>	3	2
12 Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>	3	2
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery, and Equipment</i>		

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan
Source: Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.2
Table

**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai
Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat,
2015**
**Number of Establishment, Employees, Investment, and
Production Value by Regency/City in Papua Barat Province,
2015**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi (000) <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Fakfak	-	-	-
2. Kaimana	2	1 073	402 648 986
3. Teluk Wondama	2	52	13 604 000
4. Teluk Bintuni	7	847	1 178 974 322
5. Manokwari	4	323	814 390 560
6. Sorong Selatan	-	-	-
7. Sorong	5	1 346	168 342 657
8. Raja Ampat	-	-	-
9. Tambrauw	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-
11. Manokwari Selatan	-	-	-
12. Pegunungan Arfak	-	-	-
Kota/City			
1. Sorong	-	1 391	487 232 216
Papua Barat		20	5 032
			3 065 192 741

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan
Source: Annual Manufacturing Establishment Survey

6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1
Table 6.1.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/City in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (KW)	Produksi Listrik <i>Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrunked</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Fakfak	-	-	-	-	-
2. Kaimana	-	-	-	-	-
3. Teluk Wondama	4 000	7 803 297	-	124 853	-
4. Teluk Bintuni	9 700	18 161 963	-	290 591	-
5. Manokwari	45 588	141 020 140	-	2 256 322	-
6. Sorong Selatan	-	-	-	-	-
7. Sorong	-	-	-	-	-
8. Raja Ampat	466	456 058	-	-	-
9. Tambrauw	-	-	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-	-	-
11. Manokwari Selatan	2 920	4 449 197	-	71 187	-
12. Pegunungan Arfak	528	293 376	-	4 694	-
Kota/City					
1. Sorong	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	63 202	172 184 031	0	2 747 648	0

Sumber: PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero

Source: State Electricity Company of Papua Barat

INDUSTRY AND ENERGY

Tabel 6.1. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013–2017
Table 2 Number of Registered Electricity Costumers by Regency/City in Papua Barat Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	6 471	7 036	7 353		
2 Kaimana	6 781	8 723	9 505	4 406	
3 Teluk Wondama	3 831	6 837	8 570	9 159	9 788
4 Teluk Bintuni	42 365	46 733	53 155	45 609	
5 Manokwari	44 585	46 733	53 155	58 599	63 444
6 Sorong Selatan	16 914	18 719	21 574		
7 Sorong	0	0	0	874	
8 Raja Ampat	0	0	0	937	4 264
9 Tambrawu	0	0	0		
10 Maybrat	0	0	0		
11 Manokwari Selatan	0	0	0	3 745	
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	424	
Kota/City					
1 Sorong	44 624	49 414	52 001	60 018	
Jumlah/Total	179 742	199 419	220 389	123 753	77 496

Sumber: PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero

Source: State Electricity Company of Papua Barat

Tabel 6.2.3
Table

Produksi Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air yang Digunakan, 2017
Number of Clean Water Produced by Regency/City and Water Source, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Sungai River	Mata Air Spring	Air Tanah Groundwater	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak				0
2 Kaimana			193 048	193 048
3 Teluk Wondama				0
4 Teluk Bintuni				0
5 Manokwari	2 018 304			2 018 304
6 Sorong Selatan				0
7 Sorong		345 267	171 904	517 171
8 Raja Ampat				0
9 Tambrauw				0
10 Maybrat				0
11 Manokwari Selatan				0
12 Pegunungan Arfak				0
Kota/City				
1 Sorong				0
Jumlah/Total				
	2 018 304	345 267	364 952	2 728 523

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

INDUSTRY AND ENERGY

**Tabel
Table 6.2.4**

Banyak Pelanggan Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Pelanggan, 2017
Number of Customer Clean Water by Regency/City and Costumer Category, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sosial <i>Social</i>	Non Niaga <i>Non Trade</i>		Industri <i>Industry</i>	Khusus <i>Special</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak						0
2 Kaimana		9	836	52	3	1 901
3 Teluk Wondama						0
4 Teluk Bintuni						0
5 Manokwari		101	5 190	239	5	2 537
6 Sorong Selatan						0
7 Sorong		26	2 678		1	2 705
8 Raja Ampat						0
9 Tamrauw						0
10 Maybrat						0
11 Manokwari Selatan						0
12 Pegunungan Arfak						0
Kota/City						
1 Sorong						0
Jumlah/Total		136	8 704	291	9	3 9 143

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 6.2.5

Banyak Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Pelanggan, 2017
Number of Distributed Clean Water by Regency/City and Costumer Category, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Sosial Social	Non Niaga Non Trade		Niaga Trade	Industri Industry	Khusus Special	Jumlah Total
		(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Kabupaten/Regency							
1 Fakfak							
2 Kaimana		2 806	157 709	8 538	500	2 955	172 508
3 Teluk Wondama							
4 Teluk Bintuni							
5 Manokwari		32 668	871 381	91 001	21 800	30 994	1 794 268
6 Sorong Selatan							
7 Sorong		6 864	643 860	0	2 220	0	652 944
8 Raja Ampat							
9 Tambrauw							
10 Maybrat							
11 Manokwari Selatan							
12 Pegunungan Arfak							
Kota/City							
1 Sorong							
Jumlah/Total		42 338	1 672 950	99 539	24 520	33 949	2 619 720

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat

Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

INDUSTRY AND ENERGY

Tabel
Table 6.2.6

Nilai Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Pelanggan (ribu m³), 2017
Value of Distributed Clean Water by Regency/City and Costumer Category (thousand m³), 2017

	Kabupaten/Kota Regency/City	Sosial Social	Non Niaga Non Trade	Niaga Trade	Industri Industry	Khusus Special	Jumlah Total
			(4)				(6)
Kabupaten/Regency							
1	Fakfak						0
2	Kaimana	4 310	295 669	30 046	3 074	35 942	369 040
3	Teluk Wondama						0
4	Teluk Bintuni						0
5	Manokwari	58 486	2 960 327	610 572	175 558	412 010	4 216 954
6	Sorong Selatan						0
7	Sorong	26 341	3 461 799	0	13 764	0	3 501 904
8	Raja Ampat						0
9	Tamrauw						0
10	Maybrat						0
11	Manokwari Selatan						0
12	Pegunungan Arfak						0
Kota/City							
1	Sorong						0
Jumlah/Total		2017	89 137	6 717 795	640 618	192 396	447 952
							8 087 898

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat

Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

Provinsi Papua Barat

EKSPOR **TERTINGGI**
PADA SEKTOR **BAHAN
BAKAR MINERAL**

SENILAI

1,93 JUTA
DOLLAR AS

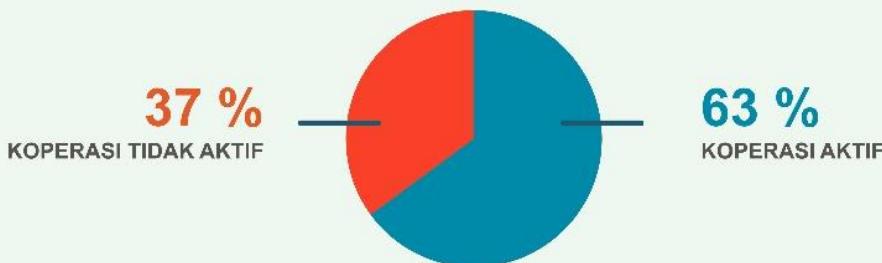


DIIKUTI OLEH SEKTOR
PERHIASAN/PERMATA

SENILAI

12 RIBU
DOLLAR AS

STATUS KOPERASI SE PAPUA BARAT



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i>
 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i>
 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i>
 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i>
 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export</i> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

- ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
- while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
6. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.
7. The following goods are not included in the statistics:
- Clothings and passengers' jewelry.
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.
 - Packings/containers to be refilled.
 - Bank notes and securities
 - Sample goods
8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the

dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
12. **Koperasi** menurut UU no. 25/1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS) code*.
12. Cooperative according to Law No. 25/1992 is a business entity consisting of people – a legal entity based on its activities based on the principle of cooperatives as well as a people economic movement based on the principle of kinship.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
EKSPOR-IMPOR	EXPORT-IMPORT
<p>Wilayah Asia masih menjadi primadona utama pangsa ekspor Papua Barat dari tahun ke tahun, Di tahun 2017, Tiga negara tujuan ekspor terbesar adalah antara lain China sebesar 812.305,04 ribu US dollar, berikutnya adalah Korea yaitu sebesar 519.978,22 ribu US dollar, dan selanjutnya adalah Jepang dengan nilai ekspor 429.508,41 ribu US dollar.</p> <p>Untuk tiga komoditi volume ekspor terbesar dari provinsi Papua Barat adalah antara lain bahan bakar mineral dengan volume ekspor 5.896.015 ton dan nilai ekspor sebesar 1.929.848,94 ribu US Dollar. Jenis komoditi terbesar selanjutnya adalah komoditi kayu, barang dari kayu dengan volume ekspor 33.491,64 ton dan nilai ekspor sebesar 9.787,43 ribu US Dollar. Selanjutnya volume ekspor terbesar adalah jenis komoditi ikan dan udang dengan volume sebesar 956,81 ton dan nilai ekspor sebesar 3.582,42 ribu US Dollar.</p> <p>Volume impor Papua Barat tahun 2017 mencapai 11.932,15 ton atau turun 72,18 persen bila dibandingkan volume impor tahun 2016 yang mencapai 42.895,47 ton. Meskipun</p>	<p><i>The asia countries are still be the most export commodity destination until 2017. In year 2017, the three biggest values export destination are China with total export value are 812,305.04 thousands US Dollar, the next country destination is Korea with total export value are 519,978.22 thousands US Dollar, and the third biggest value is Japan with total export value are 429,508.41 thousands US Dollar.</i></p> <p><i>For the biggest export volume commodities which exported by Papua Barat Province are fuel oil & minerals commodity, that had 5,896,015 tons in export volume and 1,929,848.94 thousands US Dollar in export value. Next are wood & goods of wood commodity, that had 33,491.64 tons in export volume and 9,787.43 thousands US Dollar in export value. And the third is fishes and shrimp commodity that had 956.81 tons in export volume and 3,582.42 thousands US Dollar in export value.</i></p> <p><i>In 2017, the volume of imports equal to 11,932.15 tons or decreasing by 72.18 percent compared to its volume in 2016. However, the value of import is increasing by 6.16 percent or</i></p>

volume impor menurun, namun nilainya meningkat 6,16 persen menjadi 68.531,51 ribu US Dollar.

Dari sisi volume, Papua Barat banyak mengimpor barang-barang dari Tiongkok yaitu 495,71 ton. Namun nilai impor yang terbesar berasal dari Singapura, yakni senilai 4.295,87 ribu US Dollar.

68,531.51 thousands US Dollar compared to its value in 2016.

In terms of value, Papua Barat imports a lot of goods from China that reached 495.71 tons. However the largest import value comes from Singapore, which is worth 4,295.87 thousands US Dollar.

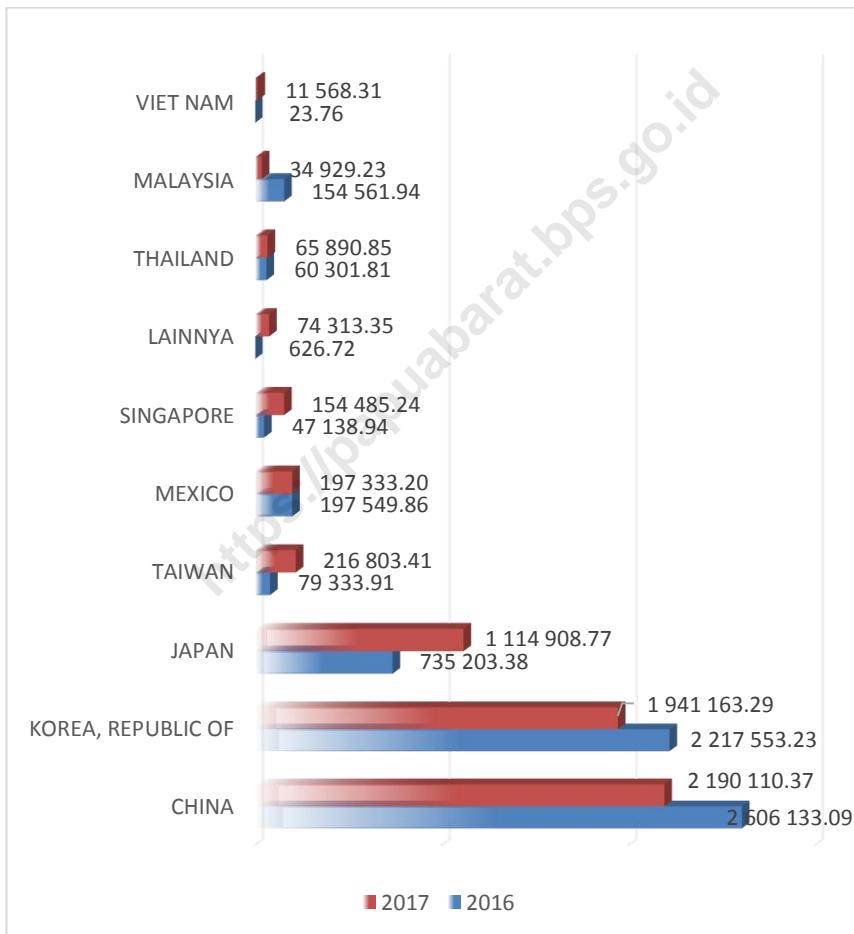
KOPERASI

Jumlah koperasi di seluruh Papua Barat sebanyak 1.225 unit pada tahun 2017, dimana yang berstatus aktif berjumlah 777, sedangkan sisanya sudah tidak aktif. Sebagai usaha yang berdasarkan ekonomi kerakyatan, diperlukan pembinaan yang terstruktur dari Dinas terkait agar jumlah koperasi yang masih aktif ini tidak stagnan dan dapat berkembang lebih baik dalam rangka memajukan perekonomian rakyat.

COOPERATIVES

The number of cooperatives throughout Papua Barat was 1,225 units in 2017, which the active status was 777 while the rest was inactive. As a society-based business, structural guidance is needed from relevant agencies to ensure that the number of active cooperatives is not stagnant and can develop further in order to better people's economy.

**Volume Ekspor Menurut Sepuluh Negara Tujuan Ekspor Utama
Provinsi Papua Barat, 2016 dan 2017**
**Volume of Exports by Ten Countries Main Export Destination
Papua Barat Province, 2016 and 2017**



7.1 EKSPOR-IMPOR/EXPORT-IMPORT

**Tabel
Table**

7.1.1

**Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di
Provinsi Asal Barang Papua Barat, 2016 dan 2017**
**Volume and Value of Exports by Commodity in Papua Barat
Origin Province, 2016 and 2017**

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume Ekspor <i>Volume (Ton)</i>		Export		Nilai FOB (Ribu US \$) <i>FOB Value (Thousands US \$)</i>
	2016		2017		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bahan Bakar Mineral	6 047 346.41	5 896 015.72	1 733 057.78	1 929 848.94	
2. Bijih, Kerak, dan Abu logam	0.00	0.00	0.00	0.00	
3. Daging dan Ikan Olahan	0.00	579.38	0.00	2 521.66	
4. Ikan dan Udang	894.33	956.81	4 431.57	3 582.42	
5. Kakao/coklat	1.95	0.00	5.27	0.00	
6. Kayu, Barang dari Kayu	50 998.76	33 491.64	5 367.34	9 787.43	
7. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	0.00	0.00	0.00	0.00	
8. Perhiasan/Permata	1.12	1.87	8 152.57	12 023.00	
9. Kapal Laut	0.00	64.00	0.00	272.50	
10. Sabun dan Preparat Pembersih	0.04	0.17	0.64	1.36	
11. Postal packages n.c.a.k*	156.59	158.65	2.23	4.64	
12. Lainnya	0.00	71 905.71	0.00	2 770.13	
Jumlah/Total	6 099 399.21	6 003 173.96	1 751 017.39	1 960 812.07	

Cat: *) HS12 (2d)

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat

Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 7.1.2
Table

**Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi
Asal Papua Barat, 2016 dan 2017**
**Volume and Value of Exports by Country of Destination in
Papua Barat Origin Province, 2016 and 2017**

Negara Tujuan Country of Destination	Volume Ekspor Export Volume (Ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) FOB Value (Thousands US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AUSTRIA	0.00	3.77	0.00	0.08
BELGIUM	16.86	2.37	37.76	0.08
AUSTRALIA	361.72	489.45	224.65	612.19
CHINA	2 606 133.09	2 190 110.37	735 501.44	812 305.04
FRANCE	18.15	0.00	28.24	0.07
HONG KONG	20.06	44.53	8 651.70	13 198.06
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	20.17	0.00	42.23	0.00
JAPAN	735 203.38	1 114 908.77	277 049.49	429 508.41
KOREA, REPUBLIC OF	2 217 553.23	1 941 163.29	610 622.07	519 978.22
MALAYSIA	154 561.94	34 929.23	46 748.84	11 739.76
MEXICO	197 549.86	197 333.20	18 356.88	24 065.69
NETHERLANDS	53.07	142.54	159.46	84.12
SINGAPORE	47 138.94	154 485.24	15 044.23	54 238.25
TAIWAN	79 333.91	216 803.41	19 924.13	64 102.41
THAILAND	60 301.81	65 890.85	17 781.72	21 060.36
TURKEY	480.32	513.00	187.43	306.52
UNITED ARAB EMIRATES	0.00	0.77	0.00	0.08
UNITED KINGDOM	0.04	289.39	0.64	1 320.71
UNITED STATES	2.19	182.12	0.07	231.84
VIET NAM	23.76	11 568.31	277.92	3 725.38
LAINNYA	626.72	74 313.35	378.49	4 334.80
Jumlah/Total	6 099 399.21	6 003 173.96	1 751 017.39	1 960 812.07

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 7.1.3
Table

Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi

Asal Papua Barat, 2016 dan 2017

Volume and Value of Exports by Port of Loading in Papua Barat

Origin Province, 2016 and 2017

Pelabuhan Muat Port of Loading	Volume Ekspor Export Volume (Ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) FOB Value (Thousands US \$)	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
BINTUNI, IRIAN JAYA	5 920 621.36	5 875 437.32	1 684 383.17	1 917 649.75
HASANUDDIN (U)	137.75	149.01	2.12	4.39
KAIMANA	0.00	0.00	0.00	0.00
SOEKARNO-HATTA (U)	1.17	2.10	8 153.21	12 024.23
SORONG	175 362.33	42 446.44	54 237.04	15 513.97
TANJUNG PERAK	3 238.83	5 275.24	3 742.61	7 032.24
LAINNYA	37.78	79 863.85	499.23	8 587.49
Jumlah/Total	6 099 399.21	6 003 173.96	1 751 017.39	1 960 812.07

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat

Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

**Tabel
Table 7.1.4**

Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Papua Barat, 2016 dan 2017
Volume and Value of Imports by Country of Origin in Papua Barat Province, 2016 and 2017

Negara Asal Country of Origin	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai CIF (Ribu US \$) CIF Value (Thousands US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
CHINA	37 297.75	495.71	59 451.60	2 905.58
JAPAN	0.00	0.14	0.00	2.31
MALAYSIA	1 939.95	0.15	1 663.55	14.77
PHILIPPINES	0.00	0.01	0.00	0.34
SINGAPORE	0.00	397.43	0.00	4 295.87
TAIWAN	0.01	2.73	1.47	4.32
KOREA, REPUBLIC OF	3 650.20	730.02	1 044.68	259.32
Lainnya	7.55	10 305.97	2 394.19	61 049.01
Jumlah/Total	42 895.47	11 932.15	64 555.49	68 531.51

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 7.1.5
Table

**Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di
 Provinsi Papua Barat, 2016 dan 2017**
**Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Papua
 Barat Province, 2016 and 2017**

Pelabuhan Bongkar <i>Port of Unloading</i>	Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>		Nilai CIF (Ribu US \$) <i>CIF Value (Thousands US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BINTUNI, IRIAN JAYA	0.00	9 949.10	0.00	58 762.66
FAK-FAK	0.00	0.00	0.00	0.00
KAIMANA	0.00	0.00	0.00	0.00
SORONG	5 491.95	1 500.65	2 458.79	6 921.67
MANOKWARI	37 393.65	482.28	58 959.58	2 840.65
TELUK KASIM/SALAWATI	0.00	0.00	0.00	0.00
Lainnya	9.87	0.13	3 137.13	6.53
Jumlah/Total	42 895.47	11 932.15	64 555.49	68 531.51

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat

Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

7.2 KOPERASI/COOPERATIVE

Tabel 7.2.1 Jumlah Koperasi Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table 7.2.1 *Number of Cooperatives by Regency/City in Papua Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Koperasi (Unit) <i>Cooperatives</i>			Jumlah / Total (5)
	Aktif/ <i>Active</i>	Tidak Aktif / Not <i>Active</i>	Jumlah / Total (4)	
(1)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	134	49	183	
2 Kaimana	22	27	49	
3 Teluk Wondama	13	26	39	
4 Teluk Bintuni	38	92	130	
5 Manokwari	86	18	104	
6 Sorong Selatan	101	31	132	
7 Sorong	72	48	120	
8 Raja Ampat	64	0	64	
9 Tambrawu	8	7	15	
10 Maybrat	84	0	84	
11 Manokwari Selatan	2	1	3	
12 Pegunungan Arfak	18	0	18	
Kota/City				
1 Sorong	133	149	282	
Binaan Provinsi	1	0	1	
Binaan Nasional	1	0	1	
Jumlah/Total	2017	777	448	1 225
	2016	773	448	1 221
	2015	765	448	1 213

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Papua Barat
Source: *Cooperation, Small and Medium Business Services of Papua Barat Province*

Rata - Rata Lama Menginap (hari)

Average Length of Stay (day)



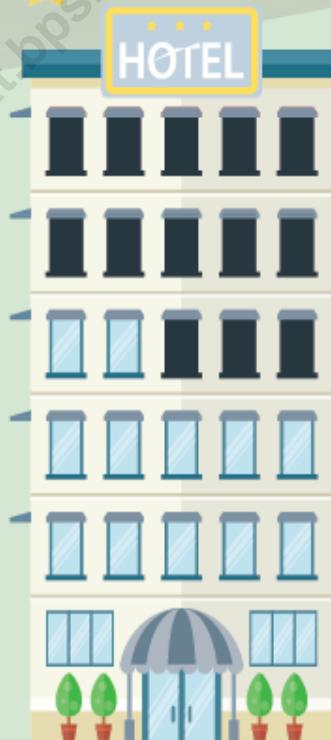
Jumlah Kamar Number of Room

3.172



Jumlah Tempat Tidur Number of Bed

4.437



**Jumlah Hotel
Number of Hotel**

130

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut,
misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. *specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
HOTEL	HOTEL
<p>Sebagai salah satu provinsi yang menjadi destinasi wisata, baik wisatawan lokal maupun mancanegara, keberadaan hotel menjadi salah satu penunjang pariwisata di Papua Barat. Pada tahun 2017 terdapat 4.437 hotel yang tersebar di 9 Kabupaten/Kota di Papua Barat. Jumlah akomodasi hotel terbanyak berada di kota Sorong yaitu 1.640 hotel, dan di Manokwari yaitu 1.450 hotel. Hal ini disebabkan Kota Sorong merupakan pusat bisnis dan juga pintu masuk menuju Raja Ampat, sedangkan Manokwari merupakan ibukota provinsi dan pusat pemerintahan.</p>	<p><i>As one of tourist destinations, both local and foreign tourists, the existence of hotel became one of the supporting tourism in Papua Barat. In 2017, there were 4,437 hotels spread over 9 regency/city. The largest numbers of hotel was in Kota Sorong, which is 1,640 hotels and in Manokwari that is 1,450 hotels. This was because Kota Sorong is the business center and the entrance to Raja Ampat, while Manokwari is the provincial capital and the center of government activities.</i></p>
<p>Rata-rata lama menginap tamu domestik dan asing adalah 2 – 3 hari. Selama tahun 2017, tercatat bahwa tamu asing rata-rata menginap paling lama di bulan Maret, sedangkan tamu domestik rata-rata menginap paling lama di bulan November. Tamu hotel cenderung lebih sering menginap di hotel berbintang daripada di hotel nonbintang.</p>	<p><i>The average length of stay of domestic and foreign guests was 2 – 3 days. During 2017, it was noted that the foreign guests stay the longest in March, while the average domestic guests stay the longest in November. Hotel guests tended to stay in star-rated hotels than in non-star hotels.</i></p>

8.1 HOTEL/HOTEL**Tabel
Table****8.1**

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2016 dan 2017
Number of Hotel Accomodations by Regency/City in Papua Barat Province, 2016 and 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	2016 (1)	2017 (2)	2016 (4)	2017 (5)	2016 (6)	2017 (7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	7	7	151	151	238	238
2 Kaimana	7	7	165	165	221	221
3 Teluk Wondama	1	1	14	14	24	24
4 Teluk Bintuni	21	23	242	265	308	314
5 Manokwari	30	31	944	960	1 428	1 450
6 Sorong Selatan	2	2	25	27	34	40
7 Sorong	0	0	0	0	0	0
8 Raja Ampat	30	32	334	340	495	510
9 Tambrauw	0	0	0	0	0	0
10 Maybrat	0	0	0	0	0	0
11 Manokwari Selatan	0	0	0	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0	0
Kota/City						
1 Sorong	27	27	1 100	1 250	1 530	1 640
Papua Barat	125	130	2 975	3 172	4 278	4 437

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel
Table

8.2

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Papua Barat (hari), 2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Papua Barat Province (day), 2017

Bulan Month	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Visitor</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	1.48	1.90
Maret/March	3.15	2.02
April/April	1.32	2.22
Mei/May	2.38	2.24
Juni/June	2.01	2.08
Juli/July	1.45	2.06
Agustus/August	1.85	2.19
September/September	3.91	2.08
Okttober/October	3.85	1.94
November/November	1.71	3.00
Desember/December	2.82	2.31

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

**Tabel
Table 8.3**

**Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Papua Barat, 2017
*Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation in Papua Barat Province, 2017***

Bulan Month	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	58.36	33.99
Maret/March	66.36	24.73
April/April	49.61	39.64
Mei/May	59.24	22.20
Juni/June	60.75	24.97
Juli/July	51.00	19.50
Agustus/August	60.26	22.14
September/September	51.19	29.31
Oktober/October	47.48	19.11
November/November	66.68	23.99
Desember/December	58.04	19.23

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
 Source: *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

Tabel
Table

8.4

Persentase Tingkat Peng hunian Tempat Tidur Menurut Jenis
Hotel di Provinsi Papua Barat, 2017
*Bedroom Occupation by Type of Accomodation in Papua
Barat Province, 2017*

Bulan Month	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	50.29	39.62
Maret/March	52.89	27.98
April/April	49.01	37.66
Mei/May	53.41	18.18
Juni/June	48.10	23.73
Juli/July	47.08	16.98
Agustus/August	50.83	20.58
September/September	51.92	28.03
Oktober/October	43.94	20.37
November/November	72.52	24.97
Desember/December	58.92	35.56
Jumlah/Total		

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source: *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

**Tabel
Table 8.5**

**Malam Kamar Terpakai Menurut Jenis Hotel di Provinsi
Papua Barat, 2017**
**Room-night Occupation by Type of Accomodation in Papua
Barat Province, 2017**

Bulan Month	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	14 869	5 967
Maret/March	19 295	3 365
April/April	11 682	6 255
Mei/May	15 629	3 654
Juni/June	14 124	4 487
Juli/July	12 189	2 859
Agustus/August	19 260	3 521
September/September	14 928	4 976
Oktober/October	15 103	2 530
November/November	17 684	3 376
Desember/December	19 019	3 452
Jumlah/Total		

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source: *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

Tabel 8.6 Jumlah Malam Tamu Menurut Jenis Hotel di Provinsi Papua Barat, 2017
Table 8.6 Guest-night by Type of Accomodation in Papua Barat Province, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	18 473	10 205
Maret/March	22 300	5 438
April/April	16 907	8 610
Mei/May	20 432	4 459
Juni/June	16 421	6 137
Juli/July	16 200	3 548
Agustus/August	23 304	4 906
September/September	21 275	6 643
Oktober/October	20 230	3 839
November/November	27 412	5 168
Desember/December	28 311	8 907
Jumlah/Total		

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

Panjang Jalan Provinsi
Length of Provincial Roads

2.314 KM

Baik
Good
1.276 KM

Sedang
Moderate
289 KM

Rusak
Damaged
256 KM

Rusak Berat
Severely Damaged
494 KM

Banyaknya Kunjungan Kapal
Number of Ship Visit

7.443 UNIT
21.728.337 GRT



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and*

penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda (1 GRT = 2,83 m³).
7. **Penumpang Turun/Debarkasi** adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.
8. **Penumpang Naik/Embarkasi** adalah penumpang yang naik ke dalam kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.
9. **Bandar udara** adalah suatu tempat/area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya.
10. **Berangkat/Muat** adalah aktivitas lalu lintas penerbangan di bandara pencatatan untuk kemudian
5. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
6. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker (1 GRT = 2,83 m³).
7. **Passenger Debarkation** is passengers who descends from a ship transported from the port of origin.
8. **Passenger Embarkation** is passengers who boarded the ship to depart to the destination port.
9. **The airport** shall be a place/area which has facilities and equipment to accommodate the arrival, departure, and movement of airplanes and passengers and the goods it carries.
10. **Departure>Loading** is an air traffic activity at a recording airport to then continue the flight to the

melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.

11. **Transit** adalah penumpang yang singgah di bandara pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.
11. **Transit** is a passenger who stops at the airport recording to then continue the flight to the destination.
12. **Tiba/Bongkar** adalah aktivitas lalu lintas penerbangan di bandara pencatatan yang datang dari bandara asal.
12. **Arriving/Unloading** is an aviation traffic activity at the airport recording coming from the airport of origin.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
JALAN RAYA <p>Panjang jalan provinsi di seluruh wilayah Papua Barat pada tahun 2017 menurut Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Papua Barat mencapai 2.314,09 km. (Tabel 9.1)</p>	ROADS <p><i>The length of provincial roads throughout West Papua by 2017, according to the Department of Public Works and Spatial Planning of Papua Barat Province reached 2,314.09 kilometers. (Table 9.1)</i></p>
<p>Kondisi jalan provinsi di Papua Barat yang berstatus baik sebesar 55,14 persen atau sepanjang 1.275,92 km, sedangkan jalan yang berstatus rusak berat masih cukup tinggi yakni 21,33 persen atau sepanjang 493,60 km. Kabupaten Sorong memiliki jalan provinsi dengan status rusak berat terbanyak yaitu 111,04 km. (Tabel 9.2)</p>	<p><i>Provincial road in good condition status was 55.14 percent or 1,275.92 kilometers, while the severely damage road was quite high at 21.33 percent or 493.60 kilometers. Sorong Regency had provincial roads with the most severely damaged status, which is 111.04 kilometers. (Table 9.2)</i></p>
ANGKUTAN LAUT <p>Pada tahun 2017 banyaknya kunjungan kapal dalam negeri ke pelabuhan di kabupaten/kota sebanyak 6.737 unit. Sedangkan jumlah pelayaran kapal luar negeri yang berkunjung ke pelabuhan yang berada di Provinsi Papua barat sebanyak 706 unit. Aktivitas pelayaran dalam negeri menghasilkan jumlah penumpang yang tiba/debarkasi di pelabuhan tujuan sebanyak 555.997 jiwa. Sedangkan jumlah penumpang yang berangkat/embarkasi dari pelabuhan sebanyak 521.301 jiwa.</p>	WATER TRANSPORTATION <p><i>By 2017, the numbers of domestic ship visits to port in Papua Barat's cities reached 6,737 units. While the numbers of vessels abroad who visit the port was 706 unit. Domestic shipping activities resulted in the number of passenger arrived/debarked at the destination port reached 555,997 passengers. While the number of passengers departed/embarked was 521,301 people.</i></p>

ANGKUTAN UDARA

Jumlah pesawat yang datang melalui 7 (tujuh) bandara di Papua Barat mencapai 17.387 penerbangan selama tahun 2017. Sedangkan jumlah penumpang yang tiba di bandara mencapai 977.509 penumpang.

Sementara itu, jumlah barang kiriman, bagasi, dan paket pos yang dikirimkan melalui bandara masing-masing mencapai 2.572.728 kg, 6573150 kg, dan 8700 kg. Sedangkan jumlah barang kiriman, bagasi, dan paket pos yang dibongkar di bandara masing-masing sebanyak 2502336 kg, 7680128 kg, dan 6979 kg. (tabel 9.6)

AIR TRANSPORTATION

The number of aircrafts arrived in airport of Papua Barat cities reached 17,387 flights. Meanwhile, the number of passengers arrives was 977.509 passengers.

In addition, the number of items shipment, baggage, and packets sent via the airport each reaches 2572,728 kg, 6573150 kg, and 8700 kg. While the number of items shipment, baggage, and post parcel dismantled at the airport each of 2502336 kg, 7680128 kg, and 6979 kg. (Table 9.6)

9.1 JALAN RAYA/HIGHWAY**Tabel
Table****9.1.1**

**Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua Barat (km), 2016**
**Length of Provincial Roads by Regency/City in Papua
Barat Province (km), 2016**

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>		<i>Jalan Provinsi Province Road</i>
	(1)	(2)
Kabupaten/Regency		
1	Fakfak	324.77
2	Kaimana	146.41
3	Teluk Wondama	100.22
4	Teluk Bintuni	294.19
5	Manokwari	230.53
6	Sorong Selatan	77.17
7	Sorong	315.54
8	Raja Ampat	86.18
9	Tambrauw	317.51
10	Maybrat	170.24
11	Manokwari Selatan	78.36
12	Pegunungan Arfak	157.21
Kota/City		
1	Sorong	15.76
Jumlah/Total		2 314.09

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Papua Barat, 2018
Source: Public Works and Spatial Planning Agency of Papua Barat Province, 2018

Tabel 9.1.2

Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Papua Barat (km), 2016
Length of Provincial Roads by Regency/City and Road Condition in Papua Barat Province (km), 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	217.35	38.52	38.25	30.65
2 Kaimana	102.82	8.25	15.35	19.99
3 Teluk Wondama	43.59	29.33	15.25	12.05
4 Teluk Bintuni	87.20	57.41	69.44	80.14
5 Manokwari	176.50	20.23	12.88	20.92
6 Sorong Selatan	63.77	5.00	5.40	3.00
7 Sorong	113.92	51.76	38.82	111.04
8 Raja Ampat	26.45	1.00	0.00	58.73
9 Tambrauw	202.27	15.00	13.34	86.90
10 Maybrat	127.01	15.10	5.49	22.64
11 Manokwari Selatan	36.09	19.96	9.02	13.29
12 Pegunungan Arfak	67.62	25.07	32.27	32.25
Kota/City				
1 Sorong	11.33	1.93	0.50	2.00
Jumlah/Total	1 275.92	288.56	256.01	493.60

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Papua Barat, 2018

Source: Public Works and Spatial Planning Agency of Papua Barat Province, 2018

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.2 ANGKUTAN LAUT/WATER TRANSPORTATION

Tabel
Table

9.2.1

Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran dan Pelabuhan, 2017
Number of Ship Visits by Sea Transport Type and Port, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri International	
	Unit	GRT	Unit	GRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	871	2 066 519	2	11 975
2 Kaimana	770	2 442	0	0
3 Teluk Wondama	715	877 304	0	0
4 Teluk Bintuni	457	0	0	0
5 Manokwari	923	5 699 695	4	54 812
6 Sorong Selatan	164	909 594	-	-
7 Sorong	82	103 918	-	-
8 Raja Ampat	1 809	2 519 782	-	-
9 Tambrauw	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/City				
1 Sorong	946	3 203 905	700	6 278 391
Jumlah/Total		6 737	15 383 159	706
				6 345 178

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

Banyaknya Penumpang yang Datang (Debarkasi) dan Berangkat (Embarkasi) di Pelabuhan yang Diusahakan Menurut Jenis Pelayaran, 2017

Tabel 9.2.2**Table**

Number of Leaving and Coming Passengers in Laboured Port by Sea Transport Type, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pelayaran Dalam Negeri			Pelayaran Luar Negeri		
	Unit Kapal <i>Units</i>	Debar- kasi <i>Arrived</i>	Embar- kasi <i>Departed</i>	Unit Kapal <i>Units</i>	Debar- kasi <i>Arrived</i>	Embar- kasi <i>Departed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	871	47 577	45 885	2	0	0
2 Kaimana	770	32 503	30 267			
3 Teluk Wondama	715	35 925	31 515			
4 Teluk Bintuni	457	8 455	5 593			
5 Manokwari	923	121 218	103 341	4	0	0
6 Sorong Selatan	164	74	384			
7 Sorong	82	2 661	3 434			
8 Raja Ampat	1 809	156 081	163 585			
9 Tambrauw						
10 Maybrat						
11 Manokwari Selatan						
12 Pegunungan Arfak						
Kota/City						
1 Sorong	946	154 503	137 297	700	0	0
Jumlah/Total	6 737	558 997	521 301	706	0	0

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lainnya/Others			Jumlah/ <i>Total</i>		
	Unit Kapal <i>Units</i>	Debar- kasi <i>Arrived</i>	Embar- kasi <i>Departed</i>	Unit Kapal <i>Units</i>	Debar- kasi <i>Arrived</i>	Embar- kasi <i>Departed</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak				873	47 577	45 885
2 Kaimana				770	32 503	30 267
3 Teluk Wondama				715	35 925	31 515
4 Teluk Bintuni				457	8 455	5 593
5 Manokwari				927	121 218	103 341
6 Sorong Selatan				164	74	384
7 Sorong				82	2 661	3 434
8 Raja Ampat				1 809	156 081	163 585
9 Tambrauw				0	0	0
10 Maybrat				0	0	0
11 Manokwari Selatan				0	0	0
12 Pegunungan Arfak				0	0	0
Kota/City						
1 Sorong				1 646	154 503	137 297
Jumlah/<i>Total</i>		0	0	7 443	558 997	521 301

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat

Source: *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

9.3 ANGKUTAN UDARA/AIR TRANSPORTATION

Tabel 9.3.1 **Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang, Berangkat, dan Transit Melalui Pelabuhan Udara, 2017**
Table 9.3.1 **Number of Aircraft and Passengers Which Departed, Arrived, and Transit Through Airport, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Pesawat/Aircrafts		Penumpang/Passengers	
	Datang Arrived	Berangkat Departed	Datang Arrived	Berangkat Departed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Fakfak/Torea	862	863	33 326	32 807
2 Kaimana/Utarum	1 084	1 110	36 446	37 612
3 Teluk Wondama/Wasior	54	54	244	377
4 Teluk Bintuni/Bintuni	1 305	1 302	27 616	27 573
5 Manokwari/Rendani	4 606	4 607	302 047	304 444
6 Sorong Selatan/Teminabuan	392	392	2 769	3 220
7 Kota Sorong/DEO	9 084	9 040	575 061	552 202
Jumlah/Total	17 387	17 368	977 509	958 235

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

**Tabel
Table 9.3.2**

**Jumlah Barang Kiriman, Bagasi, dan Paket Pos yang Dibongkar dan
Dimuat Melalui Pelabuhan Udara, 2017
*Loaded and Unloaded Cargo, Baggage, and Mailed Packet Through
Airports, 2017***

Kabupaten/Kota Regency/City	Barang Cargoes		Bagasi Baggages		Paket Pos Mailed Packet	
	Bongkar Unload- ed	Muat Loaded	Bongkar Unload- ed	Muat Loaded	Bongkar Unload- ed	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Fakfak/Torea	43 038	16 925	300 986	286 543	0	0
2 Kaimana/Utarum	0	0	318 094	316 951	0	0
3 Teluk Wondama/Wasior	0	0	706	959	29	2
4 Teluk Bintuni/Bintuni	170 139	45 435	169 795	169 579	653	116
5 Manokwari/Rendani	1 403 356	1 609 411	1 895 676	1 784 941	0	0
6 Sorong Selatan/Teminabuan	1 384	1 002	29 249	22 780	6 297	8 582
7 Kota Sorong/DEO	884 419	899 955	4 965 622	3 991 397	0	0
Jumlah/Total	2 502 336	2 572 728	7 680 128	6 573 150	6 979	8 700

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat

Source: BPS-Statistics of Papua Barat Province

REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH
REALISASI BELANJA PEMERINTAH

Actual Revenues of Government Actual Expenditures of Government

7.055 7.019

Milyar Rupiah Milyar Rupiah



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Provincial Government</i> is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p> <p>2. <i>Original Local Government Revenue</i> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> <p>3. <i>Balanced Budget</i> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> <p>4. <i>Other Legal Revenue</i> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

ULASAN	DESCRIPTION
KEUANGAN DAERAH	REGIONAL FINANCE
<p>Realisasi pendapatan pemerintah provinsi Papua Barat tahun anggaran 2017 adalah 7,06 triliun rupiah. Realisasi pendapatan asli daerah pada tahun anggaran 2017 terhimpun sebesar 467 miliar rupiah, naik sebesar 37,86 persen bila dibandingkan dengan realisasi PAD pada tahun anggaran sebelumnya. Kontribusi terbesar diberikan oleh Pajak Daerah sebesar 360,60 miliar rupiah atau 65,64 persen dari total realisasi pendapatan asli daerah. Sejalan dengan itu, realisasi dana perimbangan naik 2,86 persen atau sebesar 3,31 triliun rupiah. Sementara itu realisasi belanja daerah untuk tahun anggaran 2017 sebesar 7,02 triliun , dengan distribusi terbesar untuk pos belanja bantuan keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa sebesar 24,70 persen.</p>	<p><i>Actual revenues in 2017 was about 7.06 trillion rupiahs. The original local revenues was 467 billion rupiah, increased 37.86 percent than the previous fiscal year. The largest contribution was provided by Local Taxes of 360.60 billion rupiahs or 65.64 percent of total original local revenues. In line with that, the actual balancing budget increased 2.86 percent or 3.31 trillion rupiahs. Meanwhile, the actual expenditures was 7.02 trillion rupiahs with the largest distribution for Financial Assistance Expenditure to provincial/district/city and village government 24.70 percent.</i></p>
HARGA	PRICES
<p>Inflasi menjadi tolak ukur kestabilan perekonomian di suatu daerah. Inflasi disebabkan adanya kenaikan harga yang terbagi atas beberapa kelompok pengeluaran. Pada tahun 2017 inflasi di Papua Barat berfluktuasi namun masih dalam range yang terkendali. Yang menjadi perhatian adalah kenaikan</p>	<p><i>Inflation becomes an important measure of economic stability in an area. Inflation is due to price increases in several expenditure categories. In 2017, inflation of Papua barat fluctuated but remained within a controlled range. One particular concern is the high price increments in</i></p>

harga yang cenderung tinggi pada bulan Juni yang bertepatan dengan bulan Ramadhan dan menyambut hari Raya Idulfitri.

Selain itu, untuk melihat gambaran stabilitas pendapatan petani, digunakan indikator nilai tukar petani (NTP). Petani dapat dikategorikan sejahtera apabila NTP lebih besar dari 100, atau indeks yang diterima lebih tinggi dari yang dibayarkan oleh petani. Pada tahun 2017, NTP Gabungan berfluktuasi tiap bulan. NTP tertinggi terjadi di bulan Februari yakni 100,74 persen dan NTP terendah terjadi di bulan Agustus dengan nilai sebesar 99,76 persen.

June, that coincided with the holy month Ramadhan and the holiday of Eidfitr.

In addition, to see the stability of farmer income, we used farmers' term of trade to measure their welfare. Farmers can be categorized as prosperous if NTP is greater than 100, or produces-received price index is higher than produced-paid price index. In 2017, the combined NTP fluctuates monthly. The highest NTP is in February at 100.74 percent and the lowest NTP is in August at 99.76 percent.

Gambar 8
Picture

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi
Papua Barat (miliar rupiah), 2015–2017
*Actual Revenues and Expenditures of Government of
Papua Barat Province (thousands rupiahs), 2015–2017*



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Papua Barat
Table 10.1.1 Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017
Actual Revenues of Government of Papua Barat Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017

	Jenis Pendapatan Source of Revenues	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Original Local Government Revenue</i>	322 799 297	338 811 108	467 075 447
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	230 413 878	252 127 729	306 595 595
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	1 076 530	903 363	1 324 152
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	7 725 389	32 210 768	0
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	83 583 500	53 569 248	159 155 700
2.	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	2 496 263 896	3 221 910 435	3 313 925 467
2.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	1 119 808 321	1 409 724 880	1 563 004 880
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	0	0	0
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	1 284 079 495	1 322 765 639	1 411 972 998
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	92 376 080	489 419 916	338 947 589
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Legal Revenue</i>	3 021 289 926	3 179 665 083	3 274 393 888
Jumlah/Total		5 840 353 119	6 740 386 626	7 055 394 802

Keterangan>Note:

¹ Data APBD

Sumber/Source:

Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2017
Table 10.1.2 Actual Expenditures of Government of Papua Barat Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	3 502 393 797	3 289 955 912	4 399 869 705
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	207 475 746	226 773 839	465 428 005
1.2 Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	0	0	1 561 979
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	514 552 922	896 788 111	780 815 625
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	44 192 000	24 499 000	44 911 210
1.6 Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	1 180 116 277	460 430 955	1 373 262 781
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	1 556 056 852	1 681 464 007	1 733 890 106
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	0	0	0
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>	3 377 772 879	3 174 692 331	2 619 191 539
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	135 607 772	139 519 477	170 872 156
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	1 565 161 033	1 588 629 203	1 678 216 398
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	1 677 004 074	1 446 543 651	770 102 985
Jumlah/Total	6 880 166 676	6 464 648 243	7 019 061 244

Keterangan/*Note:* ¹ Data APBDSumber/*Source:* Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.3 Jumlah Bank dan Kantor Bank, 2014-2017
Table 10.1.3 Number of Banks and Bank Offices, 2014-2017

Rincian <i>Description</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Bank-bank Umum/<i>Commercial Banks</i>				
Bank Persero dan Bank Pemerintah				
Daerah/<i>State and Regional Government Banks</i>				
Jumlah Bank/ <i>Number of Banks</i>	5	5	5	5
Jumlah Kantor Bank/ <i>Number of Offices</i>	105	119	182	182
Bank Swasta Nasional/<i>Private National Banks</i>				
Jumlah Bank/ <i>Number of Banks</i>	10	11	12	11
Jumlah Kantor Bank/ <i>Number of Offices</i>	31	28	30	28
Bank Asing dan Bank Campuran/<i>Foreign and Joint Banks</i>				
Jumlah Bank/ <i>Number of Banks</i>	0	0	0	0
Jumlah Kantor Bank/ <i>Number of Offices</i>	0	0	0	0
Bank Perkreditan Rakyat (BPR)/<i>Rural Credit Banks</i>				
Jumlah Bank/ <i>Number of Banks</i>	1	1	3	4
Jumlah Kantor Bank/ <i>Number of Offices</i>	4	4	6	8
Jumlah/<i>Total</i>				
Jumlah Bank/ <i>Number of Banks</i>	16	17	20	20
Jumlah Kantor Bank/ <i>Number of Offices</i>	140	151	218	218

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat
Source : *Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel
Table 10.1.4

**Jumlah Aktiva Bank Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok
Bank (juta rupiah), 2014-2017**
**Total Bank's Assets in Rupiah and Foreign Exchange by Group of
Banks (Million Rupiahs), 2014-2017**

Kelompok Bank Group of Banks	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank Persero dan Bank Pemerintah Daerah <i>State and Regional Government Banks</i>	12 534 143	12 624 97	13 413 517	14 780 297
Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i>	985 637	802 639	904 015	1 017 994
Bank Asing dan Bank Campuran <i>Foreign and Joint Banks</i>	0	0	0	0
Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Credit Banks</i>	280 220	437 353	598 763	777 628
Papua Barat	13 800 000	13 864 189	14 916 296	16 575 919

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat
Source : *Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province*

Tabel 10.1.5

**Jumlah Aktiva Bank Rupiah dan Valuta Asing Menurut
Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2017**
**Total Bank's in Rupiah and Foreign Exchange by Regency/City
(Million Rupiahs), 2013-2017**

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	1 316 028.4	1 485 157.9	1 642 353.9	1 440 385.5	1 605 231.0	
2 Kaimana	389 327.3	174 250.7	282 624.4	272 488.4	203 367.0	
3 Teluk Wondama	0.0	0.0	0.0	134 263.3	148 678.0	
4 Teluk Bintuni	705 477.1	862 464.7	790 074.6	644 944.1	640 449.0	
5 Manokwari	4 495 638.8	5 123 221.0	4 727 037.3	5 106 777.4	6 209 050.0	
6 Sorong Selatan	320 888.4	440 003.8	531 640.0	463 875.4	486 435.0	
7 Sorong	1 557 050.5	1 853 257.4	1 891 498.5	2 237 202.1	2 296 639.0	
8 Raja Ampat	262 236.8	260 314.1	278 123.4	335 708.9	397 893.0	
9 Tambrauw	-	-	-	-	-	
10 Maybrat	-	-	-	-	-	
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	
Kota/City						
1 Sorong	3 215 056.2	3 601 330.4	3 720 836.9	4 280 651.2	4 588 176.0	
Papua Barat	12 261703.5	13 800000.1	13 864 189.0	14 916296.0	16 575918.0	

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat
 Source : Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province

Tabel

10.1.6

**Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum
dan BPR Menurut Kelompok Bank (Juta Rupiah), 2014-2017**
**Outstanding Fund in Rupiah and Foreign Exchange of
Commercial and Rural Credit Banks by Group Banks (Million
Rupiahs), 2014-2017**

Kelompok Bank <i>Group of Banks</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank Persero dan Bank Pemerintah Daerah <i>State and Regional Government Banks</i>	11 457 435	11 664 929	11 769 927	12 862 702
Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i>	927 403	742 329	820 979	871 180
Bank Asing dan Bank Campuran <i>Foreign and Joint Banks</i>	0	0	0	0
Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Credit Banks</i>	197 714	311 746	398 966	575 334
Papua Barat	12 582 552	12 719 003	12 989 872	14 309 216

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat

Source : *Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province*

Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2017

Tabel 10.1.7

Outstanding Fund in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Regency/City (Million Rupiahs), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	1 245 915.8	1 393 741.8	1 520 184.9	1 345 594.3	1 529 284.3
2 Kaimana	145 511.0	201 400.8	249 018.8	237 430.2	231 064.2
3 Teluk Wondama	0.0	0.0	0.0	67 365.2	66 409.0
4 Teluk Bintuni	668 075.6	819 979.1	732 640.7	614 062.3	481 639.8
5 Manokwari	4 217 496.2	4 906 546.2	4 497 550.6	4 929 191.5	5 773 847.9
6 Sorong Selatan	290 697.4	409 050.3	441 828.9	321 623.4	346 815.9
7 Sorong	1 508 968.5	1 789 533.1	1 768 793.5	2 031 199.8	2 266 980.1
8 Raja Ampat	244 076.2	164 000.6	205 298.7	202 353.0	189 177.5
9 Tambrauw	-	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-
Kota/City					
1 Sorong	2 739 930.9	2 898 300.5	3 303 687.5	3 241 052.5	3 423 997.8
Papua Barat	11060671.6	12582552.4	12719003.5	12989872.2	14309216.5

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat

Source : Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province

**Posisi Giro Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR
Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2017**

Tabel 10.1.8 Outstanding Demand Deposits in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Regency/City (Million Rupiahs), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency							
1	Fakfak	278 016.9	312 634.5	288 932.5	130 322.5	231 498.0	
2	Kaimana	40 516.0	81 491.1	87 725.9	74 807.1	99 075.4	
3	Teluk Wondama				18 853.0	18 623.3	
4	Teluk Bintuni	447 116.2	520 810.3	278 048.7	222 192.7	95 273.9	
5	Manokwari	1 947 733.9	2 134 226.9	1 206 874.7	1 807 635.4	2 074 510.9	
6	Sorong Selatan	216 278.1	276 750.1	300 462.5	169 862.5	146 731.9	
7	Sorong	402 664.1	474 365.0	329 312.2	362 942.4	591 140.0	
8	Raja Ampat	144 903.6	64 079.1	94 296.3	95 482.1	63 914.3	
9	Tambrauw	-	-	-	-	-	
10	Maybrat	-	-	-	-	-	
11	Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	
Kota/City							
1	Sorong	404 775.3	447 353.9	702 064.1	491 391.7	520 569.5	
Papua Barat		3 882 004.0	4 311 710.9	3 287 717.1	3 373 489.5	3 841 337.1	

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat
 Source : Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province

Tabel
Table 10.1.9

Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2017
Outstanding Time Deposits in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Regency/City (Million Rupiahs), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	255 285.4	359 447.0	340 520.7	383 019.8	399 574.2	
2 Kaimana	22 868.9	23 050.9	25 347.4	24 272.0	25 501.0	
3 Teluk Wondama				2 073.0	2 123.0	
4 Teluk Bintuni	28 953.6	53 327.8	157 751.3	87 512.6	45 986.4	
5 Manokwari	545 623.1	955 260.2	1 119 503.4	771 423.8	1 095 725.3	
6 Sorong Selatan	2 568.0	8 110.0	12 264.3	13 818.9	15 366.0	
7 Sorong	332 223.2	394 124.3	385 402.2	555 756.9	541 559.9	
8 Raja Ampat	24 441.0	14 347.5	20 228.5	9 341.5	10 519.0	
9 Tambrauw	-	-	-	-	-	
10 Maybrat	-	-	-	-	-	
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	
Kota/City						
1 Sorong	751 763.9	757 590.6	803 003.0	923 268.0	1 020 875.8	
Papua Barat	1 963 727.0	2 565 258.2	2 864 020.8	2 770 486.4	3 157 230.6	

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat
Source : Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province

Tabel**10.1.10**

**Posisi Tabungan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum
dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2017**
**Outstanding Saving Deposits in Rupiah and Foreign Exchange
of Commercial and Rural Credit Banks by Regency/City (Million
Rupiahs), 2013-2017**

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	712 613.6	721 660.4	890 731.7	832 252.0	898 212.1	
2 Kaimana	82 126.1	96 858.8	135 945.5	138 351.1	106 487.8	
3 Teluk Wondama				46 439.2	45 662.8	
4 Teluk Bintuni	192 005.9	245 841.1	296 840.7	304 356.9	340 379.5	
5 Manokwari	1 724 139.2	1 817 059.1	2 171 172.4	2 350 132.3	2 603 611.7	
6 Sorong Selatan	71 851.3	124 190.2	129 102.0	137 942.0	184 718.0	
7 Sorong	774 081.2	921 043.8	1 054 079.0	1 112 500.6	1 134 280.2	
8 Raja Ampat	74 731.6	85 574.0	90 773.9	97 529.4	114 744.2	
9 Tambräu	-	-	-	-	-	
10 Maybrat	-	-	-	-	-	
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	
Kota/City						
1 Sorong	1 583 391.7	1 693 355.9	1 798 620.4	1 826 392.8	1 882 552.5	
Papua Barat	5 214 940.6	5 705 583.3	6 567 265.6	6 845 896.3	7 310 648.8	

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat
Source : Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province

Tabel 10.1.11 **Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank (Juta Rupiah), 2014-2017**
Table 10.1.11 **Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank (Million Rupiahs), 2014-2017**

Kelompok Bank Group of Banks	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Persero dan Bank Pemerintah Daerah <i>State and Regional Government Banks</i>	7 077 350	7 852 681	9 380 557	10 348 620
Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i>	538 253	270 385	303 988	420 622
Bank Asing dan Bank Campuran <i>Foreign and Joint Banks</i>	0	0	0	0
Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Credit Banks</i>	222 067	337 303	480 981	566 733
Papua Barat	7 837 669	8 460 369	10 165 525	11 335 976

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat
Source : *Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province*

Tabel 10.1.12
Table

**Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut
Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2017
Value of Bank Credits in Rupiah and Foreign Exchange by
Regency/City (Million Rupiahs), 2013-2017**

	Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	624 915.2	707 852.9	808 050.4	907 002.6	893 134.4
2	Kaimana	358 310.1	376 205.7	370 275.0	367 023.2	361 513.5
3	Teluk Wondama				119 487.4	137 567.1
4	Teluk Bintuni	293 439.9	348 601.2	384 011.1	547 547.1	528 478.5
5	Manokwari	1 807 511.1	1 908 256.2	2 095 245.7	2 410 242.9	3 092 995.5
6	Sorong Selatan	204 334.6	277 499.8	338 435.6	441 048.6	556 373.3
7	Sorong	787 809.3	1 023 676.7	1 283 237.6	1 499 586.6	1 504 440.1
8	Raja Ampat	174 709.4	239 985.5	261 397.0	300 424.8	372 409.4
9	Tambrauw	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	-	-	-	-	-
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-
Kota/City						
1	Sorong	2 605 052.0	2 955 591.4	2 919 716.8	3 573 161.8	3 889 063.9
	Papua Barat	6 856 081.4	7 837 669.3	8 460 369.1	10 165 525.0	11 335 975.6

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat
Source : Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province

Tabel 10.1.13
Table

Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015-2017
Value of Bank Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2015-2017

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan/ <i>Agriculture, Hunting, and Forestry</i>	92 155.71	103 912.88	133 917.64
2	Perikanan/ <i>Fishery</i>	23 361.73	36 219.00	50 455.77
3	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	63 702.42	42 155.96	32 102.44
4	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	91 363.94	99 671.00	98 104.66
5	Listrik, Gas, dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	7 033.89	13 415.54	9 659.73
6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	548 361.73	771 311.79	596 081.02
7	Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and Retail</i>	2 372 783.64	2 621 821.08	2 717 686.32
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	124 102.43	152 013.05	163 535.49
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	309 982.47	311 611.71	382 779.96
10	Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3 462.03	51 446.01	140 634.57
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/ <i>Real Estate, Rental, and Business Activities</i>	240 276.44	243 198.26	239 266.57
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3 409.97	48 724.73	1 329.19
13	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10 594.21	8 712.48	13 671.65
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10 620.31	14 267.68	22 783.92
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya/ <i>Community Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual</i>	334 565.50	307 060.98	278 503.14
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga/ <i>Private Services Serving the Household</i>	14 487.45	15 824.68	16 539.91
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya/ <i>International Agency and other International Extras</i>	0.00	38 872.46	21 974.31
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya/ <i>Unclear Activities Limitations</i>	224 170.55	393 136.19	105 666.73
	Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha/<i>Loans to Non Industrial Origin</i>	3 985 934.72	4 892 149.50	6 311 282.57
	Papua Barat	8 460 369.13	10 165 524.98	11 335 975.59

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat
Source : Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province

Tabel
Table 10.1.14

Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan (Juta Rupiah), 2014-2017
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Type of Loans (Million Rupiahs), 2014-2017

Jenis Penggunaan Type of Loans	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Modal Kerja <i>Working Capital</i>	3 074 912	3 678 141	3 954 672	3 961 958
Investasi <i>Investment</i>	1 120 576	955 694	1 318 703	1 367 592
Konsumsi <i>Consumption</i>	3 642 181	3 826 534	4 892 150	6 006 425
Papua Barat	7 837 669	8 460 369	10 165 525	11 335 976

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat
Source : Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province

Tabel 10.1.15 Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015-2017

Table 10.1.15 Outstanding of Micro, Small, and Medium Scale Business Credits in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2015-2017

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2015	2016	2017
		(1)	(4)	(5)
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan/ <i>Agriculture, Hunting, and Forestry</i>	74 617.82	103 186.58	115 232.74
2	Perikanan/ <i>Fishery</i>	23 078.07	36 219.00	48 846.80
3	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	25 458.60	13 874.47	11 397.30
4	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	68 162.69	90 762.53	79 881.14
5	Listrik, Gas, dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	7 033.89	10 430.54	6 230.59
6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	288 710.51	485 100.70	342 567.09
7	Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and Retail</i>	2 145 810.40	2 306 343.80	2 374 614.90
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	119 268.13	140 549.77	141 639.35
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	271 170.08	292 302.86	336 840.90
10	Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3 214.39	51 446.01	41 134.57
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/ <i>Real Estate, Rental, and Business Activities</i>	145 526.71	151 470.82	136 120.87
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 841.31	1 462.23	1 276.09
13	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8 179.41	7 270.09	9 332.23
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9 291.08	14 153.83	15 096.84
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya/ <i>Community Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual</i>	283 696.38	279 255.30	256 264.79
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga/ <i>Private Services Serving the Household</i>	14 381.89	15 824.68	15 978.06
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya/ <i>International Agency and other International Extras</i>	0.00	38 872.46	21 834.28
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya/ <i>Unclear Activities Limitations</i>	1 634.12	0.00	5 833.81
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha/<i>Loans to Non Industrial Origin</i>		0.00	0.00	0.00
Papua Barat		3 492 075.48	4 038 525.67	3 960 122.36

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat
 Source : Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province

**Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Rupiah dan
Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut
Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2017**

Tabel

**Table 10.1.16 Outstanding of Micro, Small, and Medium Scale Bussiness
Credits in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and
Rural Credit Banks by Regency/City (Million Rupiahs), 2013-
2017**

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	247 522.5	267 552.9	307 957.1	353 091.3	359 304.5	
2 Kaimana	256 551.0	258 058.3	245 640.0	278 228.1	251 234.5	
3 Teluk Wondama				10 720.8	14 956.8	
4 Teluk Bintuni	153 022.0	215 375.8	221 434.1	273 647.5	239 123.9	
5 Manokwari	739 173.9	706 388.2	810 402.4	992 277.9	935 014.0	
6 Sorong Selatan	108 296.7	144 882.2	152 861.6	169 814.9	141 177.3	
7 Sorong	395 930.0	475 613.5	606 923.6	521 294.1	487 861.3	
8 Raja Ampat	69 499.8	107 829.0	101 815.6	106 228.9	127 230.6	
9 Tambrauw	-	-	-	-	-	
10 Maybrat	-	-	-	-	-	
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	
Kota/City						
1 Sorong	1 032 763.8	1 133 460.4	1 045 041.1	1 333 222.2	1 404 219.2	
Papua Barat	3 002 759.7	3 309 160.3	3 492 075.5	4 038 525.7	3 960 122.4	

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat
 Source : Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Papua Barat (2012=100), 2017
Table 10.2.1 Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Papua Barat Province (2012=100), 2017

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electrimumunicipality, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	134.04	136.74	121.95	105.31
Februari/ <i>February</i>	134.13	135.74	122.23	104.96
Maret/ <i>March</i>	135.08	135.86	122.93	104.82
April/ <i>April</i>	133.16	136.32	123.45	104.82
Mei/ <i>May</i>	132.25	136.24	123.79	104.89
Juni/ <i>June</i>	135.01	136.58	124.32	104.90
Juli/ <i>July</i>	137.60	136.87	124.34	104.94
Agustus/ <i>August</i>	135.35	136.87	124.31	105.17
September/ <i>September</i>	136.81	136.82	124.48	105.23
Okttober/ <i>October</i>	135.22	136.86	124.68	105.45
November/ <i>November</i>	134.42	137.05	124.49	106.00
Desember/ <i>December</i>	134.15	137.55	124.57	106.53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	133.04	104.38	123.29	126.56
Februari/ <i>February</i>	132.02	104.46	123.50	126.52
Maret/ <i>March</i>	133.35	104.58	122.43	126.90
April/ <i>April</i>	133.57	104.51	122.92	126.56
Mei/ <i>May</i>	133.75	104.51	122.64	126.26
Juni/ <i>June</i>	133.81	104.48	125.92	127.77
Juli/ <i>July</i>	134.26	104.52	124.89	128.44
Agustus/ <i>August</i>	134.29	104.66	123.82	127.64
September/ <i>September</i>	134.26	104.67	122.71	127.87
Oktober/ <i>October</i>	135.12	104.70	122.49	127.46
November/ <i>November</i>	135.31	104.70	122.72	127.28
Desember/ <i>December</i>	135.59	104.76	123.95	127.53

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
Source : *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

**Tabel
Table 10.2.2**

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Papua Barat (2012=100), 2017
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Papua Barat Province (2012=100), 2017

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electrictimunicipality, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	0.76	0.42	1.03	0.11
Februari/ <i>February</i>	0.07	-0.73	0.23	-0.33
Maret/ <i>March</i>	0.71	0.09	0.57	-0.14
April/ <i>April</i>	-1.42	0.34	0.43	0.00
Mei/ <i>May</i>	-0.69	-0.06	0.28	0.06
Juni/ <i>June</i>	2.09	0.26	0.42	0.02
Juli/ <i>July</i>	1.92	0.21	0.02	0.03
Agustus/ <i>August</i>	-1.63	0.00	-0.02	0.22
September/ <i>September</i>	1.07	-0.03	0.14	0.06
Oktober/ <i>October</i>	-1.16	0.03	0.15	0.21
November/ <i>November</i>	-0.59	0.13	-0.15	0.53
Desember/ <i>December</i>	-0.20	0.36	0.06	0.50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.2*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	0.17	0.06	0.55	0.67
Februari/ <i>February</i>	-0.77	0.08	0.17	-0.04
Maret/ <i>March</i>	1.01	0.11	-0.87	0.30
April/ <i>April</i>	0.17	-0.07	0.40	-0.26
Mei/ <i>May</i>	0.13	0.00	-0.23	-0.24
Juni/ <i>June</i>	0.05	-0.03	2.67	1.20
Juli/ <i>July</i>	0.33	0.04	-0.81	0.52
Agustus/ <i>August</i>	0.02	0.13	-0.86	-0.62
September/ <i>September</i>	-0.02	0.01	-0.90	0.18
Oktober/ <i>October</i>	0.64	0.04	-0.17	-0.32
November/ <i>November</i>	0.14	0.00	0.18	-0.15
Desember/ <i>December</i>	0.21	0.05	1.01	0.20

Sumber BPS Provinsi Papua Barat
 :
 Source BPS-Statistics of Papua Barat Province
 :

Tabel 10.2.3

**Indeks Harga yang Diterima Petani di Provinsi Papua Barat
(2012=100), 2017**
**Produced-Received Price Index in Papua Barat Province
(2012=100), 2017**

Bulan Month	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Tanaman Hortikul- tura <i>Horticul- ture Crops</i>	Tanaman Perke- bunan Rakyat <i>Small Holder Estate Crops</i>	Peter- nakan Live- stock	Per- ikanan <i>Fishery</i>	Umum <i>General</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	120.41	136.42	122.97	118.60	128.31	125.82
Februari/February	122.39	138.01	125.12	119.25	127.07	127.13
Maret/March	123.79	140.03	125.97	119.83	126.64	128.24
April/April	123.95	138.31	124.16	119.76	126.31	127.40
Mei/May	123.81	138.12	122.25	119.84	126.80	127.00
Juni/June	124.70	139.33	121.74	120.93	128.70	127.85
Juli/July	123.16	141.66	123.07	120.30	128.40	128.24
Agustus/August	121.15	140.60	123.07	120.88	129.14	127.68
September/September	122.61	140.53	123.13	120.83	129.25	128.01
Okttober/October	123.12	141.42	126.77	120.30	129.80	129.06
November/November	123.94	141.11	125.93	120.60	129.14	128.98
Desember/December	124.67	139.77	124.58	121.09	128.07	128.49

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat

Source : *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.4

**Indeks Harga yang Dibayar Petani di Provinsi Papua Barat
(2012=100), 2017**
*Produced-Paid Price Index in Papua Barat Province (2012=100),
2017*

Bulan <i>Month</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Tanaman Hortikul- tura <i>Horticul- ture Crops</i>	Tanaman Perke- bunan Rakyat <i>Small Holder Estate Crops</i>	Peter- nakan Live- stock	Per- ikanan <i>Fishery</i>	Umum <i>General</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	129.00	127.31	124.41	120.93	126.31	125.82
Februari/ <i>February</i>	129.32	127.77	124.88	121.17	126.68	126.20
Maret/ <i>March</i>	129.67	128.13	125.27	121.56	126.98	126.56
April/ <i>April</i>	129.78	128.22	121.68	121.68	127.18	126.67
Mei/ <i>May</i>	129.79	128.30	125.40	121.77	127.22	126.73
Juni/ <i>June</i>	131.01	129.43	126.45	122.66	128.27	127.81
Juli/ <i>July</i>	131.30	129.52	126.67	122.87	128.33	127.99
Agustus/ <i>August</i>	131.23	129.54	126.53	122.81	128.76	127.99
September/ <i>September</i>	130.81	129.20	126.15	122.49	128.56	127.64
Okttober/ <i>October</i>	130.82	129.18	126.24	122.53	128.43	127.65
November/ <i>November</i>	130.50	128.94	125.93	122.42	128.38	127.42
Desember/ <i>December</i>	130.83	129.14	126.13	122.70	128.50	127.66

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat

Source : *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

Tabel 10.2.5 Nilai Tukar Petani di Provinsi Papua Barat (2012=100), 2017
Table 10.2.5 Term of Trade Index in Papua Barat Province (2012=100), 2017

Bulan <i>Month</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Tanaman Hortikul- tura <i>Horticul- ture Crops</i>	Tanaman Perke- bunan Rakyat <i>Small Holder Estate Crops</i>	Peter- nakan Live- stock	Per- ikanan <i>Fishery</i>	Umum <i>General</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	93.34	107.16	98.84	98.07	101.58	100.01
Februari/February	94.64	108.01	100.19	98.42	100.31	100.74
Maret/March	95.46	109.29	100.56	98.58	99.73	101.33
April/April	95.51	107.87	99.03	98.42	99.32	100.57
Mei/May	95.39	107.65	97.49	98.41	99.67	100.22
Juni/June	95.18	107.65	96.27	98.59	100.34	100.03
Juli/July	93.80	109.38	97.16	97.91	100.05	100.20
Agustus/August	92.32	108.53	97.27	98.43	100.30	99.76
September/September	93.73	108.76	97.60	98.64	100.54	100.29
Oktober/October	94.11	109.48	100.42	98.18	101.06	101.11
November/November	94.98	109.44	100.00	98.52	100.59	101.23
Desember/December	95.29	108.23	98.77	98.69	99.67	100.65

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat
Source : BPS-Statistics of Papua Barat Province

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan

Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group



Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita
adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> <p>2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.</p> <p>3. Pengeluaran untuk konsumsi
makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Angka pengeluaran rata-rata per kapita diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.</p> | <p>1. Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</p> <p>2. Household consumption is distinguished in the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/expenditure for business purposes or given to other parties.</p> <p>3. Spending on food consumption is calculated over the past week, while the non food consumption is calculated monthly and last year only. Per capita average expenditure is obtained from the quotient of the total expenditure of households to the total of population.</p> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

POPULATIONS EXPENDITURE

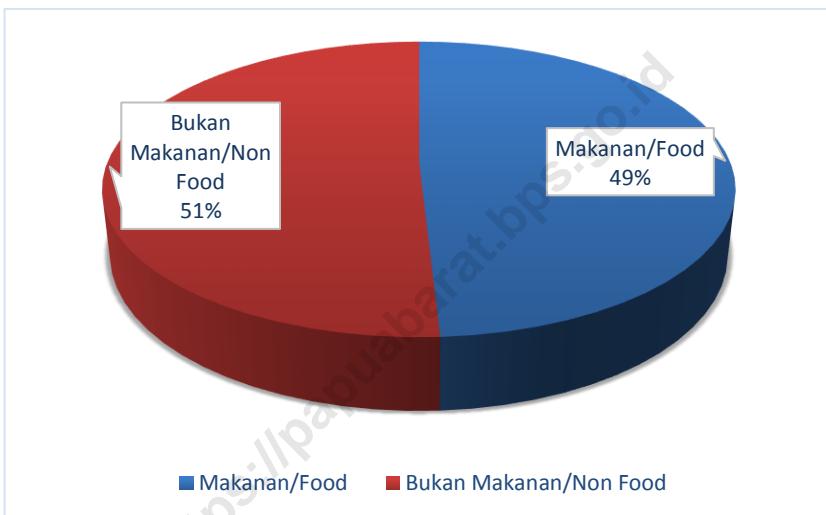
ULASAN	DESCRIPTION
<p>PENGELUARAN PENDUDUK</p> <p>Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dapat diperoleh pengeluaran rata-rata perkapita sebulan suatu wilayah baik pengeluaran untuk makanan maupun non makanan. Pengeluaran penduduk untuk makanan dan non makanan digunakan untuk menaksir besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga.</p> <p>Pengeluaran rata-rata perkapita per bulan di Papua Barat tahun 2017 pada kelompok makanan sebesar 49,12 persen, dan kelompok bukan makanan sebanyak 50,88 persen. Distribusi pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok makanan di Papua Barat tahun 2017 terbanyak pada kelompok Makanan dan Minuman Jadi, , Tembakau dan Sirih, dan Padi-padian masing-masing sebesar 122.416 rupiah, 75.440 rupiah, dan 65.231 rupiah.</p>	<p>EXPENDITURE</p> <p><i>Based on National Social Economic Survey, we can get average monthly percapita expenditure for a region, which consist of two groups of commodity, food and non food commodity. The total expenditure is used to assess the household income.</i></p> <p><i>Average expenditure per capita per month in Papua Barat in 2017 was 49.12 percents for food and 50.88 percents for non food. The most distribution of average expenditure per capita per month by food groups was on Prepared food and Beverages, Tobacco and Betel, and Cereal respectively 122,416 rupiahs, 75,440 rupiahs, and 65,231 rupiahs.</i></p>

Gambar
Graph

9

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Papua Barat (persen), 2017

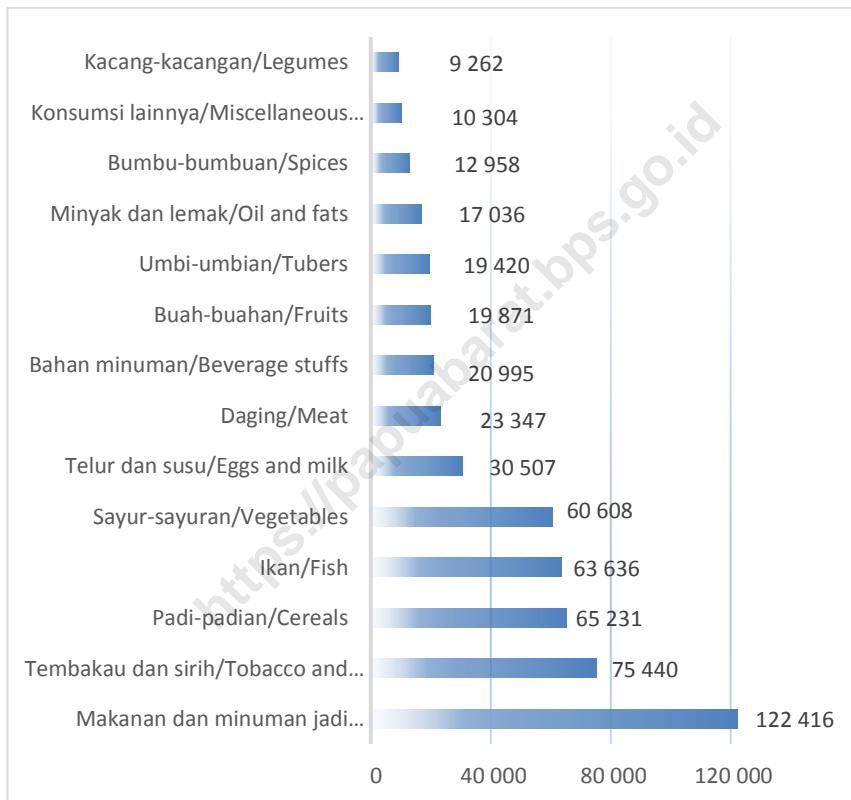
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Papua Barat Province (percent), 2017



POPULATION EXPENDITURE

Gambar 10
Graph

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Papua Barat (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Papua Barat Province (rupiahs), 2017



11 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Papua Barat (rupiah), 2017
Table 11.1 Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Papua Barat Province (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 40 000	0	0	0
40 000–59 999	0	0	0
60 000–79 999	0	0	0
80 000–99 999	0	0	0
100 000–149 999	91 114	53 867	144 981
150 000–199 999	120 525	61 417	181 942
200 000–299 999	168 010	88 903	256 913
300 000+	574 277	599 802	1 174 079
Pengeluaran Rata-Rata <i>Average Expenditure</i>	551 032	570 860	1 121 892

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
Source : *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

POPULATIONS EXPENDITURE

**Tabel
Table 11.2**

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Papua Barat (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Papua Barat Province (rupiah), 2017

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Padi-padian/Cereals	65 231
Umbi-umbian/Tubers	19 420
Ikan/Fish	63 636
Daging/Meat	23 347
Telur dan susu/Eggs and milk	30 507
Sayur-sayuran/Vegetables	60 608
Kacang-kacangan/Legumes	9 262
Buah-buahan/Fruits	19 871
Minyak dan lemak/Oil and fats	17 036
Bahan minuman/Beverage stuffs	20 995
Bumbu-bumbuan/Spices	12 958
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	10 304
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	122 416
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	75 440
Pengeluaran Rata-Rata Expenditure	551 032

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
Source : BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 11.3

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Papua Barat (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Papua Barat Province (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	328 830
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	86 645
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	22 535
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	21 162
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	22 742
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	44 150
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	32 187
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	12 608
Pengeluaran Rata-Rata Expenditure	570 860

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
Source : *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

- Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
- Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa.Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes*

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
PENDAPATAN REGIONAL	REGIONAL INCOME
<p>Angka PDRB Papua Barat atas dasar harga berlaku (ADHB) selama kurun waktu lima tahun terakhir adalah masing-masing 52.997,66 miliar rupiah (2013), 58.210,90 miliar rupiah (2014), 62.880,03 miliar rupiah (2015), 66.635,51 miliar rupiah (2016) dan 71.788,56 miliar rupiah (2017).</p> <p>Sementara angka PDRB Papua Barat atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, selama kurun lima tahun terakhir adalah masing-masing 47.694,24 miliar rupiah (2013), 50.287,04 miliar rupiah (2014), 52.348,08 miliar rupiah (2015), 54.711,28 miliar rupiah (2016) dan 56.906,82 miliar rupiah (2017).</p> <p>PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) menurut pengeluaran di Provinsi Papua Barat pada tahun 2017, urutan pertama menurut jenis pengeluaran adalah ekspor luar negeri sebesar 26.289,32 miliar rupiah, diikuti oleh pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 20.483,63 miliar rupiah. Sedangkan pada komponen pengeluaran konsumsi pemerintah mengalami kenaikan dari tahun 2016 sebesar 14.761,78 miliar rupiah menjadi 16.006,44 miliar rupiah pada tahun 2017. (Tabel 12.1)</p>	<p><i>GDRP of Papua Barat by current price lost of five years were successively, 52,997.09 billions rupiahs (2013), 58,210.90 billions rupiahs (2014), and 62,880.03 billions rupiahs (2015), 66,635.51 billions rupiahs (2016), and 71,788.56 billions rupiahs (2017).</i></p> <p><i>Meanwhile, GDRP of Papua Barat by 2010 constant price in the lost of five years were successively 47,694.24 billions rupiahs (2013), 50,287.04 billions rupiahs (2014), 52,348.08 billions rupiahs (2015), 54,711.28 billions rupiahs (2016), and 56,906.82 billions rupiahs (2017).</i></p> <p><i>GRDP at current market prices by type of expenditure in Papua Barat Province in 2017, the first order by type expenditure is Foreign Export was 26,289.32 billions rupiahs, followed by household consumption expenditure was 20,483.63 billions rupiahs. While the components of government consumption expenditure increased from 2016 was to 14,761,78 billions rupiahs to 16,006.44 billions rupiahs in 2017. (Table 12.1)</i></p>

Distribusi persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha tahun 2017, terbesar pada kategori industri pengolahan 25,94 persen, pertambangan dan penggalian 17,96 persen, diikuti konstruksi 15,64 persen (Tabel 12.5).

Secara umum pertumbuhan ekonomi Papua Barat tahun 2017 mengalami kontraksi apabila dibandingkan tahun 2016, karena hanya tumbuh sebesar 4,01 persen dalam setahun. Pertumbuhan ini tertinggi terdapat pada kategori Konstruksi sebesar 9,44 persen, kategori Real Estat 8,43 persen, serta Kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 8,01 persen. (Tabel 12.8)

The largest percentage distribution of GRDP at current prices by industry in 2017 were 25.94 percent processing industry, mining and quarrying 17.96 percent, followed by construction 15.64 percents (Table 12.5).

Generally, the economic growth of Papua Barat in 2017 experiences a contraction when compared to 2016, as it only grew by 4.01 percent in a year. It was primarily supported by categories of construction that was 9.44 percent, categories real estate 8.43 percent, and categories of information and communication 8.01 percent. (Table 12.8)

REGIONAL INCOME

12 PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Papua Barat (miliar rupiah), 2013–2017

Tabel 12.1
Table

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Papua Barat Province (billion rupiahs), 2013–2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016	2017 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption Expenditure</i>	13 375.76	14 717.00	16 573.31	18 545.08	20 483.63
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	450.18	556.12	584.36	654.26	746.42
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	10 296.20	11 594.72	12 982.66	14 761.78	16 006.44
Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	10 193.50	11 134.36	13 116.11	13 991.27	15 472.55
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	- 1 165.49	(1 493.38)	1 320.22	2 846.68	3 934.35
Eksport Luar Negeri / <i>Foreign Export</i>	36 886.71	45 855.82	36 428.40	23 355.46	26 289.32
Impor Luar Negeri / <i>Foreign Import</i>	748.41	776.33	732.83	1 546.42	1 290.13
Net Ekspor Antar Daerah / <i>Net Export Between Region</i>	(16 290.79)	(23 407.35)	(17 382.35)	(5 972.60)	(9 854.02)
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	52 997.66	58 180.96	62 889.89	66 635.51	71 788.56

Keterangan

- * : Angka Sementara/*Preliminary Figures*
- ** : Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
Source : *BPS-Statistic of Papua Barat Province*

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Pengeluaran di Provinsi Papua Barat (miliar rupiah),**

Tabel 12.2 2013–2017

***Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by
Expenditure in Papua Barat Province (billion rupiahs), 2013–2017***

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017* (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption Expenditure</i>	11 896.50	12 696.22	13 413.48	14 309.25	15 264.46
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	385.94	449.43	442.63	464.52	521.10
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	8 558.13	8 791.45	9 174.90	9 535.53	10 010.13
Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	9 034.86	9 020.80	10 008.94	10 472.31	10 997.87
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	(1 079.47)	(1 369.36)	961.26	1 929.56	3 075.90
Ekspor Luar Negeri / <i>Foreign Export</i>	26 238.64	30 710.17	35 728.09	30 274.10	28 211.98
Impor Luar Negeri / <i>Foreign Import</i>	623.01	590.16	499.43	1 118.48	1 009.57
Net Ekspor Antar Daerah / <i>Net Export Between Region</i>	(6 717.35)	(9 448.63)	(16 883.38)	(11 155.50)	(10 165.05)
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	47 694.24	50 259.91	52 346.49	54 711.28	56 906.82

Keterangan

* : Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** : Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber :

BPS Provinsi Papua Barat

Source : *BPS-Statistic of Papua Barat Province*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut
Lapangan Usaha di Provinsi Papua Barat (Juta Rupiah), 2015–2017**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by
Industry in Papua Barat Province (Million Rupiah), 2015–2017**

	Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017^x
		(1)	(2)	(3)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	6 834 466.21	7 291 369.83	7 850 363.24
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	1 724 251.66	1 845 133.81	1 941 473.70
a.	Tanaman Pangan /Food Crops	218 709.23	198 261.24	179 517.41
b.	Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	490 026.03	524 546.73	556 220.15
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	521 080.36	577 577.54	610 989.91
d.	Peternakan/Livestock	456 386.73	503 766.31	550 649.12
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	38 049.30	40 981.98	44 097.11
2.	Kehutanan/Forestry	1 663 104.37	1 613 410.86	1 700 869.81
3.	Perikanan/Fishery	3 447 110.19	3 832 825.15	4 208 019.73
B.	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	12 254 989.03	12 748 075.32	12 893 125.02
1.	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	11 611 260.25	12 070 422.51	12 251 595.93
2.	Pertambangan Batubara dan Lignite/Coal and Lignite Mining	0.00	0.00	0.00
3.	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	105 791.74	95 869.67	0.00
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	537 937.04	581 783.14	641 529.09
C.	Industri Pengolahan/Manufacturing	18 062 140.84	17 594 111.84	18 618 954.65
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refried Petroleum Products	16 378 039.00	15 828 516.44	16 735 765.02
2.	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	546 629.48	589 810.43	644 553.71
3.	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0.00	0.00	0.00
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	7 121.32	7 733.88	8 318.21
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	14 831.26	14 733.51	14 564.23

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

	Lapangan Usaha Industry	2015	2016^x	2017^{xx}
		(1)	(2)	(3)
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	825 211.98	845 834.96	889 838.88
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	28 000.00	31 124.80	34 095.26
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	1 832.75	1 984.00	2 168.57
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	34.71	36.45	37.99
10.	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	92 959.09	96 981.41	101 670.74
11.	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0.00	0.00	0.00
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	12 022.11	13 048.86	14 366.38
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0.00	0.00	0.00
14.	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	25 869.70	27 569.02	29 576.04
15.	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	123 774.68	130 784.36	137 548.47
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5 814.75	5 953.73	6 451.16
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	23 967.99	26 470.30	31 276.99
1.	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	23 879.89	26 038.57	30 657.42
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	88.10	431.73	619.57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	66 101.77	70 338.37	75 897.71
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8 769 684.09	9 906 117.52	11 225 990.19
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 861 913.90	4 381 866.78	4 944 988.25
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	748 485.24	834 749.02	941 494.93
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 113 428.66	3 547 117.76	4 003 493.32
H.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 663 880.54	1 883 882.96	2 124 596.98
1.	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0.00	0.00	0.00
2.	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	639 332.76	713 814.13	788 776.69
3.	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	378 418.65	417 360.74	462 649.77
4.	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	30 872.08	34 180.07	37 636.12
5.	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	489 337.46	577 617.24	676 947.66
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	125 919.59	140 910.79	158 586.75
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	372 991.58	411 626.78	462 923.82
1.	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	103 219.00	113 765.06	127 433.81
2.	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	269 772.59	297 861.72	335 490.01
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	932 041.28	1 051 988.91	1 176 689.66
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	997 672.91	1 048 696.06	1 128 157.90
1.	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	949 191.65	994 564.95	1 068 256.65
2.	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	18 215.88	20 379.96	22 928.63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)
	3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	28 867.31	32 193.50	35 284.71
	4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	1 398.07	1 557.64	1 687.90
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	732 232.54	820 560.38	918 123.06
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	68 279.47	75 605.55	83 629.83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6 105 799.99	7 003 812.39	7 712 897.07
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	1 505 139.16	1 602 144.58	1 754 526.85
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	464 773.66	523 062.52	575 203.60
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	171 954.82	191 345.57	211 211.38
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		62 888 029.78	66 631 075.64	71 788 556.20

Keterangan :

- * : Angka Sementara/*Preliminary Figure*
- ** : Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
 Source : *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua Barat (Juta Rupiah),

Tabel 12.4 2015–2017

Table *Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Papua Barat Province (Million Rupiahs), 2015–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017 ^x
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5 482 571.90	5 597 678.33	5 881 644.64
.	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	1 491 066.41	1 523 276.19	1 557 649.79
	a. Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	171 073.11	154 407.84	136 842.28
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	400 765.83	403 871.07	407 583.61
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	480 872.76	503 057.76	527 509.08
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	403 785.49	426 062.17	448 465.28
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	34 569.22	35 877.34	37 249.54
	2. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1 187 180.59	1 119 626.89	1 152 341.31
	3. Perikanan/ <i>Fishery</i>	2 804 324.90	2 954 775.26	3 171 653.54
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11 142 840.90	11 231 379.69	11 060 922.81
	1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	10 600 677.14	10 672 626.29	10 549 893.12
	2. Pertambangan Batubara dan Lignite/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0.00	0.00	0.00
	3. Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	96 132.79	88 186.47	0.00
	4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	446 030.96	470 566.93	511 029.69
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	16 695 367.80	17 242 354.22	17 715 060.58
	1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refried Petroleum Products</i>	15 238 770.42	15 759 928.32	16 176 135.15
	2. Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	496 904.55	507 189.45	528 101.17
	3. Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0.00	0.00	0.00
	4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	6 400.48	6 736.47	6 991.85
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	12 526.15	11 941.21	11 574.29

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

	Lapangan Usaha Industry	2015	2016^x	2017^{xx}
		(1)	(2)	(3)
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	689 369.34	698 938.39	726 234.44
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	24 251.30	25 817.21	27 456.21
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	1 677.00	1 763.17	1 865.02
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	33.26	33.24	33.50
10.	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	80 760.46	81 766.22	84 153.64
11.	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0.00	0.00	0.00
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	11 697.30	12 288.63	13 068.77
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0.00	0.00	0.00
14.	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	23 777.26	24 733.04	25 681.19
15.	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	104 216.92	106 412.36	108 744.51
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	4 983.34	4 806.50	5 020.85
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	18 359.33	19 190.16	20 288.54
1.	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	18 288.53	18 854.60	19 818.13
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	70.80	335.56	470.41

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
		(1)	(2)	(3)
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	58 807.35	60 757.37	64 156.46
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5 991 887.30	6 577 587.67	7 198 588.52
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 055 413.69	3 332 259.87	3 603 446.15
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	531 978.08	569 981.55	622 085.17
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 523 435.61	2 762 278.33	2 981 360.98
H.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 232 582.81	1 330 984.03	1 438 508.24
1.	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0.00	0.00	0.00
2.	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	522 980.98	564 228.56	603 624.57
3.	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	280 110.45	298 251.42	320 217.84
4.	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	23 570.65	25 260.20	27 091.73
5.	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	304 588.46	333 179.61	369 476.81
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	101 332.27	110 064.25	118 097.29
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	265 192.66	285 537.60	308 416.15
1.	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	77 742.82	83 484.97	89 650.69
2.	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	187 449.84	202 052.63	218 765.46
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	896 731.21	984 342.50	1 063 178.38
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	743 893.06	762 300.06	786 897.93
1.	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	706 731.99	722 538.30	744 275.43
2.	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	14 047.48	15 060.67	16 255.32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	21 994.93	23 506.20	25 098.82
4.	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	1 118.65	1 194.89	1 268.35
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	566 612.62	614 291.12	666 054.90
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	55 372.80	58 393.36	62 756.84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4 340 166.91	4 699 404.39	4 975 079.70
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	1 275 742.74	1 354 649.62	1 461 944.19
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	388 688.62	413 868.38	443 418.77
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	136 254.25	146 303.80	156 458.73
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		52 346 485.94	54 711 282.18	56 906 821.54

Keterangan :

- * : Angka Sementara/*Preliminary Figure*
- ** : Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
 Source : *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

REGIONAL INCOME

**Tabel
Table 12.5**

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua Barat,
2015–2017**
**Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product at
Current Market Prices by Industry in Papua Barat Province,
2015–2017**

	Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017^x
		(1)	(2)	(3)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	10.87	10.94	10.94
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	2.74	2.77	2.70
a.	Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	0.35	0.30	0.25
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	0.78	0.79	0.77
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	0.83	0.87	0.85
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	0.73	0.76	0.77
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0.06	0.06	0.06
2.	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	2.64	2.42	2.37
3.	Perikanan/ <i>Fishery</i>	5.48	5.75	5.86
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	19.49	19.13	17.96
1.	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	18.46	18.12	17.07
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0.00	0.00	0.00
3.	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0.17	0.14	0.00
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	0.86	0.87	0.89
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	28.72	26.41	25.94
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refried Petroleum Products</i>	26.04	23.76	23.31
2.	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	0.87	0.89	0.90
3.	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0.00	0.00	0.00
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0.01	0.01	0.01
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	0.02	0.02	0.02

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.5

	Lapangan Usaha Industry	2015	2016^x	2017^{xx}	
		(1)	(2)	(3)	(4)
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1.31	1.27	1.24	
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0.04	0.05	0.05	
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	0.00	0.00	0.00	
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	0.00	0.00	0.00	
10.	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0.15	0.15	0.14	
11.	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0.00	0.00	0.00	
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	0.02	0.02	0.02	
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>/Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0.00	0.00	0.00	
14.	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0.04	0.04	0.04	
15.	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0.20	0.20	0.19	
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0.01	0.01	0.01	
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>	0.04	0.04	0.04	
1.	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0.04	0.04	0.04	
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0.00	0.00	0.00	

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
		(1)	(2)	(3)
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.11	0.11	0.11
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	13.94	14.87	15.64
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.14	6.58	6.89
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.19	1.25	1.31
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4.95	5.32	5.58
H.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2.65	2.83	2.96
1.	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0.00	0.00	0.00
2.	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1.02	1.07	1.10
3.	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0.60	0.63	0.64
4.	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0.05	0.05	0.05
5.	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0.78	0.87	0.94
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	0.20	0.21	0.22
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.59	0.62	0.64
1.	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0.16	0.17	0.18
2.	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0.43	0.45	0.47
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1.48	1.58	1.64
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.59	1.57	1.57
1.	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1.51	1.49	1.49
2.	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0.03	0.03	0.03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)
	3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0.05	0.05	0.05
	4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0.00	0.00	0.00
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	1.16	1.23	1.28
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	0.11	0.11	0.12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9.71	10.51	10.74
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	2.39	2.40	2.44
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.74	0.79	0.80
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	0.27	0.29	0.29
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		100.00	100.00	100.00

Keterangan :

- * : Angka Sementara/*Preliminary Figure*
- ** : Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
 Source : *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua
Barat, 2015–2017**
**Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Market Prices by Industry in Papua Barat Province,
2015–2017**

Tabel 12.6
Table

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017^x				
				(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	10.47	10.23	10.34				
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	2.85	2.78	2.74				
a. Tanaman Pangan /Food Crops	0.33	0.28	0.24				
b. Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	0.77	0.74	0.72				
c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	0.92	0.92	0.93				
d. Peternakan/Livestock	0.77	0.78	0.79				
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	0.07	0.07	0.07				
2. Kehutanan/Forestry	2.27	2.05	2.02				
3. Perikanan/Fishery	5.36	5.40	5.57				
B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	21.29	20.53	19.44				
1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	20.25	19.51	18.54				
2. Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	0.00	0.00	0.00				
3. Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	0.18	0.16	0.00				
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	0.85	0.86	0.90				
C. Industri Pengolahan/Manufacturing	31.89	31.52	31.13				
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refried Petroleum Products	29.11	28.81	28.43				
2. Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	0.95	0.93	0.93				
3. Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0.00	0.00	0.00				
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	0.01	0.01	0.01				
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	0.02	0.02	0.02				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1.32	1.28	1.28
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0.05	0.05	0.05
8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	0.00	0.00	0.00
9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	0.00	0.00	0.00
10. Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0.15	0.15	0.15
11. Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0.00	0.00	0.00
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	0.02	0.02	0.02
13. Industri Mesin dan Perlengkapan <i>/Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0.00	0.00	0.00
14. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0.05	0.05	0.05
15. Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0.20	0.19	0.19
16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0.01	0.01	0.01
D. Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>	0.04	0.04	0.04
1. Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0.03	0.03	0.03
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0.00	0.00	0.00

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.6

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.11	0.11	0.11
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11.45	12.02	12.65
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.84	6.09	6.33
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.02	1.04	1.09
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4.82	5.05	5.24
H.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2.35	2.43	2.53
1.	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0.00	0.00	0.00
2.	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1.00	1.03	1.06
3.	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0.54	0.55	0.56
4.	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0.05	0.05	0.05
5.	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0.58	0.61	0.65
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	0.19	0.20	0.21
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.51	0.52	0.54
1.	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0.15	0.15	0.16
2.	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0.36	0.37	0.38
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1.71	1.80	1.87
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.42	1.39	1.38
1.	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1.35	1.32	1.31
2.	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0.03	0.03	0.03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0.04	0.04	0.04
4.	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0.00	0.00	0.00
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	1.08	1.12	1.17
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	0.11	0.11	0.11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8.29	8.59	8.74
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	2.44	2.48	2.57
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.74	0.76	0.78
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	0.26	0.27	0.27
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		100.00	100.00	100.00

Keterangan :

- * : Angka Sementara/*Preliminary Figure*
- ** : Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
 Source : *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

REGIONAL INCOME

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua Barat,

Tabel 12.7 2015–2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Barat Province, 2015–2017

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^x
		(1)	(2)	(3)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	22.97	6.69	7.67
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	16.29	7.01	5.22
a.	Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	13.89	- 9.35	- 9.45
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	24.46	7.04	6.04
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	10.03	10.84	5.78
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	17.25	10.38	9.31
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	11.32	7.71	7.60
2.	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	17.11	- 2.99	5.42
3.	Perikanan/ <i>Fishery</i>	29.85	11.19	9.79
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	- 0.06	4.02	1.14
1.	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	- 0.79	3.95	1.50
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-
3.	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	- 19.66	- 9.38	- 100.00
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	26.03	8.15	10.27
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12.54	- 2.59	5.82
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refried Petroleum Products</i>	11.74	- 3.36	5.73
2.	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	21.26	7.90	9.28
3.	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	12.45	8.60	7.56
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	16.30	- 0.66	- 1.15

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.7

Lapangan Usaha Industry	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	20.35	2.50	5.20
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	20.49	11.16	9.54
8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	18.13	8.25	9.30
9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	4.51	5.01	4.21
10. Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	21.75	4.33	4.84
11. Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	14.18	8.54	10.10
13. Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-
14. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	15.31	6.57	7.28
15. Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	27.47	5.66	5.17
16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0.02	2.39	8.35
D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	66.18	10.44	18.16
1. Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	66.32	9.04	17.74
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	35.97	390.05	43.51

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.7*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	22.60	6.41	7.90
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	39.60	12.96	13.32
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	34.11	13.46	12.85
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	26.86	11.53	12.79
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	35.98	13.93	12.87
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	41.98	13.22	12.78
1. Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-
2. Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	40.12	11.65	10.50
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	44.37	10.29	10.85
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	10.18	10.72	10.11
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	45.97	18.04	17.20
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	39.51	11.91	12.54
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	30.00	10.36	12.46
1. Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	29.63	10.22	12.01
2. Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	30.14	10.41	12.63
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	25.20	12.87	11.85
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	31.08	5.11	7.58
1. Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	31.38	4.78	7.41
2. Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	27.18	11.88	12.51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.7*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
	3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	24.39	11.52	9.60
	4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	23.76	11.41	8.36
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	32.99	12.06	11.89
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	26.29	10.73	10.61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	31.77	14.71	10.12
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	28.64	6.44	9.51
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	20.88	12.54	9.97
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	22.03	11.28	10.38
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		18.66	5.95	7.74

Keterangan :

- * : Angka Sementara/*Preliminary Figure*
- ** : Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
 Source : *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

REGIONAL INCOME

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua

Tabel 12.8 Barat, 2015–2017

Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Papua Barat Province, 2015–2017

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^x
		(1)	(2)	(3)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	7.70	2.10	5.07
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	8.43	2.16	2.26
a.	Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	0.25	- 9.74	- 11.38
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	9.48	0.77	0.92
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	8.58	4.61	4.86
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	11.40	5.52	5.26
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	4.62	3.78	3.82
2.	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	- 1.12	- 5.69	2.92
3.	Perikanan/ <i>Fishery</i>	11.51	5.36	7.34
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2.10	0.79	- 1.52
1.	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	2.12	0.68	- 1.15
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-
3.	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	- 19.79	- 8.27	- 100.00
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	8.11	5.50	8.60
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6.15	3.28	2.74
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refried Petroleum Products</i>	6.04	3.42	2.64
2.	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	10.92	2.07	4.12
3.	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	2.82	5.25	3.79
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	4.69	- 4.67	- 3.07

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.8

	Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
		(1)	(2)	(3)
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	3.69	1.39	3.91
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	9.85	6.46	6.35
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	9.85	5.14	5.78
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	3.25	- 0.06	0.76
10.	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	9.87	1.25	2.92
11.	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	16.82	5.06	6.35
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-
14.	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	9.30	4.02	3.83
15.	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	13.13	2.11	2.19
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	- 8.30	- 3.55	4.46
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	1.42	4.53	5.72
1.	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	1.37	3.10	5.11
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	15.75	373.96	40.19

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.8

REGIONAL INCOME

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015 (1)	2016 ^x (2)	2017 ^{xx} (4)
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	10.77	3.32	5.59
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	23.39	9.77	9.44
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15.48	9.06	8.14
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11.16	7.14	9.14
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16.44	9.46	7.93
H.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	22.30	7.98	8.08
1.	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-
2.	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	21.51	7.89	6.98
3.	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	22.83	6.48	7.37
4.	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	1.95	7.17	7.25
5.	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	25.08	9.39	10.89
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	22.46	8.62	7.30
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12.75	7.67	8.01
1.	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	11.23	7.39	7.39
2.	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	13.39	7.79	8.27
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	19.77	9.77	8.01
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	20.25	2.47	3.23
1.	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	20.71	2.24	3.01
2.	Asuransi dan Dana Pensiuni/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	10.20	7.21	7.93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.8*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)
	3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	13.49	6.87	6.78
	4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	9.65	6.82	6.15
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	17.27	8.41	8.43
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	15.53	5.45	7.47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	17.26	8.28	5.87
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	18.04	6.19	7.92
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	12.45	6.48	7.14
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	13.64	7.38	6.94
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		9.75	4.52	4.01

Keterangan :

- * : Angka Sementara/*Preliminary Figure*
- ** : Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
 Source : *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.9 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua Barat, 2015–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Papua Barat Province, 2015–2017

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	124.66	130.26	133.47
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	115.64	121.13	124.64
a.	Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	127.85	128.40	131.19
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	122.27	129.88	136.47
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	108.36	114.81	115.83
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	113.03	118.24	122.79
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	110.07	114.23	118.38
2.	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	140.09	144.10	147.60
3.	Perikanan/ <i>Fishery</i>	122.92	129.72	132.68
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	109.98	113.50	116.56
1.	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	109.53	113.10	116.13
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-
3.	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	110.05	108.71	-
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	120.61	123.63	125.54
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	108.19	102.04	105.10
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refried Petroleum Products</i>	107.48	100.44	103.46
2.	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	110.01	116.29	122.05
3.	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	111.26	114.81	118.97
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	118.40	123.38	125.83

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.9

	Lapangan Usaha Industry	2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	119.71	121.02	122.53
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	115.46	120.56	124.18
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	109.29	112.52	116.28
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	104.35	109.65	113.40
10.	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	115.10	118.61	120.82
11.	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	102.78	106.19	109.93
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-
14.	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	108.80	111.47	115.17
15.	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	118.77	122.90	126.49
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	116.68	123.87	128.49
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	130.55	137.94	154.16
1.	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	130.57	138.10	154.69
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	124.43	128.66	131.71

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.9*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
		(1)	(2)	(3)
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	112.40	115.77	118.30
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	146.36	150.60	155.95
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	126.40	131.50	137.23
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	140.70	146.45	151.35
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	123.38	128.41	134.28
H.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	134.99	141.54	147.69
1.	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-
2.	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	122.25	126.51	130.67
3.	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	135.10	139.94	144.48
4.	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	130.98	135.31	138.92
5.	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	160.66	173.37	183.22
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	124.26	128.03	134.28
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	140.65	144.16	150.10
1.	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	132.77	136.27	142.14
2.	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	143.92	147.42	153.36
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	103.94	106.87	110.68
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	134.12	137.57	143.37
1.	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	134.31	137.65	143.53
2.	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	129.67	135.32	141.05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.9*

Lapangan Usaha Industry		2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	131.25	136.96	140.58
4.	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	124.98	130.36	133.08
L	Real Estat/Real Estate Activities	129.23	133.58	137.84
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	123.31	129.48	133.26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	140.68	149.04	155.03
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	117.98	118.27	120.01
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	119.57	126.38	129.72
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	126.20	130.79	134.99
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		120.14	121.79	126.15

Keterangan :

- * : Angka Sementara/*Preliminary Figure*
- ** : Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat

Source : *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.10 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua Barat, 2015–2017
Table 12.10 Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Papua Barat Province, 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	14.18	4.49	2.47
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	7.24	4.75	2.90
1.a.	Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	13.61	0.43	2.17
1.b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	13.68	6.22	5.07
1.c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	1.33	5.95	0.88
1.d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	5.25	4.61	3.85
1.e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	6.41	3.78	3.64
2.	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	18.43	2.87	2.43
3.	Perikanan/ <i>Fishery</i>	16.44	5.53	2.28
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	(2.12)	3.20	2.70
1.	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	(2.85)	3.25	2.68
2.	Pertambangan Batubara dan Lignite/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-
3.	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0.17	- 1.21	-
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	16.58	2.51	1.54
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6.02	- 5.68	3.00
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refried Petroleum Products	5.38	- 6.55	3.01
2.	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	9.32	5.71	4.95
3.	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	-	-	-
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	9.37	3.19	3.63
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	11.09	4.21	1.98

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.10

	Lapangan Usaha Industry	2015	2016^x	2017^{xx}
		(1)	(2)	(3)
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	16.07	1.10	1.25
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	9.68	4.42	3.00
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	7.54	2.96	3.33
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	1.22	5.07	3.42
10.	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	10.82	3.04	1.86
11.	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	(2.26)	3.32	3.52
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-
14.	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	5.49	2.45	3.32
15.	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	12.68	3.48	2.92
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	9.08	6.16	3.73
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	63.86	5.66	11.76
1.	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	64.07	5.77	12.01
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	17.47	3.39	2.37

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.10*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
		(1)	(2)	(3)
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	10.68	2.99	2.19
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	13.13	2.90	3.55
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16.13	4.04	4.36
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14.13	4.09	3.34
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16.78	4.08	4.57
H.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	16.09	4.85	4.35
1.	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-
2.	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	15.32	3.49	3.29
3.	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	17.54	3.58	3.25
4.	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	8.07	3.31	2.67
5.	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	16.70	7.91	5.68
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	13.92	3.03	4.89
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	15.30	2.50	4.12
1.	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	16.54	2.64	4.31
2.	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	14.77	2.43	4.03
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4.53	2.82	3.56
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9.00	2.58	4.21
1.	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	8.84	2.49	4.27
2.	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	15.41	4.35	4.24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.10*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
	3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	9.60	4.35	2.65
	4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	12.88	4.31	2.09
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	13.40	3.37	3.19
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9.31	5.00	2.92
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	12.37	5.94	4.02
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8.98	0.24	1.47
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7.50	5.69	2.64
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7.39	3.63	3.22
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		8.12	1.37	3.58

Keterangan :

- * : Angka Sementara/*Preliminary Figure*
- ** : Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
 Source : *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Juta Rupiah), 2013-2017

**Tabel
Table 12.11**

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Papua Barat Province (Million Rupiah), 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	2 851 138.2	3 241 779.6	3 711 530.8	4 078 862.3	4 498 745.6
2 Kaimana	1 594 959.7	1 775 159.0	1 984 770.0	2 153 068.4	2 365 841.0
3 Teluk Wondama	903 108.6	1 012 726.7	1 098 145.8	1 211 452.3	1 339 041.1
4 Teluk Bintuni	22 528 537.0	23 027 383.2	23 984 308.2	24 644 843.8	25 820 520.9
5 Manokwari	5 461 719.0	6 315 938.9	6 962 653.0	7 617 862.2	8 420 801.7
6 Sorong Selatan	1 029 800.9	1 178 114.8	1 337 486.3	1 481 089.3	1 629 527.3
7 Sorong	8 096 278.6	8 738 611.4	9 074 373.8	8 941 760.3	9 433 596.2
8 Raja Ampat	2 115 070.6	2 297 352.0	2 336 435.2	2 416 183.1	2 469 034.2
9 Tambrauw	125 057.3	142 263.2	160 918.6	174 984.6	193 672.9
10 Maybrat	382 531.1	431 929.1	488 115.7	544 384.5	608 825.5
11 Manokwari Selatan	492 231.0	553 481.5	608 152.5	648 383.2	702 529.3
12 Pegunungan Arfak	115 247.5	134 476.9	149 113.5	156 857.8	170 526.6
Kota/City					
1 Sorong	7 658 730.4	9 279 096.9	10 878 421.4	12 363 348.4	13 829 236.4
Jumlah/Total	53 354 409.9	58 128 313.2	62 774 424.6	66 433 080.2	71 481 898.7

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
 Source : BPS-Statistics of Papua Barat Province

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (miliar rupiah),
2013-2017**

Tabel 12.12

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
by Regency/City in Papua Barat Province (billion rupiahs), 2013-
2017**

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	2 205 225.7	2 611 541.1	2 801 967.2	2 948 824.3	3 159 048.0	
2 Kaimana	1 371 381.2	1 502 071.7	1 509 904.6	1 557 818.6	1 647 080.9	
3 Teluk Wondama	770 414.6	810 360.7	841 911.8	887 569.5	933 823.8	
4 Teluk Bintuni	21 128 502.8	21 787 516.2	22 408 840.0	23 016 575.1	23 298 963.5	
5 Manokwari	4 674 742.0	5 076 037.4	5 449 616.3	5 844 096.5	6 289 332.9	
6 Sorong Selatan	894 939.8	959 097.6	1 020 523.5	1 082 121.8	1 163 009.2	
7 Sorong	7 238 667.3	7 471 953.5	7 647 416.0	7 715 823.3	7 973 972.4	
8 Raja Ampat	1 916 243.4	2 044 052.2	2 084 415.5	2 134 089.3	2 133 873.0	
9 Tambrauw	105 772.0	113 383.5	119 995.1	125 932.2	133 906.0	
10 Maybrat	329 023.3	349 838.8	369 120.3	392 746.4	418 491.7	
11 Manokwari Selatan	433 438.3	458 418.2	479 460.0	502 798.9	524 625.2	
12 Pegunungan Arfak	96 813.6	106 001.5	113 070.3	116 640.3	122 540.2	
Kota/City						
1 Sorong	6 527 730.6	7 317 729.3	8 069 057.5	8 799 522.0	9 534 382.8	
Jumlah/Total	47 692 894.5	50 608 001.8	52 915 298.1	55 124 558.2	57 333 049.7	

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
Source : BPS-Statistics of Papua Barat Province



PERBEDAAN
Comparison

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

13 PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel 13. Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017
Table 1 Population by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017

Provinsi/ Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4 811.10	4 906.80	5 002.00	5 096.20	5 189.50
2. Sumatera Utara	13 590.30	13 766.90	13 937.80	14 102.90	14 262.10
3. Sumatera Barat	5 066.50	5 131.90	5 196.30	5 259.50	5 321.50
4. Riau	6 033.30	6 188.40	6 344.40	6 501.00	6 657.90
5. Jambi	3 286.10	3 344.40	3 402.10	3 458.90	3 515.00
6. Sumatera Selatan	7 828.70	7 941.50	8 052.30	8 160.90	8 267.00
7. Bengkulu	1 814.40	1 844.80	1 874.90	1 904.80	1 934.30
8. Lampung	7 932.10	8 026.20	8 117.30	8 205.10	8 289.60
9. Kep. Bangka Belitung	1 315.10	1 343.90	1 372.80	1 401.80	1 430.90
10. Kepulauan Riau	1 861.40	1 917.40	1 973.00	2 028.20	2 082.70
11. DKI Jakarta	9 969.90	10 075.30	10 177.90	10 277.60	10 374.20
12. Jawa Barat	45 340.80	46 029.60	46 709.60	47 379.40	48 037.60
13. Jawa Tengah	33 264.30	33 522.70	33 774.10	34 019.10	34 257.90
14. DI Yogyakarta	3 594.90	3 637.10	3 679.20	3 720.90	3 762.20
15. Jawa Timur	38 363.20	38 610.20	38 847.60	39 075.30	39 293.00
16. Banten	11 452.50	11 704.90	11 955.20	12 203.10	12 448.20
17. Bali	4 056.30	4 104.90	4 152.80	4 200.10	4 246.50
18. Nusa Tenggara Barat	4 710.80	4 773.80	4 835.60	4 896.20	4 955.60
19. Nusa Tenggara Timur	4 954.00	5 036.90	5 120.10	5 203.50	5 287.30
20. Kalimantan Barat	4 641.40	4 716.10	4 789.60	4 861.70	4 932.50
21. Kalimantan Tengah	2 384.70	2 439.90	2 495.00	2 550.20	2 605.30
22. Kalimantan Selatan	3 854.50	3 922.80	3 989.80	4 055.50	4 119.80
23. Kalimantan Timur	3 870.80	3 969.60	4 068.60	4 167.60	4 266.50
24. Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25. Sulawesi Utara	2 360.40	2 386.60	2 412.10	2 436.90	2 461.00
26. Sulawesi Tengah	2 785.50	2 831.30	2 876.70	2 921.70	2 966.30
27. Sulawesi Selatan	8 342.00	8 432.20	8 520.30	8 606.40	8 690.30
28. Sulawesi Tenggara	2 396.70	2 448.10	2 499.50	2 551.00	2 602.40
29. Gorontalo	1 098.00	1 115.60	1 133.20	1 150.80	1 168.20
30. Sulawesi Barat	1 234.30	1 258.10	1 282.20	1 306.50	1 331.00
31. Maluku	1 628.40	1 657.40	1 686.50	1 715.50	1 744.70
32. Maluku Utara	1 114.90	1 138.70	1 162.30	1 185.90	1 209.30
33. Papua Barat	828.30	849.80	871.50	893.40	915.40
34. Papua	3 032.50	3 091.00	3 149.40	3 207.40	3 265.20
Indonesia	248 818.10	252 164.80	255 461.70	258 705.00	261 890.90

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

INTER PROVINCE COMPARISON

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga

Tabel 13.2 Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2017

Table 13.2 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant

Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2013–2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	2.61	1.55	- 0.73	3.31	4.19
2. Sumatera Utara	6.07	5.23	5.10	5.18	5.12
3. Sumatera Barat	6.08	5.88	5.52	5.26	5.29
4. Riau	2.48	2.71	0.22	2.23	2.71
5. Jambi	6.84	7.36	4.20	4.37	4.64
6. Sumatera Selatan	5.31	4.79	4.42	5.03	5.51
7. Bengkulu	6.07	5.48	5.13	5.30	4.99
8. Lampung	5.77	5.08	5.13	5.15	5.17
9. Kep. Bangka Belitung	5.20	4.67	4.08	4.11	4.51
10. Kepulauan Riau	7.21	6.60	6.01	5.03	2.01
11. DKI Jakarta	6.07	5.91	5.89	5.85	6.22
12. Jawa Barat	6.33	5.09	5.04	5.67	5.29
13. Jawa Tengah	5.11	5.27	5.47	5.28	5.27
14. DI Yogyakarta	5.47	5.17	4.95	5.05	5.26
15. Jawa Timur	6.08	5.86	5.44	5.55	5.45
16. Banten	6.67	5.51	5.40	5.26	5.71
17. Bali	6.69	6.73	6.03	6.24	5.59
18. Nusa Tenggara Barat	5.16	5.17	21.77	5.82	0.11
19. Nusa Tenggara Timur	5.41	5.05	5.03	5.18	5.16
20. Kalimantan Barat	6.05	5.03	4.86	5.22	5.17
21. Kalimantan Tengah	7.37	6.21	7.01	6.36	6.74
22. Kalimantan Selatan	5.33	4.84	3.83	4.38	5.29
23. Kalimantan Timur	2.76	1.71	- 1.21	- 0.38	3.13
24. Kalimantan Utara	-	8.18	3.40	3.75	6.59
25. Sulawesi Utara	6.38	6.31	6.12	6.17	6.32
26. Sulawesi Tengah	9.59	5.07	15.52	9.98	7.14
27. Sulawesi Selatan	7.62	7.54	7.17	7.41	7.23
28. Sulawesi Tenggara	7.50	6.26	6.88	6.51	6.81
29. Gorontalo	7.67	7.27	6.22	6.52	6.74
30. Sulawesi Barat	6.93	8.86	7.39	6.03	6.67
31. Maluku	5.24	6.64	5.48	5.76	5.81
32. Maluku Utara	6.36	5.49	6.10	5.77	7.67
33. Papua Barat	7.36	5.38	4.15	4.52	4.01
34. Papua	8.55	3.65	7.47	9.21	4.64
Indonesia	5.74	5.21	4.98	5.16	5.23

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/Statistics of Indonesia

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Tabel 13.3
Table

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Provinsi di Indonesia (miliar Rupiah), 2015–2017**
*Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Province in
Indonesia (billion Rp), 2015–2017*

Provinsi/Province	2015	2016	2017
	(1)	(4)	(5)
1. Aceh	128 980.13	137 303	146 483
2. Sumatera Utara	571 722.01	628 394	684 069
3. Sumatera Barat	179 404.74	196 443	214 585
4. Riau	652 138.44	682 291	705 679
5. Jambi	155 106.24	171 654	191 099
6. Sumatera Selatan	332 892.66	354 547	383 759
7. Bengkulu	50 336.99	55 394	60 676
8. Lampung	253 225.19	280 141	308 451
9. Kep. Bangka Belitung	60 992.09	65 095	69 973
10. Kepulauan Riau	199 538.59	216 571	229 743
11. DKI Jakarta	1 989 329.54	2 176 633	2 410 373
12. Jawa Barat	1 524 832.20	1 652 758	1 786 092
13. Jawa Tengah	1 011 850.97	1 093 121	1 187 049
14. DI Yogyakarta	101 447.65	110 009	119 173
15. Jawa Timur	1 692 903.00	1 857 598	2 019 200
16. Banten	478 543.97	518 271	564 429
17. Bali	177 156.34	194 618	215 361
18. Nusa Tenggara Barat	103 865.28	116 528	123 927
19. Nusa Tenggara Timur	76 190.85	83 948	91 160
20. Kalimantan Barat	146 702.78	161 382	177 469
21. Kalimantan Tengah	100 217.67	112 140	126 176
22. Kalimantan Selatan	137 392.50	146 280	159 594
23. Kalimantan Timur	503 691.11	509 085	592 503
24. Kalimantan Utara	62 071.42	66 247	77 406
25. Sulawesi Utara	91 280.20	100 543	110 164
26. Sulawesi Tengah	107 599.13	120 204	134 243
27. Sulawesi Selatan	340 326.42	379 632	418 932
28. Sulawesi Tenggara	87 765.98	97 012	107 465
29. Gorontalo	28 536.15	31 702	34 548
30. Sulawesi Barat	33 017.33	35 959	39 618
31. Maluku	34 344.12	37 054	39 879
32. Maluku Utara	26 640.79	29 157	32 273
33. Papua Barat	62 889.89	66 631	71 789
34. Papua	151 201.50	175 552	191 615
Indonesia	11 531 716.90	12 659 898	13 824 954

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/Statistics of Indonesia

INTER PROVINCE COMPARISON

Tabel 13.4

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Provinsi di Indonesia (miliar Rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by
Province in Indonesia (billion Rp), 2015–2017**

Provinsi/Province	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	112 661.04	116 384	121 263
2. Sumatera Utara	440 955.85	463 775	487 531
3. Sumatera Barat	140 704.88	148 134	155 964
4. Riau	448 991.96	458 997	471 420
5. Jambi	125 036.40	130 501	136 557
6. Sumatera Selatan	254 044.88	266 854	281 544
7. Bengkulu	38 066.01	40 080	42 080
8. Lampung	199 536.10	209 814	220 657
9. Kep. Bangka Belitung	45 961.46	47 851	50 008
10. Kepulauan Riau	155 112.88	162 924	166 198
11. DKI Jakarta	1 454 345.82	1 540 078	1 635 856
12. Jawa Barat	1 207 083.41	1 275 528	1 342 953
13. Jawa Tengah	806 775.36	849 313	894 050
14. DI Yogyakarta	83 474.44	87 688	92 301
15. Jawa Timur	1 331 394.99	1 405 561	1 482 148
16. Banten	368 216.55	387 824	409 960
17. Bali	129 130.59	137 286	144 964
18. Nusa Tenggara Barat	89 344.58	94 538	94 645
19. Nusa Tenggara Timur	56 831.92	59 705	62 788
20. Kalimantan Barat	112 324.86	118 193	124 307
21. Kalimantan Tengah	78 890.97	83 909	89 565
22. Kalimantan Selatan	110 867.88	115 738	121 864
23. Kalimantan Timur	440 647.70	439 088	452 847
24. Kalimantan Utara	49 316.00	51 165	54 535
25. Sulawesi Utara	70 425.14	74 771	79 495
26. Sulawesi Tengah	82 803.20	91 053	97 552
27. Sulawesi Selatan	250 758.28	269 423	288 909
28. Sulawesi Tenggara	72 991.33	77 748	83 038
29. Gorontalo	22 068.59	23 508	25 093
30. Sulawesi Barat	25 983.65	27 525	29 362
31. Maluku	24 859.06	26 284	27 812
32. Maluku Utara	20 381.03	21 557	23 211
33. Papua Barat	52 346.49	54 711	56 907
34. Papua	130 459.91	142 221	148 824
Indonesia	8 982 511.30	9 499 730	9 996 207

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/Statistics of Indonesia

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Tabel 13.5
Table 13.5

**Percentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2013–2017**
**Percentage of Poor People by Province in Indonesia (thousand),
2013–2017**

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	17.72	16.98	17.11	16.43	15.92
2. Sumatera Utara	10.39	9.85	10.79	10.27	9.28
3. Sumatera Barat	7.56	6.89	6.71	7.14	6.75
4. Riau	8.42	7.99	8.82	7.67	7.41
5. Jambi	8.41	8.39	9.12	8.37	7.90
6. Sumatera Selatan	14.06	13.62	13.77	13.39	13.10
7. Bengkulu	17.75	17.09	17.16	17.03	15.59
8. Lampung	14.39	14.21	13.53	13.86	13.04
9. Kep. Bangka Belitung	5.25	4.97	4.83	5.04	5.30
10. Kepulauan Riau	6.35	6.40	5.78	5.84	6.13
11. DKI Jakarta	3.72	4.09	3.61	3.75	3.78
12. Jawa Barat	9.61	9.18	9.57	8.77	7.83
13. Jawa Tengah	14.44	13.58	13.32	13.19	12.23
14. DI Yogyakarta	15.03	14.55	13.16	13.10	12.36
15. Jawa Timur	12.73	12.28	12.28	11.85	11.20
16. Banten	5.89	5.51	5.75	5.36	5.59
17. Bali	4.49	4.76	5.25	4.15	4.14
18. Nusa Tenggara Barat	17.25	17.05	16.54	16.02	15.05
19. Nusa Tenggara Timur	20.24	19.60	22.58	22.01	21.38
20. Kalimantan Barat	8.74	8.07	8.44	8.00	7.86
21. Kalimantan Tengah	6.23	6.07	5.91	5.36	5.26
22. Kalimantan Selatan	4.76	4.81	4.72	4.52	4.70
23. Kalimantan Timur	6.38	6.31	6.10	6.00	6.08
24. Kalimantan Utara	6.32	6.99	6.96
25. Sulawesi Utara	8.50	8.26	8.98	8.20	7.90
26. Sulawesi Tengah	14.32	13.61	14.07	14.09	14.22
27. Sulawesi Selatan	10.32	9.54	10.12	9.24	9.48
28. Sulawesi Tenggara	13.73	12.77	13.74	12.77	11.97
29. Gorontalo	18.00	17.41	18.16	17.63	17.14
30. Sulawesi Barat	12.23	12.05	11.90	11.19	11.18
31. Maluku	19.27	18.44	19.36	19.26	18.29
32. Maluku Utara	7.64	7.41	6.22	6.41	6.44
33. Papua Barat	27.14	26.26	25.73	24.88	23.12
34. Papua	31.52	27.80	28.40	28.40	27.76
Indonesia	11.46	10.96	11.13	10.70	10.12

INTER PROVINCE COMPARISON

**Tabel
Table 13.6**

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2013–2017
Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	855.71	837.42	859.41	841.31	872.61
2. Sumatera Utara	1 390.80	1 360.60	1 508.14	1 452.55	1 453.87
3. Sumatera Barat	380.63	354.74	349.53	376.51	364.51
4. Riau	522.53	498.28	562.92	501.59	514.62
5. Jambi	281.57	281.75	311.56	290.81	286.55
6. Sumatera Selatan	1 108.21	1 085.80	1 112.53	1 096.50	1 086.92
7. Bengkulu	320.41	316.50	322.83	325.60	316.98
8. Lampung	1 134.28	1 143.93	1 100.68	1 139.78	1 131.73
9. Kep. Bangka Belitung	70.90	67.23	66.62	71.07	74.09
10. Kepulauan Riau	125.02	124.17	114.83	119.14	125.37
11. DKI Jakarta	375.70	412.79	368.67	385.84	389.69
12. Jawa Barat	4 382.65	4 238.96	4 485.65	4 168.11	4 168.44
13. Jawa Tengah	4 704.87	4 561.82	4 505.78	4 493.75	4 450.72
14. DI Yogyakarta	535.18	532.59	485.56	488.83	488.53
15. Jawa Timur	4 865.82	4 748.42	4 775.97	4 638.53	4 617.01
16. Banten	682.71	649.19	690.67	657.74	675.04
17. Bali	186.53	195.95	218.79	174.94	180.13
18. Nusa Tenggara Barat	802.45	816.62	802.29	786.58	793.78
19. Nusa Tenggara Timur	1 009.15	991.88	1 160.53	1 150.08	1 150.79
20. Kalimantan Barat	394.17	381.92	405.51	390.32	387.43
21. Kalimantan Tengah	145.36	148.82	148.13	137.46	139.16
22. Kalimantan Selatan	183.27	189.50	189.16	184.16	193.92
23. Kalimantan Timur	255.91	252.68	209.99	211.24	220.17
24. Kalimantan Utara	-	-	40.93	47.03	49.47
25. Sulawesi Utara	200.16	197.56	217.15	200.35	198.88
26. Sulawesi Tengah	400.09	387.06	406.34	413.15	417.87
27. Sulawesi Selatan	857.45	806.35	864.51	796.81	813.07
28. Sulawesi Tenggara	326.71	314.09	345.02	327.29	331.71
29. Gorontalo	200.97	195.10	206.51	203.69	205.37
30. Sulawesi Barat	154.20	154.69	153.21	146.90	149.76
31. Maluku	322.51	307.02	327.78	331.79	320.51
32. Maluku Utara	85.82	84.79	72.65	76.40	76.47
33. Papua Barat	1 057.98	225.46	225.54	223.60	228.38
34. Papua	234.23	864.11	898.21	914.87	897.69
Indonesia	28 553.93	27 727.78	28 513.57	27 764.32	27 771.22

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/Statistics of Indonesia

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

**Tabel 13.7 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 2016-2017
 Table 13.7 Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2016-2017**

Provinsi/Province	TPT/UR		TPAK/LFPR	
	Agustus 2016	Agustus 2017	Agustus 2016	Agustus 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	68.30	68.81	69.45	70.00
2. Sumatera Utara	68.36	68.87	69.51	70.00
3. Sumatera Barat	68.91	69.36	69.98	70.73
4. Riau	69.91	70.33	70.84	71.20
5. Jambi	67.76	68.24	68.89	69.62
6. Sumatera Selatan	66.16	66.75	67.46	68.24
7. Bengkulu	67.50	68.06	68.59	69.33
8. Lampung	65.73	66.42	66.95	67.65
9. Kep. Bangka Belitung	67.92	68.27	69.05	69.55
10. Kepulauan Riau	73.02	73.40	73.75	73.99
11. DKI Jakarta	78.08	78.39	78.99	79.60
12. Jawa Barat	68.25	68.80	69.50	70.05
13. Jawa Tengah	68.02	68.78	69.49	69.98
14. DI Yogyakarta	76.44	76.81	77.59	78.38
15. Jawa Timur	67.55	68.14	68.95	69.74
16. Banten	69.47	69.89	70.27	70.96
17. Bali	72.09	72.48	73.27	73.65
18. Nusa Tenggara Barat	63.76	64.31	65.19	65.81
19. Nusa Tenggara Timur	61.68	62.26	62.67	63.13
20. Kalimantan Barat	64.30	64.89	65.59	65.88
21. Kalimantan Tengah	67.41	67.77	68.53	69.13
22. Kalimantan Selatan	67.17	67.63	68.38	69.05
23. Kalimantan Timur	73.21	73.82	74.17	74.59
24. Kalimantan Utara	67.99	68.64	68.76	69.20
25. Sulawesi Utara	69.49	69.96	70.39	71.05
26. Sulawesi Tengah	65.79	66.43	66.76	67.47
27. Sulawesi Selatan	67.92	68.49	69.15	69.76
28. Sulawesi Tenggara	67.55	68.07	68.75	69.31
29. Gorontalo	64.70	65.17	65.86	66.29
30. Sulawesi Barat	61.53	62.24	62.96	63.60
31. Maluku	66.09	66.74	67.05	67.60
32. Maluku Utara	64.78	65.18	65.91	66.63
33. Papua Barat	60.91	61.28	61.73	62.21
34. Papua	56.25	56.75	57.25	58.05
Indonesia	68.31	68.90	69.55	70.18

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/Statistics of Indonesia

INTER PROVINCE COMPARISON

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia,

Tabel 13.8 2013–2017

Table Human Development Index by Province in Indonesia, 2013–2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	68.30	68.81	69.45	70.00	70.60
2. Sumatera Utara	68.36	68.87	69.51	70.00	70.57
3. Sumatera Barat	68.91	69.36	69.98	70.73	71.24
4. Riau	69.91	70.33	70.84	71.20	71.79
5. Jambi	67.76	68.24	68.89	69.62	69.99
6. Sumatera Selatan	66.16	66.75	67.46	68.24	68.86
7. Bengkulu	67.50	68.06	68.59	69.33	69.95
8. Lampung	65.73	66.42	66.95	67.65	68.25
9. Kep. Bangka Belitung	67.92	68.27	69.05	69.55	69.99
10. Kepulauan Riau	73.02	73.40	73.75	73.99	74.45
11. DKI Jakarta	78.08	78.39	78.99	79.60	80.06
12. Jawa Barat	68.25	68.80	69.50	70.05	70.69
13. Jawa Tengah	68.02	68.78	69.49	69.98	70.52
14. DI Yogyakarta	76.44	76.81	77.59	78.38	78.89
15. Jawa Timur	67.55	68.14	68.95	69.74	70.27
16. Banten	69.47	69.89	70.27	70.96	71.42
17. Bali	72.09	72.48	73.27	73.65	74.30
18. Nusa Tenggara Barat	63.76	64.31	65.19	65.81	66.58
19. Nusa Tenggara Timur	61.68	62.26	62.67	63.13	63.73
20. Kalimantan Barat	64.30	64.89	65.59	65.88	66.26
21. Kalimantan Tengah	67.41	67.77	68.53	69.13	69.79
22. Kalimantan Selatan	67.17	67.63	68.38	69.05	69.65
23. Kalimantan Timur	73.21	73.82	74.17	74.59	75.12
24. Kalimantan Utara	67.99	68.64	68.76	69.20	69.84
25. Sulawesi Utara	69.49	69.96	70.39	71.05	71.66
26. Sulawesi Tengah	65.79	66.43	66.76	67.47	68.11
27. Sulawesi Selatan	67.92	68.49	69.15	69.76	70.34
28. Sulawesi Tenggara	67.55	68.07	68.75	69.31	69.86
29. Gorontalo	64.70	65.17	65.86	66.29	67.01
30. Sulawesi Barat	61.53	62.24	62.96	63.60	64.30
31. Maluku	66.09	66.74	67.05	67.60	68.19
32. Maluku Utara	64.78	65.18	65.91	66.63	67.20
33. Papua Barat	60.91	61.28	61.73	62.21	62.99
34. Papua	56.25	56.75	57.25	58.05	59.09
Indonesia	68.31	68.90	69.55	70.18	70.81

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/Statistics of Indonesia

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

**Tabel
Table**

13.9

**Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2014-2017
*Inflation Rate of 82 Cities in Indonesia, 2014-2017***

	Kota/Cities	2014	2015	2016	2017
		(1)	(3)	(4)	(5)
1	Meulaboh	8.20	0.58	3.77	4.76
2	Banda Aceh	7.83	1.27	3.13	4.86
3	Lhokseumawe	8.53	2.44	5.60	2.87
4	Sibolga	8.36	3.34	7.39	3.08
5	Pematang Siantar	7.94	3.36	4.76	3.10
6	Medan	8.24	3.32	6.60	3.18
7	Padangsidimpuan	7.38	1.66	4.28	3.82
8	Padang	11.90	0.85	5.02	2.11
9	Bukittinggi	9.24	2.79	3.93	1.37
10	Tembilahan	10.06	2.06	2.58	4.27
11	Pekanbaru	8.53	2.71	4.19	4.07
12	Dumai	8.53	2.63	3.98	4.85
13	Bungo	8.99	1.29	3.11	4.25
14	Jambi	8.72	1.37	4.54	2.58
15	Palembang	8.38	3.05	3.68	2.85
16	Lubuklinggau	9.34	3.47	2.74	3.04
17	Bengkulu	10.85	3.25	5.00	3.56
18	Bandar lampung	8.36	4.65	2.75	3.14
19	Metro	6.50	2.67	2.92	2.32
20	Tanjung Pandan	13.14	0.88	4.92	3.97
21	Pangkal Pinang	6.81	4.66	7.78	2.56
22	Batam	7.61	4.73	3.61	4.13
23	Tanjung Pinang	7.49	2.46	3.06	3.37
24	Jakarta	8.95	3.30	2.37	3.72
25	Bogor	6.83	2.70	3.60	4.59
26	Sukabumi	8.38	2.20	2.57	4.10
27	Bandung	7.76	3.93	2.93	3.46
28	Cirebon	7.08	1.56	1.87	4.36

INTER PROVINCE COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.9*

Kota/Cities	2014	2015	2016	2017
	(1)	(3)	(4)	(5)
29 Bekasi	7.68	2.22	2. 47	3.01
30 Depok	7.49	1.87	2. 60	3.93
31 Tasikmalaya	8.09	3.53	2. 75	3.58
32 Cilacap	8.19	2.63	2.77	4.41
33 Purwokerto	7.09	2.52	2. 42	3.91
34 Kudus	8.59	3.28	2. 32	4.17
35 Surakarta	8.01	2.56	2. 15	2.10
36 Semarang	8.53	2.56	2. 32	3.54
37 Tegal	7.40	3.95	2. 71	4.03
38 Yogyakarta	6.59	3.09	2. 29	4.20
39 Jember	7.52	2.31	1. 93	3.52
40 Banyuwangi	6.59	2.15	1. 91	3.17
41 Sumenep	8.04	2.62	2. 19	3.40
42 Kediri	7.49	1.71	1. 30	3.44
43 Malang	8.14	3.32	2. 62	3.75
44 Probolinggo	6.79	2.11	1. 53	3.18
45 Madiun	7.40	2.75	2. 25	4.78
46 Surabaya	7.90	3.43	3. 22	4.37
47 Tangerang	10.03	4.28	2. 65	3.50
48 Cilegon	9.93	3.94	4. 22	5.24
49 Serang	11.27	4.67	3. 26	5.17
50 Singaraja	10.32	2.97	4. 57	3.38
51 Denpasar	8.03	2.70	2. 94	3.31
52 Mataram	7.18	3.25	2. 47	2.59
53 Bima	7.37	4.11	3. 11	4.08
54 Maumere	4.00	3.89	3. 62	1.70
55 Kupang	8.32	5.07	2. 31	2.05
56 Pontianak	9.38	6.17	3. 88	3.85

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.9*

Kota/Cities	2014	2015	2016	2017
	(1)	(3)	(4)	(5)
57 Singkawang	7.68	2.22	2.47	3.01
58 Sampit	7.49	1.87	2.60	3.93
59 Palangkaraya	8.09	3.53	2.75	3.58
60 Tanjung	8.19	2.63	2.77	4.41
61 Banjarmasin	7.09	2.52	2.42	3.91
62 Balikpapan	8.59	3.28	2.32	4.17
63 Samarinda	8.01	2.56	2.15	2.10
64 Tarakan	8.53	2.56	2.32	3.54
65 Manado	7.40	3.95	2.71	4.03
66 Palu	6.59	3.09	2.29	4.20
67 Bulukumba	7.52	2.31	1.93	3.52
68 Watampone	6.59	2.15	1.91	3.17
69 Makassar	8.04	2.62	2.19	3.40
70 Pare-pare	7.49	1.71	1.30	3.44
71 Palopo	8.14	3.32	2.62	3.75
72 Kendari	6.79	2.11	1.53	3.18
73 Bau-Bau	7.40	2.75	2.25	4.78
74 Gorontalo	7.90	3.43	3.22	4.37
75 Mamuju	10.03	4.28	2.65	3.50
76 Ambon	9.93	3.94	4.22	5.24
77 Tual	11.27	4.67	3.26	5.17
78 Ternate	9.34	4.52	1.91	1.97
79 Manokwari	5.70	2.77	5.75	1.78
80 Sorong	6.83	6.17	2.95	1.33
81 Merauke	12.31	5.76	0.82	1.25
82 Jayapura	7.98	2.79	4.13	2.41

Catatan/Note : Laju Inflasi disini adalah pada Bulan Desember tahun berjalan/*The Consumer Price Index is December's index of the current year*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/*Statistics of Indonesia*

INTER PROVINCE COMPARISON

**Tabel 13.10 Indeks Harga Konsumen (IHK) 82 Kota di Indonesia, 2014-2017
Table 13.10 Costumer Price Index (CPI) of 82 Cities in Indonesia, 2014-2017**

Kota/Cities	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meulaboh	120.56	121.26	125.83	131.82
2 Banda Aceh	114.84	116.30	119.94	125.77
3 Lhokseumawe	115.49	118.31	124.94	128.53
4 Sibolga	119.40	123.39	132.51	136.59
5 Pematang Siantar	121.97	126.07	132.07	36.16
6 Medan	120.69	124.70	132.93	137.16
7 Padangsidimpuan	118.26	120.22	125.36	130.15
8 Padang	126.03	127.10	133.48	136.30
9 Bukittinggi	118.22	121.52	126.29	128.02
10 Tembilahan	124.06	126.62	129.89	135.43
11 Pekanbaru	119.56	122.80	127.95	133.16
12 Dumai	119.60	122.75	127.63	133.82
13 Bungo	119.06	120.60	124.35	129.64
14 Jambi	120.04	121.69	127.21	130.62
15 Palembang	116.96	120.53	124.96	128.52
16 Lubuklinggau	116.47	120.51	123.81	128.69
17 Bengkulu	124.55	128.60	135.03	139.84
18 Bandar lampung	118.40	123.90	127.31	131.31
19 Metro	126.89	130.28	134.08	137.19
20 Tanjung Pandan	126.82	127.94	134.23	139.56
21 Pangkal Pinang	118.26	123.77	133.40	136.95
22 Batam	117.01	122.54	126.96	132.20
23 Tanjung Pinang	119.33	122.27	126.01	130.26
24 Jakarta	119.41	123.35	126.27	130.97
25 Bogor	118.49	121.69	126.07	112.25
26 Sukabumi	119.34	121.96	125.09	130.22
27 Bandung	117.11	121.71	125.28	129.61
28 Cirebon	117.11	118.94	121.16	126.44

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.10

	Kota/Cities	2014	2015	2016	2017
		(1)	(3)	(4)	(5)
29	Bekasi	117.49	120.10	123.07	126.77
30	Depok	118.97	121.20	124.35	129.24
31	Tasikmalaya	116.97	121.10	124.43	129.26
32	Cilacap	121.18	124.37	127.81	133.45
33	Purwokerto	117.36	120.32	123.23	128.05
34	Kudus	124.16	128.23	131.20	136.67
35	Surakarta	116.84	119.83	122.41	126.21
36	Semarang	118.73	121.77	124.59	129.13
37	Tejal	114.73	119.26	122.49	127.43
38	Yogyakarta	116.84	120.45	123.21	128.39
39	Jember	117.52	120.24	122.56	126.88
40	Banyuwangi	117.67	120.20	122.50	126.38
41	Sumenep	117.30	120.37	123.01	127.19
42	Kediri	118.96	120.99	122.56	126.77
43	Malang	119.16	123.12	126.35	131.09
44	Probolinggo	118.72	121.23	123.08	127.00
45	Madiun	116.83	120.04	122.74	128.61
46	Surabaya	117.81	121.85	125.77	131.26
47	Tangerang	124.82	130.16	133.61	138.29
48	Cilegon	120.92	125.69	130.99	137.85
49	Serang	123.07	128.82	133.02	139.90
50	Singaraja	125.47	129.20	135.10	139.66
51	Denpasar	116.44	119.58	123.10	127.17
52	Mataram	117.47	121.29	124.29	128.75
53	Bima	120.28	125.22	129.11	134.38
54	Maumere	113.20	117.60	121.86	123.93
55	Kupang	120.06	126.15	129.07	131.71
56	Pontianak	122.22	129.76	134.80	140.00

INTER PROVINCE COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.10*

Kota/Cities	2014	2015	2016	2017
	(1)	(3)	(4)	(5)
57 Singkawang	117.67	122.38	125.54	132.11
58 Sampit	117.23	123.94	126.99	131.17
59 Palangkaray a	116.16	121.04	123.35	127.19
60 Tanjung	116.93	124.75	127.47	130.53
61 Banjarmasin	115.97	121.80	126.28	131.11
62 Balikpapan	118.92	126.36	131.58	134.81
63 Samarinda	120.19	125.29	128.83	133.58
64 Tarakan	126.63	130.96	136.60	140.38
65 Manado	118.61	125.20	125.64	128.71
66 Palu	120.21	125.22	127.09	111.85
67 Bulukumba	125.61	128.34	130.24	136.31
68 Watampone	117.35	118.49	120.27	126.93
69 Makassar	116.50	122.54	126.44	132.10
70 Pare-pare	117.71	119.57	122.09	126.28
71 Palopo	116.54	120.48	123.78	128.67
72 Kendari	116.16	118.06	121.68	125.28
73 Bau-Bau	121.89	126.70	128.87	132.74
74 Gorontalo	115.26	120.22	121.78	127.07
75 Mamuju	116.85	122.78	125.52	130.28
76 Ambon	115.04	121.85	125.85	125.79
77 Tual	125.34	136.09	140.13	153.31
78 Ternate	122.30	127.83	130.27	132.84
79 Manokwari	112.58	115.70	122.35	124.53
80 Sorong	116.04	123.20	126.84	102.07
81 Merauke	123.90	131.04	132.12	133.77
82 Jayapura	120.20	123.55	128.65	131.75

Catatan/*Note* : Indeks Harga Konsumen disini adalah pada Bulan Desember tahun berjalan/*The Consumer Price Index is December's index of the current year*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik/*Statistics of Indonesia*



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**
BPS-Statistics of Papua Barat Province
Jl. Trikora Sowi No. 99 Manokwari - Papua Barat 98315 Indonesia
Telp: (62-986) 214199, Faks (62-986) 214199
Homepage: <https://papuabarat.bps.go.id/>
E-mail: bps9100@bps.go.id





DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**

BPS-Statistics of Papua Barat Province

Jl. Trikora Sowi No. 99 Manokwari - Papua Barat 98315 Indonesia

Telp: (62-986) 214199, Faks (62-986) 214199

Homepage: <https://papuabarat.bps.go.id/>

E-mail: bps9100@bps.go.id

ISSN: 2089-1563



9 772089 156008